

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMP NEGERI 1 MUNGKID

Jl. Raya Blabak Mungkid Magelang

*Disusun dan Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Lapangan
Terbimbing (PLT)*

Dosen Pembimbing : Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd



Disusun oleh :

LIDIYA VIDYANI PUTRI

14416241032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017 di SMP Negeri 1 Mungkid dan menerangkan bahwa :


Nama : Lidiya Vidiyani Putri
NIM : 14416241032
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing di SMP Negeri 1 Mungkid dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Magelang, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Satriyo Wibowo, S.Pd

NIP. 19741219200812 1 001



Sri Ambar Arum, S.Pd

NIP.19710724 199702 2001

Mengetahui,



Kepala SMP Negeri 1 Mungkid
Mudhafar, S.Pd, M.Pd
NIP. 19701111 199412 1 003

Koordinator PLT
SMP Negeri 1 Mungkid
Markhamah, S.Ag
NIP. 19611127 198405 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) / Magang III ini dengan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul akhir nanti.

Mata kuliah PLT/ Magang III mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran (Panduan PLT/ Magang III 2017). Mata kuliah PLT/ Magang III merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa serta untuk mengembangkan kompetensi mengajar di sekolah.

Kegiatan PLT / Magang III UNY tahun 2017 dimulai dengan kegiatan observasi sekolah setelah penyerahan pada tanggal 25 Februari 2017. Kegiatan PLT di kelas secara aktif di mulai sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Laporan PLT/ Magang III ini merupakan bukti dari pelaksanaan PPL yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Mungkid.

Kegiatan PPL/ Magang III UNY tidak dapat terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang memberi rahmat dan karuniaNya.
2. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017.
3. Pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PLT.
4. Bapak Mustakim, M.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Mungkid yang telah berkenan memberi kami kesempatan untuk melaksanakan PLT.
5. Ibu Sri Ambar Arum, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing dan membagi ilmunya kepada penulis selama PLT di SMP Negeri 1 Mungkid.
6. Ibu Siti Mahripah, M.App. Ling selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang senantiasa membimbing dan memantau pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Mungkid.

7. Bapak Satriyo Wibowo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PLT jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan PLT sampai terselesaikanya laporan ini.
8. Seluruh guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid yang telah memberikan dukungan pada saat melaksanakan PPL.
9. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan dan semangat yang tak ternilai harganya.
10. Teman- teman Tim PLT UNY di SMP Negeri 1 Mungkid.
11. Seluruh siswa kelas VII B dan kelas VII C khususnya yang sudah menjadi siswa selama pelaksanaan PLT berlangsung.
12. Teman-teman Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.

Saya menyadari bahwa dalam laporan individu PLT ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar laporan ini menjadi lebih baik. Demikian laporan ini dibuat, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Mungkid.

Magelang, 15 November 2017

Penyusun



Lidiya Vidiyani Putri

14416241032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI.....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIS	16
A. PERSIAPAN PROGRAM DAN KEGIATAN PLT.....	16
B. PELAKSANAAN PLT	18
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN	24
C. REFLEKSI.....	25
BAB III PENUTUP	27
A. KESIMPULAN.....	27
B. SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi Kondisi Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Lampiran 2. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018

Lampiran 3. Program Tahunan dan Program Semester

Lampiran 4. Silabus

Lampiran 5. Jadwal Pelajaran

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 7. Soal Ulangan Harian

Lampiran 8. Daftar Nilai Peserta Didik

Lampiran 9. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT

Lampiran 10. Laporan Mingguan

Lampiran 11. Serapan Dana Individu

Lampiran 12. Kartu Bimbingan PLT

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan PLT

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
DI SMP NEGERI 1 MUNGKID

Oleh

Lidiya Vidiyani Putri

NIM 14416241032

Mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kewajiban untuk menempuh mata kuliah wajib yang sesuai dengan kurikulum yang dicanangkan. Ada beberapa mata kuliah wajib yang harus ditempuh, salah satunya adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Praktik Lapangan Terbimbing merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti untuk memperoleh gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMP Negeri 1 Mungkid dan dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 September – 15 November 2017. Jumlah anggota yang di berlokasi di SMP Negeri 1 Mungkid yaitu berjumlah 10 mahasiswa dari berbagai program studi yang berbeda-beda. PLT diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Mata pelajaran yang diampu adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII. Dalam program PLT ini penyusun mengampu kelas VII B dan VII C yang berada di SMP Negeri 1 Mungkid. Setiap minggunya masing-masing kelas bertemu dengan pelajaran IPS sebanyak dua kali, sedangkan setiap satu jam pertemuan menghabiskan 40 menit. Selain kegiatan mengajar, terdapat beberapa program kerja seperti Pengenalan Lingkungan Sekolah, mengikuti upacara setiap hari senin dan Hari-hari Besar, pendampingan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Selama dua bulan pelaksanaan Praktik lapangan Terbimbing (PLT) memberikan mahasiswa pengalaman dalam mengajar. Hal ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk kemudian dapat menjadi guru yang profesional. Selain itu, pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan gambaran yang tepat tentang sejauh mana kemampuan dan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan proses mengajar sehingga dapat mengembangkan ketrampilan dan kemampuannya menjadi lebih baik.

Secara umum program PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Selain itu terlaksananya program PLT ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan pihak sekolah SMP Negeri 1 Mungkid

Kata kunci : Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMP Negeri 1 Mungki

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah dalam pembibitan calon pengajar muda dalam program kegiatan PLT.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat, sekolah, atau instansi pemerintahan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mempunyai kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Dengan kegiatan PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sebelum pelaksanaan kegiatan PLT, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah *Micro Teaching* dan observasi sekolah yang mencakup observasi lingkungan sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran sekolah, termasuk kondisi dan situasi di dalam kelas.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PLT. Dengan demikian, observasi lingkungan SMP N 1 Mungkid telah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 09.00 WIB.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP N 1 Mungkid. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP N 1 Mungkid, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PLT. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMP N 1 Mungkid, adalah

PRIMA DALAM PRESTASI SANTUN DALAM PERILAKU

Misi SMP N 1 Mungkid, antara lain:

1. Mewujudkan Tatanan Dalam Kehidupan Social Dan Religious Disekolah
2. Melaksanakan Inovasi Dalam Input Dan Proses Pembelajaran Berbasis TIK
3. Memberikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
4. Mengembangkan Potensi, Bakat, dan Minat Siswa Di Bidang Akademik
5. Mengembangkan Potensi, Bakat, dan Minat Siswa Di Bidang Non Akademik
6. Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Berwawasan Wiyata Mandala.
7. Mengembangkan Budaya Membaca (Literasi)

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Mungkid
Alamat	: Jl. Raya Blabak Magelang
Kecamatan	: Mungkid
Kabupaten	: Magelang
Propinsi	: Jawa Tengah
No. Telp / HP	: (0293) 782139
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Akreditasi	: A
Tahun didirikan	: 1961
Tahun Beroperasi	: 1963 / 1964
Kepemilikan Tanah	
a. Status Tanah	: Milik Pemerintah
b. Luas Tanah	: 8.555 m ²

Status Bangunan : Milik Depdiknas
 Luas Bangunan : 3809 m²
 Luas Halaman : 576 m²
 Lapangan Olahraga : 1.446 m²
 Lain-lain : 2. 724 m²

3. Fasilitas Sekolah

Secara umum, SMP N 1 Mungkid memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

No	Nama Bangunan	Banyaknya	Kondisi
1.	R. Tata Usaha	1	Baik
2.	R. Kepala Sekolah	1	Baik
3.	R. Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Lobby	1	Baik
5.	R. Bimbingan Konseling	1	Baik
6.	R. Guru	1	Baik
7.	R. UKS	1	Baik
8.	R. Lab. IPA	1	Baik
9.	R. Lab. Komputer	2	Baik
10.	R. Lab. Bahasa	1	Baik
11.	Gedung Olahraga	1	Baik
12.	R. Perpustakaan	1	Baik
13.	Mushola	1	Baik
14.	R. Karawitan	1	Baik
15.	R. Musik	1	Baik
16.	R. Kelas	29	Baik
17.	Gudang	2	Baik
18.	R. Ketrampilan	1	Baik
19.	R. Koperasi Siswa	1	Baik
20.	R. OSIS	1	Baik
21.	Parkir Guru	1	Baik
22.	Parkir Siswa	1	Baik
23.	Pos Satpam	1	Baik
24.	R. Kantin	2	Baik
25.	Lapangan Upacara	1	Baik

26.	Lapangan Basket	1	Baik
27.	Lapangan Sepak Bola	1	baik
28.	R. Kamar Mandi Guru	3	Baik
29.	Kamar Mandi Siswa	20	Baik
30.	Sumur	1	Baik

Beberapa fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid diuraikan sebagai berikut:

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SMP Negeri 1 Mungkid yang saat ini ditempati oleh Bapak Mustakim terletak di samping ruangan tata usaha dan berada paling depan dari pada ruangan lain nya di sekolah SMP Negeri 1 mungkid. Ruangan cukup luas sehingga memudahkan untuk bekerja. Fasilitas yang ada di ruang kepala sekolah tergolong lengkap, antara lain sofa tamu, meja kerja, almari piala, lemari arsip, TV, kursi putar, jam dinding, gambar burung garuda, gambar presiden, gambar wakil presiden, papan kalender pendidikan, dan bagan struktur organisasi guru. Kondisi keseluruhan barang di ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Mungkid dalam keadaan baik.

2) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP Negeri 1 Mungkid memiliki 7 buah meja kerja Kondisi keseluruhan barang yang ada di ruang tata usaha SMP Negeri 1 Mungkid tergolong lengkap dan masih baik, antara lain filling kabinet 1 buah, lemari kaca 2 buah, papan informasi, jadwal kegiatan kepala sekolah, bagan struktur organisasi tata usaha, kursi meja tamu, jam dinding, sound system, microphone, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, dispenser, galon air, printer, computer duduk, dan pesawat telepon.

3) Ruang Guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid tergolong luas untuk menampung 35 meja guru yang dilengkapi 2 buah kipas angin gantung, lemari arsip, lemari kaca, papan informasi, papan jadwal KBM, jam dinding, TV, amplifier, microphone, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, dispenser, boster, antene TV, printer tinta 1 buah yang secara keseluruhan dalam kondisi baik.

4) Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Mungkid memiliki 26 ruang kelas lama dan 3 ruang kelas baru. Tiap kelas dilengkapi dengan sebuah papan tulis white board, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, 3 buah speaker, dan LCD. Semua perlengkapan dalam ruang kelas dalam kondisi baik.

5) Ruang Perpustakaan

Fasilitas yang tersedia di perpustakaan adalah meja baca 4 buah, meja pelayanan, sebuah komputer dan printer, sebuah mesin fotokopi, scanner, 4 buah rak buku untuk menyimpan buku-buku dan ruang baca, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, papan informasi, cermin gantung, dan almari kaca. Di dalam juga terdapat. Perpustakaan SMP Negeri 1 Mungkid menyediakan sekitar 5000 buku lebih yang ditata dalam berbagai rak yang diklasifikasikan menurut kelompok ilmu. Ada beberapa buku spesial yang ditempatkan di etalase tersendiri dan jumlahnya terbatas, beserta arsip majalah lama, kliping, dan koran. Ruang perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan yang bertugas melakukan pelayanan peminjaman buku siswa serta perawatan dan pengawasan buku-buku yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Mungkid.

6) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA dikelola oleh seorang laboran yang bertugas menyiapkan alat-alat praktikum, membantu guru pengampu mapel IPA dalam pelaksanaan praktikum, dan melakukan perawatan berkala terhadap peralatan-peralatan yang terdapat di dalam laboratorium IPA. Laboratorium IPA SMP Negeri 1 Mungkid dilengkapi dengan almari penyimpanan alat-alat praktek dan bahan kimia, serta dilengkapi alat pemadam kebakaran, gambar garuda pancasila, gambar presiden, gambar wakil presiden, meja dan kursi guru, 20 meja kerja siswa, kursi, jam dinding, LCD proyektor, dan kran-kran air. Keseluruhan barang di Laboratorium SMP Negeri 1 Mungkid dalam kondisi baik.

6) Ruang OSIS

Ruang organisasi siswa intra sekolah SMP Negeri 1 Mungkid memiliki papan mading, bagan struktur organisasi OSIS, papan informasi, papan jadwal kegiatan OSIS, almari kaca, sebuah karpet, 4 buah meja kayu dan 10 buah kursi. Di dalam ruangan juga terdapat gambar garuda pancasila, gambar presiden, dan gambar wakil presiden yang tertempel rapi di dinding ruangan, dan semuanya dalam kondisi yang masih baik

- 7) Ruang Musik
Ruang musik yang terdapat di SMP Negeri 1 Mungkid digunakan untuk proses pembelajaran seni musik. Terdapat beberapa alat musik keroncong dan alat musik barat.
- 8) Ruang Karawitan
Ruang karawitan yang terdapat di SMP N 1 Mungkid digunakan sebagai ruangan ekstrakurikuler karawitan. Terdapat seperangkat alat gamelan.
- 9) Ruang BK
Ruang ini digunakan sebagai ruang konseling dan ruang pelayanan siswa, dalam ruangan ini terdapat lemari kaca etalase, lemari arsip, lemari kayu, papan informasi, papan white board, meja kerja, kursi tamu sofa, dan sebuah komputer duduk.
- 10) Ruang Laboratorium Komputer
Ruang laboratorium komputer SMP Negeri 1 Mungkid, tersedia 25 buah komputer, satu buah printer, LCD proyektor, kursi guru, meja guru, kursi siswa, meja komputer, karpet, dan TV. Ruang laboratorium komputer SMP Negeri 1 Mungkid yang dilengkapi AC dan automatic air (pengharum ruangan) membuat nyaman siswa ketika berada didalam ruang laboratorium komputer.
- 11) Ruang Laboratorium Bahasa
Ruang Laboratorium Bahasa di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan memadai. Perlengkapan yang terdapat di laboratorium bahasa ini meliputi meja dan kursi siswa, speaker, LCD, perangkat multimedia sebanyak 24 buah, papan tulis white board, dan air conditioner.
- 12) Mushola
Keadaan mushola di SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan dalam keadaan baik. Mushola ini biasa digunakan untuk melaksanakan sholat Dhuha dan sholat Dhuhur berjamaah. Selain itu diadakan pula sholat Jum'at secara bergilir oleh seluruh siswa laki-laki di SMP Negeri 1 Mungkid.
- 13) Kantin & Koperasi Siswa
SMP Negeri 1 Mungkid memiliki terdapat 8 buah kantin siswa dan juga sebuah koperasi siswa yang dinamai warung siswa dimana untuk koperasi siswa pengelolaannya dilakukan langsung oleh pihak sekolah.
- 14) Ruang UKS

SMP Negeri 1 Mungkid terdapat sebuah ruang UKS yang cukup luas. Ruang tersebut memiliki 6 tempat tidur dan sebuah almari obat.

15) Kamar Mandi

SMP Negeri 1 Mungkid terdapat toilet yang semuanya dapat digunakan. Kondisinya bersih dan air juga mengalir dengan lancar. Terdapat 3 buah kamar mandi guru dan 20 kamar mandi siswa.

16) Tempat Parkir

Tempat parkir SMP Negeri 1 Mungkid cukup luas dan memadai bagi seluruh warga sekolah yang membawa kendaraan.

17) Gedung Olahraga

GOR SMP Negeri 1 Mungkid atau yang dinamai Gedung Pattimura biasa digunakan sebagai ruang olahraga indoor

4. Interaksi Sosial

a. Interaksi kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan pendidikan di sekolah membutuhkan interaksi dan kerjasama dengan segenap warga sekolah khususnya dengan para guru agar dapat menjalankan tujuan pendidikan dengan baik. Interaksi kepala sekolah dengan guru di SMP Negeri 1 Mungkid terwujud dalam proses komunikasi yang harmonis, koordinasi tugas-tugas guru, pengawasan terhadap kinerja guru, penyelenggaraan apel setiap pagi sehingga terjalin kekompakan dan transparansi dalam hubungan kerja. Dengan adanya interaksi dan kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan guru, SMP Negeri 1 Mungkid diharapkan dapat mewujudkan seluruh visi dan misi sekolah.

b. Interaksi guru dengan guru

Guru bertugas melaksanakan seluruh instruksi dari kepala sekolah berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Dalam menjalankan tugasnya, guru membutuhkan kerja sama yang baik dengan teman seprofesinya yaitu dengan para guru yang bertugas di sekolah yang sama. Interaksi para guru di SMP Negeri 1 Mungkid berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya koordinasi para guru yang rutin dilakukan setiap apel pagi. Para guru juga kompak dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Selain itu, para guru juga menjalin komunikasi yang baik dengan adanya grup aplikasi *WhatsApp* para guru-guru.

c. Interaksi guru dengan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen penting dalam sebuah sekolah selain kepala sekolah dan guru. Untuk itu, interaksi yang baik antara guru dan siswa perlu dilakukan agar tercipta suasana sekolah yang harmonis. Interaksi guru dengan siswa di SMP Negeri 1 Mungkid terwujud dalam kegiatan pembelajaran yang kondusif, penyebaran informasi yang cepat melalui pengeras suara, siswa yang responsif dalam menindaklanjuti informasi yang disampaikan guru, adanya pembinaan yang dilakukan guru kepada siswa dalam setiap kegiatan seperti lomba, pelaksanaan upacara, ekstrakurikuler, dan lain sebagainya. Selain itu, interaksi yang baik antara guru dan siswa juga diwujudkan dalam penerapan budaya senyum, salam, sapa yang dilakukan oleh siswa dan mendapat reaksi positif dari para guru.

d. Interaksi siswa dengan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen yang ada di sekolah dengan jumlah terbanyak. Kegiatan pembelajaran di sekolah membutuhkan interaksi yang baik antar para siswa agar tercipta suasana belajar yang efektif dan kondusif. Interaksi siswa dengan siswa di SMP Negeri 1 Mungkid berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kekompakan tiap kelas, solidaritas antar kelas, kerja sama yang baik dalam melaksanakan ketertiban sekolah, dan kesadaran dalam merawat fasilitas yang ada di sekolah.

e. Interaksi secara keseluruhan

Interaksi sosial yang terjalin di SMP Negeri 1 Mungkid sudah cukup baik. Budaya senyum, salam, sapa diterapkan mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, para karyawan, hingga petugas kebersihan. Pelaksanaan tata tertib sekolah juga telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh komponen sekolah. Dengan demikian, SMP Negeri 1 Mungkid telah mewujudkan interaksi yang baik antar seluruh komponen.

5. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan sekolah yang terletak di Jalan Raya Blabak, Mungkid, Kabupaten Magelang. Memiliki lahan yang luasnya 8.555 m² yang berdiri bangunan-bangunan didalamnya serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang lainnya. Berdasarkan

hasil observasi yang telah dilaksanakan, baik observasi kondisi sekolah maupun observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, diskusi dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator PLT, guru, siswa dan komponen sekolah yang lainnya, secara umum kondisi SMP Negeri 1 Mungkid sudah cukup baik dan layak untuk mendukung proses pembelajaran. SMP N 1 Mungkid memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 1 Mungkid adalah sebagai berikut:

1. R. Tata Usaha
2. R. Kepala Sekolah
3. R. Wakil Kepala Sekolah
4. Lobby
5. R. Bimbingan Konseling
6. R. Guru
7. R. UKS
8. R. Lab. IPA
9. R. Lab. Komputer
10. R. Lab. Bahasa
11. Gedung Olahraga
12. R. Perpustakaan
13. Mushola
14. R. Karawitan
15. R. Musik
16. R. Kelas
17. Gudang
18. R. Ketrampilan
19. R. Koperasi Siswa
20. R. OSIS
21. Parkir Guru
22. Parkir Siswa
23. Pos Satpam
24. R. Kantin
25. Lapangan Upacara
26. Lapangan Basket
27. Lapangan Sepak Bola

28. R. Kamar Mandi Guru

29. Kamar Mandi Siswa

30. Sumur

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut

1. Peserta Didik

Total peserta didik yang ada di SMP N 1 Mungkid pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah 721 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 240 peserta didik, jumlah peserta didik kelas VIII adalah 224 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 257 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik masing-masing kelas sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	30
2.	VII B	30
3.	VII C	30
4.	VII D	30
5.	VII E	30
6.	VII F	30
7.	VII G	30
8.	VII H	30
9.	VIII A	28
10.	VIII B	28
11.	VIII C	27
12.	VIII D	27
13.	VIII E	28
14.	VIII F	28
15.	VIII G	28
16.	VIII H	30
17.	IX A	32
18.	IX B	28
19.	IX C	28
20.	IX D	27
21.	IX E	28

22.	IX F	28
23.	IX G	26

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional yang berada di kabupaten Magelang yang tahun 2016 masuk 4 besar sekolah smp favorit se kabupaten Magelang

2. Lingkungan Sekolah

Administrasi dan birokrasi yang dimiliki di lingkungan sekolah ini juga sudah cukup lengkap, rapi dan teratur. Selain itu sekolah ini mempunyai potensi siswa, guru, dan karyawan yang cukup baik. Potensi siswa tersebut didukung dengan diselenggarakannya ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa-siswi untuk menyalurkan bakat dan minat dalam bidang tertentu, seperti : kepramukaan, keolahragaan (futsal, basket, bola voli, tenis meja, bulutangkis), Karya Ilmiah Remaja, seni baca al-quran, single band, PMR, english conversation, majalah dinding (mading), prancis conversation, karawitan, dan TIK..

3. Ekstrakurikuler

Di SMP Negeri 1 Mungkid ini juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yaitu Lukis, Musik, Baris Berbaris, Pramuka, Voli, Basket, Karawitan, dan PMR. Hubungan antara siswa dengan guru, guru dengan guru/karyawan terjalin dengan baik dan cukup harmonis. Hal itu merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas dari siswa yang ada di SMP Negeri 1 Mungkid. Meskipun begitu masih ada hal-hal yang perlu untuk dilakukan pembenahan agar dapat menjadi lebih baik dan dapat lebih optima dalam meningkatkan kualitasnya. Berangkat dari hal tersebut kami berusaha untuk dapat mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang sudah ada dan membantu menggali dan mengembangkan potensi siswa. Upaya ini tentu saja harus mendapatkan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah, masyarakat dan universitas. Untuk mewujudkan hal tersebut maka kami berusaha mewujudkannya dalam kegiatan yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian kami.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PTL

SMP Negeri 1 Mungkid merupakan salah satu tempat tujuan diadakannya program PLT 2017. Observasi terhadap situasi dan kondisi sekolah dilakukan untuk memudahkan pembuatan perumusan program. Perumusan program PLT dapat dilakukan berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 1 Mungkid sehingga didapatkan informasi mengenai permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh sekolah. Observasi dilakukan sebelum dan setelah penerjunan PLT yakni pada bulan September 2017 dan 1 minggu sebelum proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan adalah observasi keadaan kondisi fisik dan non fisik di SMP Negeri 1 Mungkid. Mahasiswa melakukan observasi proses pembelajaran pada minggu pertama untuk mengetahui kondisi kelas. Hasil yang didapat ini nantinya akan dirumuskan dalam matriks pelaksanaan program PLT. Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PLT baik sebelum sampai sesudah pelaksanaan PLT, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebelum melaksanakan kegiatan PLT ini. Pengajaran mikro berbobot 2 SKS yang dilaksanakan selama 1 semester, tepatnya pada semester VI. Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa dalam melatih kemampuan dalam membuat administrasi pembelajaran dan mengajar sebelum diterjunkan kelapangan yaitu sekolah.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT bertujuan untuk membekali mahasiswa sebelum diterjunkan dilokasi PLT. Pembekalan PLT di tingkat fakultas dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017. Melalui pembekalan PLT ini diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru sehingga mahasiswa diharapkan tidak menemui hambatan selama proses kegiatan PLT berlangsung. Pembekalan ini disampaikan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

c. Observasi sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh UPPL untuk melaksanakan PLT. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017. Observasi ini dilaksanakan guna memberikan gambaran kepada praktikan tentang proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah

menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan.

Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

- a. Observasi perangkat KBM yang meliputi silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

d. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP N 1 Mungkid dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT di sekolah.

e. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP N 1 Mungkid, maka disusunlah program - program PLT sebagai berikut:

a. Program PLT

Inti kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing adalah keterlibatan mahasiswa PLT dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP N 1 Mungkid, mahasiswa mengampu 2 kelas inti yaitu kelas VII B dan VII C. Pelaksanaan kegiatan PLT berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

2) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta

mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa

3) Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas VII B dan VII C.

4) Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah praktik mengajar di kelas. Guru dan mahasiswa melakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyampaikan kelebihan dan kekurangan mahasiswa serta memberikan saran dan bimbingan agar praktik selanjutnya menjadi lebih baik.

5) Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan praktik di luar praktik belajar mengajar yang diwajibkan untuk mahasiswa PLT. Praktik persekolahan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT sebagai berikut:

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama warga SMP N 1 Mungkid.
- b. Berjabat tangan salam pagi dengan peserta didik sebelum jam pelajaran pertama dimulai.
- c. Guru Apel Pagi dan siswa membaca asmaul husan setiap hari
- d. Mendampingi ekstrakurikuler pramuka dan badminton

f. Praktik persekolahan

Selain praktik mengajar, kegiatan PLT lainnya adalah praktik persekolahan yang meliputi pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, membantu kegiatan administrasi guru, dan pendampingan kegiatan sekolah lainnya.

g. Mengikuti kegiatan sekolah

Selain mengikuti pelajaran di atas, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, jalan santai, dan classmate kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan sekolah

h. Penyusunan laporan

Setelah melaksanakan praktik mengajar, praktikan diwajibkan menyusun laporan, yang merupakan tugas akhir PPL.

i. Penarikan Mahasiswa PLT

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Dalam kegiatan PLT terdapat sebuah program individu. Program individu PLT di SMP Negeri 1 Mungkid terdapat tiga kegiatan utama, diantaranya adalah Persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Program utama kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa terjun kelapangan untuk melaksanakan kegiatan PLT UNY 2017, terdapat serangkaian kegiatan sebagai persiapan. Beberapa persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan PLT yaitu harus menempuh mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Kegiatan ini dilaksanakan selama satu semester yaitu pada semester 6. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dikelompokkan berdasarkan wilayah PLT yang sama. Dan setiap daerah memiliki satu Dosen pembimbing Lapangan (DPL). Mahasiswa melakukan praktik mengajar sedangkan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar baik dosen dan mahasiswa lainnya memberikan masukan berupa kritik maupun saran.

Dalam kegiatan perkuliahan pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing untuk dapat membuat semua perangkat yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga penilaian hasil belajar, strategi dan metode yang dapat digunakan ketika mengajar di sekolah yang sesungguhnya. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap untuk melaksanakan PLT dari segi penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT harus diikuti oleh semua mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan dua kali yaitu pembekalan tingkat jurusan dan pembekalan oleh dosen pembimbing PLT.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memecahkan berbagai permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan kegiatan PLT.

3. Observasi

Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilaksanakan setelah observasi sekolah. Observasi dilakukan di kelas dilakukan setelah observasi lingkungan sekolah. Observasi dilakukan di kelas dengan mengamati guru mengajar. Obyek Observasi yang didapat adalah :

1. Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d) Buku ajar
- e) Media
- f) Alat evaluasi

2. Proses Pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi peserta didik
- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media pembelajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran
- m) Perilaku peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas

4. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum memulai proses belajar mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan untuk mengajar. Persiapan tersebut meliputi pembuatan perangkat pembelajaran antara lain:

a. Menyiapkan materi yang akan disampaikan

Materi pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti internet, buku penunjang, televisi, koran, dan berbagai sumber

pendukung lainnya yang sesuai dengan kompetensi yang akan disampaikan.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mencakup KI, KD, Indikator Pencapaian, materi pelajaran, metode, media, langkah pembelajaran, sumber belajar sampai evaluasi yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP digunakan di dalam pembelajaran, RPP harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing mata pelajaran.

c. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar ketika penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa. Materi tersebut dibuat berdasarkan buku acuan yang telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 1 Mungkid.

d. Persiapan alat dan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa, agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Pihak sekolah (guru pembimbing) memberikan kesempatan mengajar bagi mahasiswa di kelas VII yaitu kelas VII B dan VII C. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Jam Pelajaran	Kelas
1.	Senin	7-8	VII C

2.	Rabu	5-6	VII C
3.	Kamis	4-5	VII B
4.	Jumat	2-3	VII B

Dengan materi yang terlaksana, yaitu:

Bab I Manusia, Tempat dan Lingkungan

1. Sub Bab pertama

Kondisi Alam Indonesia yang terdiri dari:

- a. Keadaan Fisik Wilayah
- b. Flora dan Fauna

2. Sub Bab kedua

Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

- a. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan
- b. Perubahan Penggunaan Lahan
- c. Perubahan Orientasi Mata Pencarian
- d. Berkembangnya Sarana dan Prasarana
- e. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya
- f. Berubahnya Komposisi Penduduk

Bab II Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial

1. Sub Bab I Interaksi

- a. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial
- b. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

2. Sub Bab II Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial

3. Sub Bab III Lembaga Sosial

- a. Pengertian Lembaga Sosial
- b. Jenis dan Fungsi Lembaga Sosial

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

- a. Media Pembelajaran
 - 1) Video dan Gambar
 - 2) Power Point Teks (PPT)
 - 3) LCD Proyektor
- b. Sumber Belajar:

- 1) Iwan Setiawan. 2016. *Buku Siswa IPS kelas VII*. Jakarta : Pusurbuk Kemdikbud hal 53-66
- 2) Sumber lain yang relevan

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di kelas meliputi:

a. Pendahuluan

Pada kegiatan awal, mahasiswa praktik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kehadiran siswa, mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memberikan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan inti

Pada bagian ini memfokuskan pada cara bagaimana mahasiswa praktikan memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode yang digunakan dalam mengajar akan sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa, sehingga pada kegiatan ini mencakup beberapa keterampilan, diantaranya ialah keterampilan menjelaskan, memberikan penguatan, bertanya, menggunakan media, dan lain sebagainya.

c. Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan terakhir dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan selama mengajar.

Mahasiswa praktik beberapa kali didampingi oleh guru pembimbing untuk melihat bagaimana cara mahasiswa menyampaikan pembelajaran di kelas dan melihat bagaimana perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Diakhir pendampingan guru pembimbing memberikan saran mengenai kekurangan dan

kelebihan mahasiswa praktikan selama mengajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai tanggal 18 September sampai 15 November. Dari pihak sekolah (guru pembimbing) mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII A sampai VII D dengan masing-masing kelas mendapat waktu 2 jam pelajaran dan diserahkan kepada mahasiswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 18 September 2017	10.20-11.40 Observasi Kelas	Pengamatan kegiatan belajar mengajar guru pembimbing dengan kelas VII C berjalan dengan efektif
2.	Selasa, 19 September 2017	12.20-13.40	Mengajar kelas VII A membahas soal-soal untuk persiapan PTS
3.	Rabu, 20 September 2017	10.20-11.40	Mengajar kelas VII C membahas soal-soal untuk persiapan PTS
4.	Jum'at, 22 september 2017	07.50-09.10	Mengajar kelas VII B membahas soal-soal untuk persiapan PTS
5.	Senin, 2 Oktober 2017	12.20-13.40	Mengajar kelas VII C siswa melakukan remidi PTS
6.	Rabu, 4 Oktober 2017	10.20-11.40	Mengajar kelas VII C membahas soal remidi
7.	Kamis, 5 Oktober 2017	09.10-10.30	Mengajar kelas VII B siswa melakukan remidi PTS
8.	Senin, 9 Oktober 2017	12.20-13.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi "kondisi fisik wilayah"
10.	Rabu, 11 Oktober 2017	10.20-11.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi "persebaran

			Flora dan Fauna”
11.	Kamis, 12 Oktober 2017	09.10- 11.30 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII B dengan materi “kondisi fisik wilayah”
12.	Jum’at, 13 Oktober 2017	07.50-09.10 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII B dengan materi “persebaran Flora dan Fauna”
13.	Senin, 16 Oktober 2017	12.20-13.40 Praktik mengajar	Pelaksanaan Ulangan Harian
14.	Rabu, 18 Oktober 2017	10.20-11.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi “Perubahan Akibat Interaksi Antarruang”
15.	Kamis, 19 Oktober 2017	09.10- 11.30 Praktik mengajar	Melaksanakan Ulangan Harian
16.	Jum’at, 20 Oktober 2017	07.50-09.10 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII B dengan materi “Perubahan Akibat Interaksi Antarruang”
17.	Senin, 23 Oktober 2017	12.20-13.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi “Pengertian, Syarat, Faktor dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial”
18	Rabu, 25 Oktober 2017	10.20-11.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi “Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial”
19	Kamis, 26 Oktober 2017	09.10- 11.30 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII B dengan materi “Pengertian, Syarat, Faktor dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial”
20.	Jum’at, 27 Oktober 2017	07.50-09.10 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII B dengan materi “Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial”
21.	Senin, 30 Oktober 2017	12.20-13.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi “Pengaruh Lembaga Sosial Terhadap

			Pembentukan Lembaga Sosial”
22.	Rabu, November 2017	1 10.20-11.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi “Pengertian Lembaga Sosial, Tingkatan Norma dalam Masyarakat”
23.	Kamis, November 2017	2 09.10- 11.30 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII B dengan materi “Pengaruh Lembaga Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial”
24.	Jum’at, November 2017	3 07.50-09.10 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII B dengan materi “Pengertian Lembaga Sosial, Tingkatan Norma dalam Masyarakat”
25.	Senin, November 2017	6 12.20-13.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi “Jenis dan Fungsi Lembaga Keluarga, Agama dan Ekonomi”
26.	Rabu, November 2017	8 10.20-11.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C dengan materi “Jenis dan Fungsi Lembaga Pendidikan, Politik, Budaya dan Hukum”
27.	Kamis, November 2017	9 09.10- 11.30 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII B dengan materi “Jenis dan Fungsi Lembaga Keluarga, Agama dan Ekonomi”
28.	Jum’at, November 2017	10 07.50-09.10 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII B dengan materi “Jenis dan Fungsi Lembaga Pendidikan, Politik, Budaya dan Hukum”
29.	Senin, November 2017	13 12.20-13.40 Praktik mengajar	Mengajar kelas VII C mengerjakan latihan soal

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan PLT berlangsung selama dua bulan. Hal tersebut tentu memberikan banyak pengalaman. Mahasiswa praktikan memperoleh banyak pengetahuan tentang cara menjadi guru profesional, beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan sekolah, serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolahan lainnya disamping mengajar. Adapun secara terperinci dari hasil PLT adalah sebagai berikut.

1. Hasil Praktik Mengajar

Secara umum dalam pelaksanaan PLT yang dilakukan di SMP Negeri 1 Mungkid dirasa sudah cukup baik meski terdapat berbagai macam kekurangan. Dalam hal ini mahasiswa praktikan telah berhasil melakukan kegiatan PLT dengan cukup baik dalam menyampaikan materi dan nilai formatif yang dihasilkan sudah memenuhi standar. Dengan kata lain, siswa sudah mampu menerima apa yang disampaikan oleh praktikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan PLT, terdapat beberapa faktor yang mendukung praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Guru pembimbing memberikan keleluasaan kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, guru pembimbing juga membimbing praktikan dan mengingatkan jika ada kesalahan
- 2) Guru pembimbing tanggap dalam proses pembelajaran, sehingga kekurangan atau kesalahan praktikan pada proses pembelajaran dapat di evaluasi, koreksi dan diatasi untuk pengajaran yang selanjutnya.
- 3) Siswa-siswi aktif dalam proses pembelajaran sehingga terjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.
- 4) Sekolah memiliki fasilitas yang cukup lengkap sehingga mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi dan berkreasi dalam menyampaikan materi ajar sehingga lebih menarik

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Dalam diri praktikan masih terdapat grogi atau demam panggung ketika berada di depan kelas
 - 2) Praktikan masih lemah dalam penguasaan materi sehingga materi kurang tersampaikan dengan baik
 - 3) Kesulitan menghafalkan nama siswa ketika akan melakukan penilaian
 - 4) Perilaku siswa yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran seperti rebut dikelas, berjalan-jalan di dalam kelas, sibuk sendiri dengan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran
 - 5) Terbatasnya sarana dan prasarana kelas, terutama proyektor dan roll kabel.
 - 6) Siswa kurang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
- c. Upaya dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama PLT yaitu:
- 1) Praktikan mempersiapkan diri, terutama dalam penguasaan materi yang akan disampaikan
 - 2) Melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai untuk berlatih menghafal nama siswa atau siswa menggunakan nomor absen yang di tempelkan di baju selama pembelajaran berlangsung
 - 3) Mendekati siswa dan menegurnya. Bisa juga dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang rebut
 - 4) Menyiapkan media pembelajaran selain menggunakan proyektor, misalnya menggunakan gambar yang di print di kertas HVS
 - 5) Memberikan peringatan dan himbauan jika terlambat mengumpulkan tugas maka nilai akan dikurangi

D. Refleksi

Kegiatan PLT yang telah berlangsung selama dua bulan ini memberikan pengalaman dan manfaat bagi praktika. Banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebuah pelajaran bahwa untuk menjadi seorang pendidik dalam hal ini adalah guru tidaklah mudah. Menjadi seorang guru bukan hanya memberikan

pemahaman materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa dikelas. Bukan hanya itu, seorang guru harus mempersiapkan mental maupun materi dan juga dituntut untuk menanamkan nilai serta akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Seorang guru harus bisa membuka diri kepada siswa agar siswa bisa lebih merasa dekat dan nyaman dengan guru, namun perlu adanya batasan antara guru dan siswa. Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa. Seorang guru juga harus peka terhadap perbedaan yang ada dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif.

Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, praktikan juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, Silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya. Selain itu guru juga dituntut untuk aktif dalam kegiatan lainnya, seperti misalnya mendampingi setiap kegiatan siswa yang direncanakan oleh pihak sekolah. Contohnya adalah pendampingan kegiatan ekstrakurikuler, program kerja bimbingan belajar, dan lain sebagainya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan disekolah mendewasakan pemikiran praktikan sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia, karena dengan jasa guru manusia dapat membaca, menulis dan mendapat berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid banyak memberikan manfaat dan pengalaman yang berharga bagi praktikan terutama dalam hal pengelolaan kelas. Manfaat dan pengalaman ini akan terasa dikemudian hari ketika praktikan menjadi seorang guru, dimana guru merupakan seorang pendidik harapan bangsa untuk menjadikan generasi yang lebih berkualitas.

Berdasarkan Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Praktik Lapangan Terbimbing merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa kependidikan UNY sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1. Program PLT memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Hal ini dilaksanakan dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta profesionalisme dari mahasiswa sebagai calon pendidik yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.
- 2) Melalui program PLT yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik baik kedisiplinan, tindakan maupun sikap serta kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
- 3) Membantu mahasiswa untuk belajar berinteraksi dengan siswa baik di kelas maupun di luar kelas sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa disekolah.
- 4) Dengan Program PLT juga Menyadarkan mahasiswa bahwa tugas dan kewajiban seorang pendidik tidaklah mudah. Akan timbul sebuah kesadaran bahwa seorang pendidik dapat membantu mencerdakan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan PLT seperti yang telah direncanakan yaitu dengan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PLT sesuai dengan guru

pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun setelah melakukan suatu kegiatan.

B. Saran

Setelah pelaksanaan program PLT selama dua bulan, penyusun memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak.

1. Pihak Universitas

- a) Memberikan informasi yang selengkapya baik melalui pembekalan, surat edaran, dosen pembimbing dan informasi dalam bentuk lainnya sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih baik dalam rangka kegiatan PLT dan melengkapi laporan yang akan dipersiapkan.
- b) Meningkatkan komunikasi antara universitas dengan dosen lapangan dan juga dengan pihak sekolah, agar komunikasi selama PLT dapat berjalan dengan lancar.
- c) Seharusnya mempertimbangkan tentang pembatasan waktu bagi mahasiswa. Pembagian waktu harus sesuai dengan kenyataan yang ada jangan terlalu memaksakan mahasiswa untuk memenuhi jam dan jumlah RPP yang sudah ditentukan, karena seharusnya yang diperoleh mahasiswa adalah pengalaman dan totalitas mengajar di kelas.

2. Pihak Sekolah

- a) Meningkatkan kinerja dan menumbuhkan kedisiplinan dan manajemen sekolah dengan baik.
- b) Meningkatkan kreatifitas peserta didik dengan menciptakan suatu hasil karya yang bermanfaat bagi masyarakat.
- c) Perlunya peningkatan dan pengembangan alat-alat dan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan keefektifan KBM

3. Bagi Mahasiswa

- a) Mengikuti pembekalan yang diadakan oleh pihak universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PLT maupun kegiatan lainnya.
- b) Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik antar sesama teman PLT, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing lapangan, dan pihak sekolah untuk mendukung pelaksanaan PLT.

- c) Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa harus mempersiapkan diri dengan lebih matang agar hasilnya lebih baik.
- d) Memahami lingkungan, karakteristik siswa dan kemampuan akademis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

TIM. 2017. *Panduan PLT 2017*. Yogyakarta : Unit Program Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 MUNGKID

NAMA MHS : LIDIYA VIDİYANI PUTRI

ALAMAT SEKOLAH : JL. RAYA BLABAK MUNGKID

NOMOR MHS. : 14416241032

FAK/JUR/PROD : FIS/ PENDIDIKAN IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sudah memenuhi standar dan bangunan sekolah merupakan bangunan dengan kondisi yang baik dan cukup terawat.	BAIK
2	Potensi siswa	Cukup banyak siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik	BAIK
3	Potensi guru	Guru sangat berkompentensi di bidangnya beratar belakang pendidikan setingkat S1, S2 dan S3.	BAIK
4	Potensi karyawan	Karyawan bekerja secara profesional dan memiliki latar belakang pendidikan minimal SLTA maupun Diploma III	BAIK
5	Fasilitas KBM, media	Tersedia proyektor disebagian kelas namun untuk kelas VII masih ada yang belum terpasang proyektor. Serta ada fasilitas lain yang disesuaikan dengan kebutuhan kelas/ laboratorium.	BAIK
6	Perpustakaan	Terdapat perpustakaan pada lantai 1 (Satu) yang memiliki koleksi buku yang sangat lengkap, dan dilengkapi dengan komputer dan printer yang siap digunakan untuk keperluan siswa/ guru.	BAIK
7	Laboratorium	Baik dan sangat mencukupi untuk kebutuhan siswa dalam melakukan kegiatan praktikum.	BAIK
8	Bimbingan konseling	Program bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK/BP telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan arahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Ruang bimbingan konseling yang cukup nyaman dan luas.	BAIK
9	Bimbingan belajar	Terdapat bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh kelas IX sebagai persiapan menghadapi Ujian.	BAIK
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Memiliki beberapa ekstrakurikuler yang wajib seperti pramuka. Dan masih terdapat banyak ekstrakurikuler yang sudah terjadwal serta dibimbing oleh guru sehingga pelaksanaanya terarah.	BAIK
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan baik. Disekolah juga memiliki ruangan OSIS sendiri untuk melaksanakan rapat dengan anggotanya.	BAIK
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat ruang UKS yang terawat dan teratata dengan baik yang dikelola oleh Guru dan PMR.	BAIK
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat kelompk karya tulis remaja dan beberpa siswa memiliki hasil KIR	BAIK
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Beberapa Guru juga telah membat Karya Ilmiah dan didukung oleh pihak sekolah.	BAIK
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa sudah berjalan dengan baik dan memiliki ruangan yang cukup nyaman, serta menyediakan berbagai macam kebutuhan yang diperlukan oleh siswa.	BAIK
16	Tempat ibadah	Terdapat tempat ibadah yang terawat, nyaman dan bersih	BAIK
17	Kesehatan lingkungan	Toilet siswa sudah layak dan penghijauan tekah dilakukan oleh pihak sekolah, serta sudah memiliki Green House	
18	Lain-lain		

***) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.**

Magelang, 25 Februari 2017

Koodinator PPL Sekolah



Markhamah, S. Ag
NIP. 196111271984052003

Mahasiswa



Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : LIDIYA VIDİYANI PUTRI PUKUL : 11.00- 12.00
NO. MAHASISWA : 14416241032 TEMPAT/PRAKTIK : SMP NEGERI 1 MUNGKID
TGL. OBSERVASI : 25 FEBRUARI 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND. IPS


No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang dipakai untuk peserta PLT menggunakan K13, namun untuk kelas IX masih menggunakan KTSP 2006.
	2. Silabus	Silabus jelas
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang direkomendasikan adalah RPP menggunakan metode berbasis masalah atau yang lainnya.
	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dimulai dengan berdo'a, presensi kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Disajikan gambar atau video yang berkaitan dengan materi pembelajaran kemudian siswa diminta untuk menggali masalah.
	3. Metode pembelajaran	Sudah menggunakan LCD Proyektor
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu Bahasa Indonesia baik peserta didik maupun guru.
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan dalam pembelajaran telah direncanakan sebelum dan waktu berjalan sesuai dengan alokasi waktu pada rencana.
	6. Gerak	Guru mengawasi peserta didik saat peserta didik berdiskusi dan memberi arahan saat peserta didik mengalami kesulitan supaya proses pembelajaran tidak melenceng dari yang telah direncanakan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru mengaitkan materi yang ada dengan fakta empiris yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari materi.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada peserta didik sebelum menunjuk peserta didik untuk menjawab. Hal ini bertujuan untuk berkonsentrasi pada pertanyaan yang diajukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sudah baik dalam penguasaan kelas namun perlu ditingkatkan.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru adalah power point
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menyampaikan evaluasi dengan cara memberikan PR atau juga dengan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru.
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan cara menyampaikan kesimpulan, kemudian memberi tindak lanjut dan menutup dengan doa.	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku peserta didik didalam kelas sudah cukup kondusif walaupun ada beberapa peserta didik yang belum fokus namun masih dalam batas kewajaran,
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas sudah kondusif. Interaksi dengan sesama teman, guru dan karyawan sudah cukup baik.

Magelang, 25 Februari 2017

Guru Pembimbing


Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP. : 19710724 199702 2001

Mahasiswa,


Lidiya Vidiyani Putri
NIM : 14416241025

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

BULAN HARI	JUNI 2017					BULAN HARI	Jul-17					BULAN HARI	Aug-17					BULAN HARI	Sep-17					BULAN HARI	Oct-17						
MINGGU		4	11	18	25	MINGGU		2	9	16	23	30	MINGGU		6	13	20	27	MINGGU		3	10	17	24	MINGGU		1	8	15	22	29
SENIN		5	12	19	26	SENIN		3	10	17	24	31	SENIN		7	14	21	28	SENIN		4	11	18	25	SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		6	13	20	27	SELASA		4	11	18	25	SELASA	1	8	15	22	29	SELASA		5	12	19	26	SELASA		3	10	17	24	31	
RABU		7	14	21	28	RABU		5	12	19	26	RABU	2	9	16	23	30	RABU		6	13	20	27	RABU		4	11	18	25		
KAMIS	1	8	15	22	29	KAMIS		6	13	20	27	KAMIS	3	10	17	24	31	KAMIS		7	14	21	28	KAMIS		5	12	19	26		
JUM'AT	2	9	16	23	30	JUMAT		7	14	21	28	JUMAT	4	11	18	25	JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT		6	13	20	27			
SABTU	3	10	17	24	SABTU	1	8	15	22	29	SABTU	5	12	19	26	SABTU	2	9	16	23	30	SABTU		7	14	21	28				

BULAN HARI	Nov-17					BULAN HARI	Dec-17					BULAN HARI	Jan-18					BULAN HARI	Feb-18					BULAN HARI	Mar-18					
MINGGU		5	12	19	26	MINGGU		3	10	17	24	31	MINGGU		7	14	21	28	MINGGU		4	11	18	25	MINGGU		4	11	18	25
SENIN		6	13	20	27	SENIN		4	11	18	25	SENIN	1	8	15	22	29	SENIN		5	12	19	26	SENIN		5	12	19	26	
SELASA		7	14	21	28	SELASA		5	12	19	26	SELASA	2	9	16	23	30	SELASA		6	13	20	27	SELASA		6	13	20	27	
RABU	1	8	15	22	29	RABU		6	13	20	27	RABU	3	10	17	24	31	RABU		7	14	21	28	RABU		7	14	21	28	
KAMIS	2	9	16	23	30	KAMIS		7	14	21	28	KAMIS	4	11	18	25	KAMIS	1	8	15	22	KAMIS	1	8	15	22				
JUMAT	3	10	17	24	JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT	5	12	19	26	JUMAT	2	9	16	23	JUMAT	2	9	16	23	30				
SABTU	4	11	18	25	SABTU	2	9	16	23	30	SABTU	6	13	20	27	SABTU	3	10	17	24	SABTU	3	10	17	24					

BULAN HARI	Apr-18					BULAN HARI	May-18					BULAN HARI	Jun-18					BULAN HARI	Jul-18						
MINGGU		1	8	15	22	29	MINGGU		6	13	20	27	MINGGU		3	10	17	24	MINGGU		1	8	15	22	29
SENIN		2	9	16	23	30	SENIN		7	14	21	28	SENIN		4	11	18	25	SENIN		2	9	16	23	30
SELASA		3	10	17	24	SELASA	1	8	15	22	29	SELASA		5	12	19	26	SELASA		3	10	17	24	31	
RABU		4	11	18	25	RABU	2	9	16	23	30	RABU		6	13	20	27	RABU		4	11	18	25		
KAMIS		5	12	19	26	KAMIS	3	10	17	24	31	KAMIS		7	14	21	28	KAMIS		5	12	19	26		
JUMAT		6	13	20	27	JUMAT	4	11	18	25	JUMAT	1	8	15	22	29	JUMAT		6	13	20	27			
SABTU		7	14	21	28	SABTU	5	12	19	26	SABTU	2	9	16	23	30	SABTU		7	14	21	28			











UN UTAMA SMP/MTs, SMA/SMK
LIBUR MINGGU/ NASIONAL
LIBUR SEBELUM DAN SESUDAH HARI RAYA














UCO RAYON
UNBK
UJIAN PRAKTIK



Rencana FLS2N/OLSN
OOSN
OSN

	LIBUR SEMESTER
	UJIAN SEMESTER 1/2
	PEMBAGIAN RAPORT
	PUASA RAMADHAN
	USBN SMA/SMK
	USBN SMP/MTs
	UJIAN S/M SD/MI, SDLB
	MOS (MASA ORIENTASI SISWA)

	TPM
	Jeda Tengah Semester
	Peringatan Hari Besar Nasional
	Hari-hari kegiatan Nasional
	Libur sebelum dan Sesudah Hari Raya Idul Fitri
	Hari Raya Idul Fitri
	POPDA

	Perkiraan Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB Utama
	Awal Puasa
	PPDB
	Pengumuman PPDB

**URAIAN KEGIATAN KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	TANGGAL, BULAN, TAHUN	URAIAN KEGIATAN
1	3-15 Juli 2017	Libur Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017
2	3-5 Juli 2017	Daftar Ulang Peserta Didik Baru
3	3-8 Juli 2017	TPK Bintek K-13
4	15 Juli 2017	Pembagian Kelas
5	10-15 Juli 2017	EDS tahun Pelajaran 2016/2017, RKS/RKAS 2017/2018
6	10-15 Juli 2017	Review/Penyusunan KTSP, Silabus, RPP dan Perangkat lain
	17-19 Juli 2017	Hari-hari I masuk sekolah
7	17-19 Juli 2017	PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)
	17 Juli 2017	Tes Intag Siswa
8	23 Juli 2017	Hari Anak Nasional
9	8 - 9 Agustus 2017	Mengikuti Lomba PBB/TUB
10	11 Agustus 2017	Lomba Mocopat, Geguritan, Pidato (B.Jawa dan B.Indo), Tari Tradisional, Paduan Suara, Mapsi
11	14 Agustus 2017	Upacara HUT Pramuka
12	14 - 31 Agustus 2017	Penilaian Harian dan Remediasi PH
13	17 Agustus 2017	HUT Kemerdekaan RI
14	18 Agustus 2017	Karnaval
15	21 - 31 Agustus 2017	Pemantauan & Supervisi Pembelajaran
16	26 Agustus 2017	Pemilihan Pengurus OSIS
	28 Agustus 2017	Pelantikan Pengurus OSIS
17	1 September 2017	Hari Raya Idul Adha 1438 H
18	2 September 2017	Penyembelihan Hewan Qurban (Lomba Keagamaan)
19	2-3 September 2017	LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)
20	9 September 2017	Hari Olah Raga Nasional
21	21 September 2017	Tahun Baru Islam 1439 H (PENGAJIAN Oleh OSIS/ROHIS)
22	25-30 September 2017	Penilaian Tengah Semester Gasal

23	1 Oktober 2017	Hari Kesaktian Pancasila
24	2-5 Oktober 2017	Remidiasi
25	2-5 Oktober 2017	Jeda Tengah Semester Gasal (Lomba antarkelas)
26	28 Oktober 2017	Peringatan Hari Sumpah Pemuda
27	Oktober 2017	PKG/PKKS dan Evaluasi Pembelajaran
28	Oktober 2017	Bulan Bahasa Indonesia (Mengikuti Lomba oleh MGMP)
29	10 November 2017	Peringatan Hari Pahlawan
30	25 November 2017	Hari Guru
31	29 November 2017	HUT KORPRI
32	November 2017	PKG/PKKS dan Evaluasi Pembelajaran
33	Minggu ke-5 November 2017	Pelaporan Hasil PKG/PKKS/Pemantauan-Supervisi-Evaluasi
34	1 Desember 2017	Maulid Nabi Muhammad SAW (Pengajian Oleh OSIS/ROHIS)
35	4-9 Desember 2017	Penilaian Akhir Semester Gasal
	11-12 Desember 2017	Remidiasi
	13-15 Desember 2017	Analisis Nilai dan Penulisan rapor
36	16 Desember 2017	Pembagian Rapor
	18-19 Desember 2017	Laporan Pencapaian Hasil Belajar (Rentang Nilai) ke DISDIKBUD
	18-30 Desember 2017	Libur akhir Semester Gasal
37	25 Desember 2017	Natal
40	1 Januari 2018	Tahun Baru 2018
41	2 Januari 2018	Awal Semester Genap
42	Januari 2018	Penyusunan SKP
43	22-25 Januari 2018	UCO Rayon I
44	Januari 2018	Pemantauan & Supervisi Proses Pembelajaran
45	Januari 2018	Verifikasi Hasil PKG/PKKS
46	5-10 Februari 2017	Verifikasi Soal Ujian Sekolah dan Praktik
47	12-15 Februari 2018	TPM I
48	16 Februari 2018	Tahun Baru Imlek
49	19-27 Februari 2018	Ujian Praktik

50	5-8 Maret 2018	UCO Rayon II/Tengah Semester Genap
51	12-15 Maret 2018	Jeda Tengah Semester Genap
52	17 Maret 2018	Hari Raya Nyepi
53	22 Maret 2018	HUT Kota Mungkid
54	26-29 Maret 2018	TPM II
55	30 Maret 2018	Wafat Isa Al Masih
56	2-5 April 2018	UN Utama SMA/SMK
57	7 April 2018	Rencana Pelaksanaan FLS2N/OLSN
58	14 April 2018	Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
59	16-18 April 2018	USBN SMP/MTs
60	23-26 April 2018	UN Utama SMP/MTs
61	1 Mei 2018	Hari Buruh
62	10 Mei 2017	Kenaikan Isa Al Masih
63	14-16 Mei 2018	Libur Awal Puasa
64	17 Mei 2018	Awal Puasa
65	29 Mei 2018	Hari Raya Waisak
66	30 Apr-5 Mei 2018	US SD/MI, SDLB, Paket A
67	21-26 Mei 2018	Ulangan Akhir Tahun
68	1 Juni 2018	Hari Lahir Pancasila
69	6 Juni 2018	Pengambilan Rapor Semester Genap
70	15-16 Juni 2018	Hari Raya Idul Fitri
71	9-21 Juni 2018	Libur Sebelum-sesudah Hari Raya Idul Fitri

Mungkid, Mei 2017

KEPALA SEKOLAH

MUSTAKIM, S.Pd, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP 19701111 1994121004

**PROGRAM TAHUNAN
MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	BAB	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
SEMESTER I				
1	I	Manusia, Tempat, dan Lingkungan		
		A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antar ruang	4	
		B. Letak dan Luas Indonesia	10	
		C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	12	
		Ulangan harian 1	2	
		D. Dinamika Kependudukan Indonesia	12	
		E. Kondisi Alam Indonesia	10	
		F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang	12	
		<i>Ulangan harian 2</i>	2	
2	II	Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial		
		A. Interaksi Sosial	4	
		B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial	2	
		C. Lembaga Sosial	6	
		<i>Ulangan harian 3</i>	2	
		<i>Cadangan</i>	2	
		Jumlah	80	
SEMESTER 2				
3	III	Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan		
		A. Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia	8	
		B. Kegiatan Ekonomi	4	
		C. Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga	8	
		<i>Ulangan harian 1</i>	2	
		D. Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi	4	
		E. Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi	6	
		<i>Ulangan Harian 2</i>	2	
4	IV	Kehidupan Masyarakat Indonesia Pada Masa Praaksara, Hindu-Budha, dan Islam		
		A. Kehidupan Manusia Pada Masa Praaksara	10	
		B. Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Budha	12	
		C. Kehidupan Masyarakat pada Masa Islam	12	
		<i>Ulangan harian 3</i>	2	
		<i>Cadangan</i>	4	
		Jumlah	74	

Mengetahui
Kepala SMP N 1 Mungkid

Mungkid, 14 Juli 2017
Guru Mata Pelajaran

MUSTAKIM, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19701111 199412 1 003

SRI AMBAR ARUM, S.Pd.
NIP 19710724 1997022001

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : VII / 1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	BAB	SUB BAB	Alokasi Waktu	Juli					Agust					Sept					Okt					Nop					Des				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Manusia, Tempat dan Lingkungan	A.Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang	4			v																											
		B. Letak dan Luas Indonesia	10				v		v	v																							
		C. Potensi Sumber daya Alam dan Kemaritiman Indonesia	12							v	v	v	v																				
	Ulangan Harian		2										v																				
		D. Dinamika Kependudukan Indonesia	12											v	v	v																	
		E. Kondisi Alam Indonesia	10																v	v	v												
		F. Peubahan akibat Interaksi antarruang	10																		v			v	v								
	Ulangan Harian 2		2																							v							
2	Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial	A. Interaksi Sosial	4																							v							
		B. Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga sosial	2																														
		C. Lembaga Sosial	6																							v							
	Ulangan Harian 3		2																							v	v						
	Perbaikan/pengayaan		2																									v					
	Cadangan		2																														
	Jumlah		80																														

Mungkid , 17 Juli 2017

Mengetahui
Kepala SMP N 1 Mungkid

Guru Mata Pelajaran

MUSTAKIM,S.Pd,M.Pd
NIP 19701111 199412 1 003

Sri Ambar Arum,S.Pd
NIP 19710724 1997022001



MODEL SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
(SMP/MTs)

MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2017

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	2
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	5
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta didik	7
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN	
A. Kelas VII	8
B. Kelas VIII	11
C. Kelas IX	15
III. MODEL SILABUS DAN SATUAN PENDIDIKAN	
A. Kelas VII	18
B. Kelas VIII	20
C. Kelas IX	22
IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
A. Kelas VII	24
B. Kelas VIII	30
C. Kelas IX	35

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, dan internasional menjadi landasan utama dalam pengembangan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki kontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik untuk menghadapi tantangan global pada abad 21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, peserta didik harus memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi.

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs yang memadukan (*integrated*) konsep geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Mata Pelajaran IPS menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua tempat, benda, sumber daya dan peristiwa terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah untuk menekankan pentingnya ruang sebagai tempat hidup dan sumberdaya bagi manusia, mengenal potensi dan keterbatasan ruang, karena itulah ruang selalu saling berhubungan (konektivitas antarruang) untuk saling melengkapi. Akibat dari interaksi antara alam dan manusia, serta konektivitas antarruang, kondisi ruang senantiasa berubah menurut waktu dan perkembangan teknologi yang digunakan oleh manusia.

Pembelajaran IPS diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi sesuai perkembangan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran IPS, ruang dimaknai sebagai ruang kehidupan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pembelajaran IPS diharapkan dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkokoh kesatuan dan persatuan NKRI. Adapun dalam konteks pembentukan manusia Indonesia, pembelajaran IPS di SMP/MTs diharapkan dapat memberi pemahaman tentang lingkungan dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional sehingga dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan berketerampilan sosial. Semua itu, pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman potensi wilayah Indonesia, juga mengembangkan nasionalisme, memperkokoh sikap kebangsaan, dan mampu bekerja sama dalam masyarakat majemuk selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.

Silabus ini merupakan hasil perbaikan dokumen sebelumnya (Lampiran Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014). Perbaikan dilakukan atas dasar masukan publik (masyarakat sipil, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dan sekolah) terhadap ide, dokumen, dan implementasi kurikulum yang diperoleh melalui monitoring dan evaluasi dari berbagai media. Silabus perbaikan ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata

pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini, guru diharapkan bertindak kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di jenjang pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu (*integrated*) karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I, II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah Indonesia (termasuk Sejarah untuk kelompok peminatan Ilmu-ilmu Sosial di SMA/MA). Kajian Antropologi merupakan bagian dari rumpun atau kelompok ilmu-ilmu sosial, tetapi pada kebijakan penyelenggaraan peminatan di SMA/MA, mata pelajaran Antropologi termasuk dalam peminatan Bahasa dan Budaya. Dengan demikian, pemetaan kompetensi Antropologi menjadi bagian dari kelompok IPS.

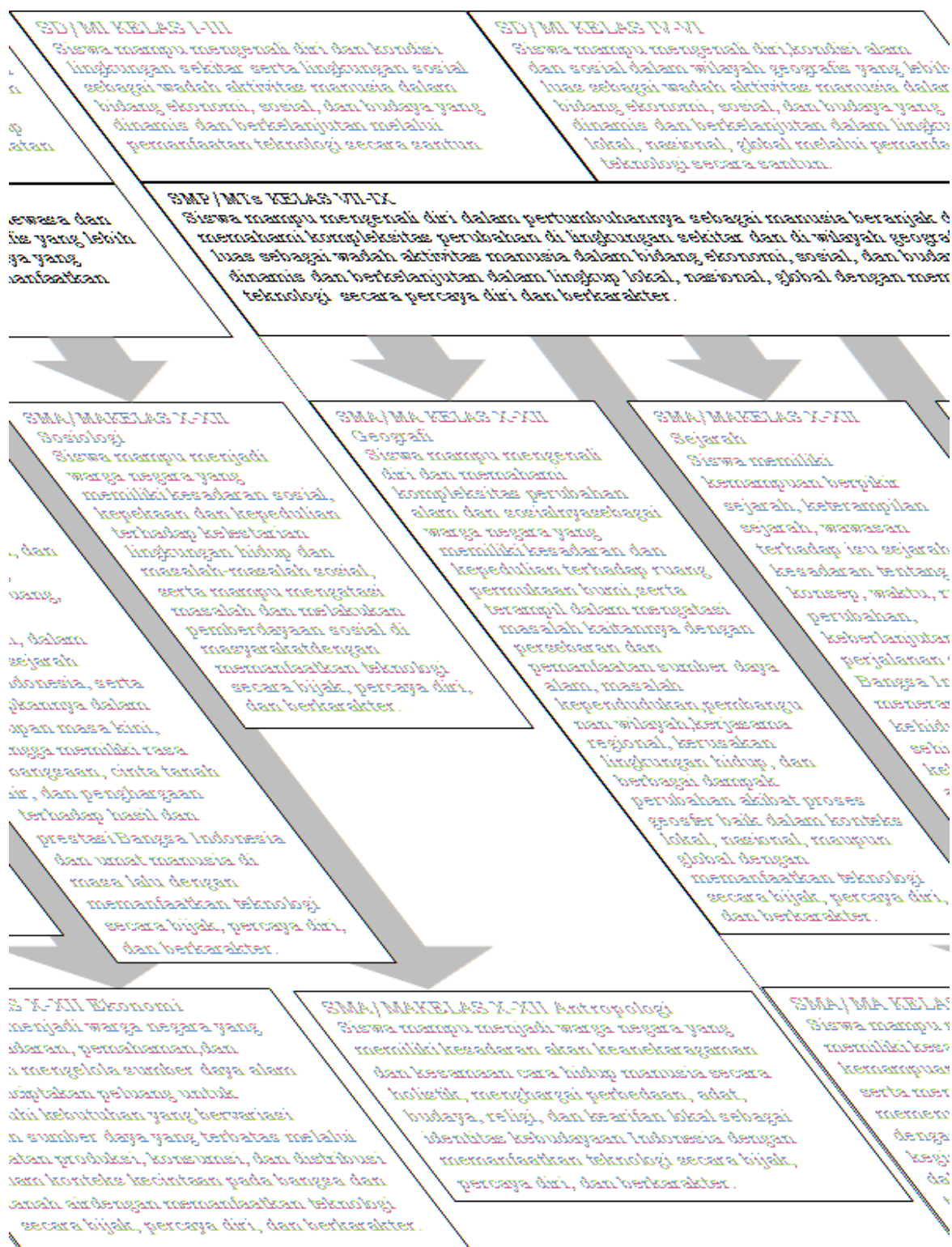
Berkaitan dengan penjelasan di atas, setelah mengikuti pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah, peserta didik diharapkan dapat memiliki kompetensi sebagai berikut.

- a. mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- b. mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi; berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- c. memahami dampak perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya;
- d. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- e. berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs dilanjutkan dan tidak terpisahkan dari mata pelajaran Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah pada jenjang SMA/MA. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi Mata Pelajaran IPS SMP/MTs memperhatikan prinsip relevansi dan keberlanjutan (kontinuitas) dari kompetensi yang telah diberikan sebelumnya.

Berikut adalah kompetensi yang diharapkan setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran IPS SMP/MTs.



Gambar 1. Peta Kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas I – XII

Khusus dalam pembelajaran IPS SMP/MTs sebagaimana gambar di atas, kompetensi itu dicapai secara bertahap dalam tingkat perkembangannya mulai dari kelas VII sampai dengan IX. Pada Kelas VII-IX, kompetensi mata pelajaran IPS SMP/MTs dirumuskan sebagai berikut:

- peserta didik pada kelas VII dan VIII diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan, dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan;
- peserta didik pada kelas IX diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global, perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Dasar pengembangan kerangka kurikulum IPS adalah Kompetensi Inti (KI), namun pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan KI, tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogik.

Perbaikan kerangka pengembangan kurikulum IPS adalah penataan Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti 1 (KI-1) dan KD pada KI-2 dikaitkan dengan karakteristik mata pelajaran. Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS pada kelas VII - IX meliputi:

TABEL 1. PETA KOMPETENSI DASAR KELAS VII - IX

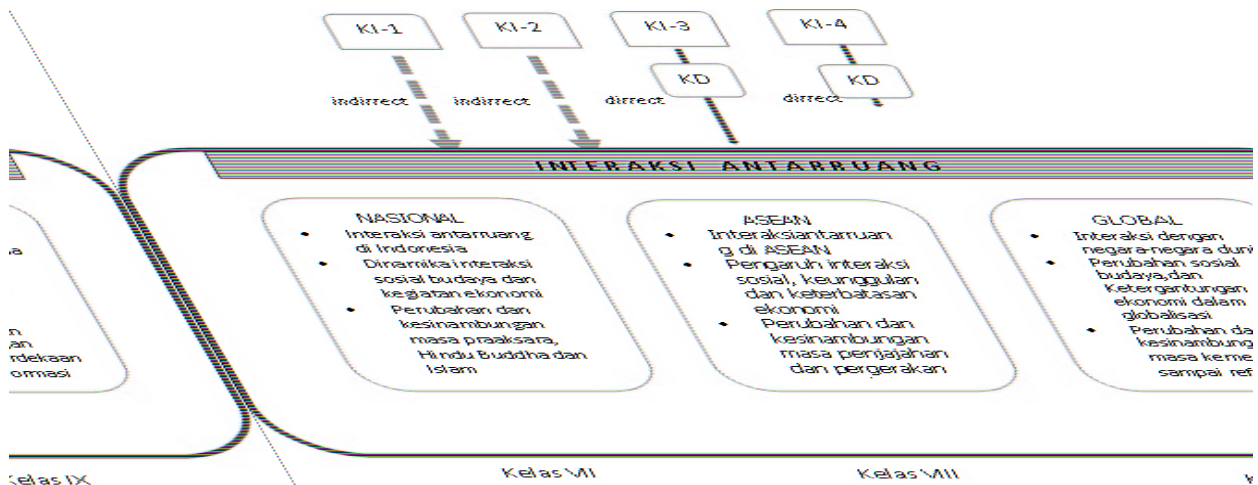
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik
3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2 menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan
3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia	3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	3.3 menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat
3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan	3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

KI dan KD mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut terkait dengan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup IPS Pendidikan Dasar adalah organisasi sosial, warisan budaya, lingkungan, ruang, waktu, keberlanjutan, perubahan, sumber daya dan kegiatan ekonomi. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP/MTs, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. keruangan dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional, ASEAN, dan Internasional;
2. dinamika interaksi sosial;
3. kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan bangsa; dan
4. perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia sejak zaman praaksara hingga masa sekarang.



E. Pembelajaran dan Penilaian

Penyempurnaan silabus ini merupakan usaha untuk menegaskan kembali tentang pembelajaran saintifik yang bukan satu-satunya pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas; penyederhanaan format penilaian yang dianggap terlalu rumit dan perlu penyederhanaan; dan penyelerasan dan perbaikan teknis buku teks pelajaran agar mudah dipelajari oleh peserta didik.

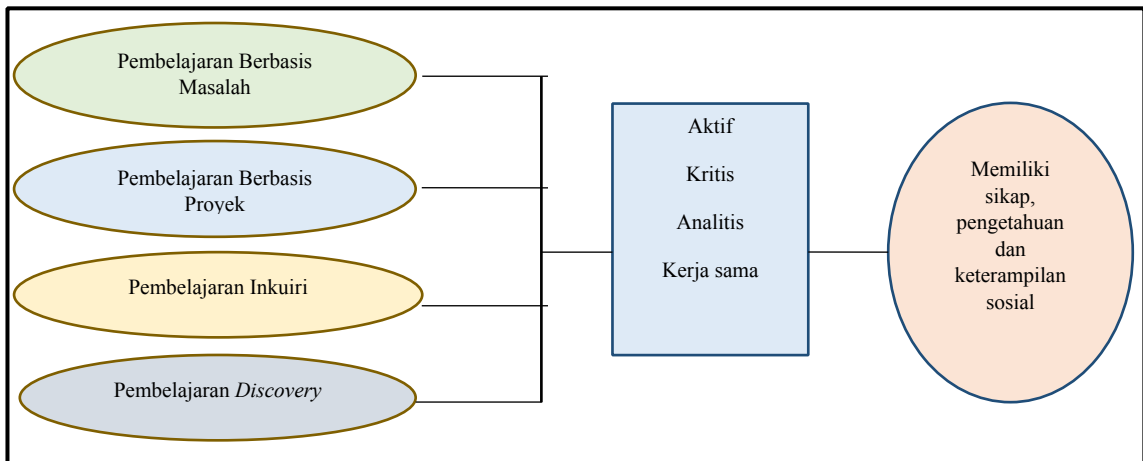
1. Pembelajaran

Proses pembelajaran sebagai proses penanaman sikap spiritual dan sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) dan langsung (*direct teaching*). Secara tidak

langsung melalui keteladanan dan budaya sekolah, secara langsung melalui pembiasaan, kedisiplinan pengerjaan tugas, diskusi, dan kerjasama kelompok.

Pembelajaran IPS SMP/MTs dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran terpadu-korelatif dengan menekankan pengenalan lingkungan mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai lingkungan global. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak tercerabut dari budaya lokal, namun tetap punya daya saing secara nasional dan global. Pembelajaran IPS menyiapkan peserta didik untuk mengenal potensi yang ada di daerahnya, dan potensi serta keterbatasan negara sebagai satu kesatuan, sehingga dapat mengembangkan cinta tanah air dan nasionalisme, serta dapat berperan aktif selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia secara bertanggung jawab dan demokratis.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis, rasional, dan analitis melalui langkah 5 M yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik dapat diaplikasikan melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*), dan Pembelajaran Penyelidikan (*Inquiry Learning*). Pendekatan saintifik selalu dikontekstualkan dengan kondisi daerah masing-masing, dikembangkan melalui kerja sama (kolaborasi) dan pengamatan dapat dilakukan melalui gambar, peta, grafik, film, dan visualisasi lainnya. Lingkungan menjadi sumber belajar, yakni menjadi bahan ajar, media pembelajaran, dan alat bantu pembelajaran. Di kelas, guru dapat menggunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran, simulasi, debat, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Gambar 2. Aplikasi Model dalam Proses Pembelajaran IPS

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti otentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian kompetensi spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, dan kompetensi sosial meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dapat menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes, penugasan, dan portofolio. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, sebab akibat, identifikasi

permasalahan dan pemecahan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio, kinerja, tugas, pameran, demonstrasi, baik secara individu maupun kelompok.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta didik

Kontekstual dalam IPS dilaksanakan agar pembelajaran lebih menarik, konkret dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat mengambil topik-topik yang ada di lingkungan sekitar, berupa lingkungan sekolah, masyarakat pedesaan, dan masyarakat perkotaan baik dalam skala dan peristiwa lokal, nasional, maupun global. Topik dan masalah yang dapat diangkat misalnya kerusakan lingkungan, kemiskinan, kelangkaan air, sejarah kepahlawanan lokal, konflik sosial, kelangkaan barang, dan sebagainya. Dalam membahas topik tersebut guru dapat mengkaji dari berbagai sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan menerapkan konsep IPS seperti lokasi, karakteristik tempat, interaksi ruang, sumber daya, kelangkaan, interaksi sosial, budaya dan teknologi.

Kontekstualisasi pembelajaran IPS diarahkan untuk menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan, memahami keunggulan potensi suatu wilayah, mengenal budaya lokal dan nasional, memahami permasalahan dari sudut kelemahan atau keterbatasan. Peserta didik menjadi termotivasi dan berperan aktif untuk memecahkan masalah, baik melalui ide, gagasan maupun tindakan (perilaku). Dengan demikian, peserta didik diharapkan menjadi pewaris bangsa yang tangguh, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, berdaya saing, dan berbudaya Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah, berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial, politik, sejarah dan budaya. Sebagai contoh pembelajaran IPS di Provinsi Bali memiliki keunggulan pariwisata, berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran IPS di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan perkebunan dan pertambangan. Pulau Kalimantan dan Papua sebagai sumber energi, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai lumbung pangan, sehingga dengan memahami potensi daerah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan daerah masing-masing.

Dalam upaya pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, guru sebaiknya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), Buku Teks (Buku Peserta didik dan Buku Guru), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai sumber belajar. LKPD sedapat mungkin disusun oleh guru sehingga lebih aktual dan memberi peluang berkembangnya kreativitas peserta didik. Fungsi LKPD dapat dijadikan panduan bagi peserta didik untuk melakukan sesuatu yang menghasilkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Selain itu guru diharapkan dapat mengaitkan dengan lingkungan, sumber daya alam, dan energi di sekitarnya dan konteks global, agar peserta didik dapat memelihara dan memanfaatkan lingkungannya sebagai sumber belajar.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK DAN PEMBELAJARAN

A. Kelas VII

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik yang berorientasi pada kegiatan peserta didik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan literasi informasi dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia - Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia - Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik. - Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang (mobilitas penduduk, distribusi barang, arus informasi, dan persebaran gagasan perubahan)

		<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis dampak positif dan negatif dan mengajukan solusi terhadap dampak interaksi antar ruang
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerja sama, asimilasi) • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, dan berkolaboratif, serta meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati interaksi sosial masyarakat pedesaan dan perkotaan - Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat - Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di pedesaan dan perkotaan - Menganalisis dampak interaksi sosial terhadap kegiatan ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik. - Mengajukan solusi atau pemecahan masalah untuk membina kehidupan sosial yang harmonis dan berkeadilan di lingkungan masyarakat Indonesia.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia • Hubungan antara kelangkaan, permintaan- 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat daftar kebutuhan dan

<p>ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia</p>	<p>penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia</p>	<p>kelangkaan barang dalam keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di pedesaan dan perkotaan - Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan - Menciptakan gagasan kreatif untuk mengembangkan jenis-jenis kewirausahaan mandiri yang memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sekolah.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu- Buddha secara kronologis • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>heuristik</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi karakteristik peninggalan masyarakat praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam secara heuristik (menelaah fakta dan data tersedia) dan berkolaborasi. - Membandingkan karakteristik kehidupan masyarakat baik aspek sosial, budaya, dan ekonomi pada masa pra aksara, Hindu-Buddha, dan masa Islam - Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.

B. Kelas VIII

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah

dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan atau ketika pembelajaran aspek Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dilaksanakan di kelas.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; dan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya. • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> dan kooperatif untuk terbinanya berpikir kritis, inovatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi, serta kemampuan berkomunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peta kondisi geografi dan persebaran potensi Sumber Daya Alam di negara-negara ASEAN - Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negara-negara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan. - Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) di negara-negara ASEAN berdasarkan waktu dan ruang. - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dianalisis. - Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa. - Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.

		<ul style="list-style-type: none"> - Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang untuk menjaga keharmonisan hubungan antar negara ASEAN dan kesejahteraan penduduknya.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengaruh interaksi sosial</i> (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia • Konflik dan integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan, budaya, pembangunan, dan peradaban. - Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia yang ditampilkan dalam bentuk peta persebaran kebudayaan Nusantara. - Mengemukakan faktor timbulnya permasalahan konflik sosial yang timbul akibat kesalahfahaman, kesenjangan sosial ekonomi, dan faktor lainnya. - Mengidentifikasi langkah positif masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi konflik sosial sehingga dapat diredam. - Menganalisis usaha masyarakat dan pemerintah dalam mencegah konflik sosial dalam masyarakat yang plural (majemuk). - Menyajikan data pengaruh interaksi

		<p>sosial terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkomunikasikan hasil analisis dan solusinya dalam mengatasi konflik sosial di lingkungan masyarakat yang plural (majemuk).
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi • Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi • Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN • Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor) • Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur • Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinaanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, literasi media, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang dalam kegiatan ekonomi masyarakat. - Mengumpulkan data perdagangan antardaerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN - Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur - Mengemukakan cara mendistribusikan pendapatan negara (hasil usaha dan pajak) dalam bentuk pembangunan berdasarkan skala prioritas, pemerataan, dan berkeadilan. - Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan kelemahan pengembangan wilayah yang dikaitkan dengan interaksi ruang (antardaerah, antarpulau, dan antarnegara) sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi,

		perubahan sosial dan budaya.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>4.4 menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis saintifik dengan mengutamakan aktivitas heuristik untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi informasi dan komunikasi serta kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan proses kedatangan bangsa Eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia - Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan - Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan - Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. - Mengkomunikasikan semangat cinta tanah air dan rasa kebangsaan dalam bentuk konkrit sesuai dengan peranannya masing-masing di masyarakat.

C. Kelas IX

Alokasi waktu :4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p> <p>4.1 menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Benua Asia dan Benua lainnya) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik yang berorientasi pada kegiatan peserta didik dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, meningkatkan kemampuan literasi media, dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peta kondisi geografi di Benua Asia dan benua lainnya - Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Benua Asia dan benua lainnya - Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan waktu dan ruang. - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik. - Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi antar ruang dan antar negara terkait dengan arus tenaga kerja, perdagangan pasar bebas, pengungsian, dan perdagangan ilegal. - Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang yang bersifat global - Mengkomunikasikan hasil diskusi tentang solusi (pemecahan masalah) terhadap dampak interaksi antarruang

<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya • Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya) • Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan • Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinaanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, literasi media, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi perubahan sosial budaya sebagai dampak globalisasi - Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan - Mengumpulkan informasi tentang upaya menghadapi globalisasi - Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan sosial budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) • Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat • Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat • Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat • Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas inquiry dan kooperatif untuk terbinaanya berpikir kritis, inovatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi, serta kemampuan berkomunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat alur bagan ketergantungan antar ruang dalam kegiatan ekonomi - Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan

		<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan hasil analisis ketergantungan antarruang dan pengaruhnya, kegiatan ekonomi kreatif dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat - Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi dalam menghadapi pasar bebas melalui teknik <i>jigsaw</i>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI, peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan Irian Barat, G30 S/PKI) dan kerja sama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB) • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi • Mengenal tokoh-tokoh pada masa awal kemerdekaan sampai reformasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, teknologi informasi dan komunikasi, serta meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselenggarakan dan dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi makna peristiwa heroik di masa kemerdekaan - Mengumpulkan data sejarah pada masa demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa reformasi - Menyajikan perubahan wilayah masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dengan menggunakan peta sejarah - Mengkomunikasikan harapan dalam melanjutkan perjuangan kemerdekaan dan semangat reformasi.

III. MODEL SILABUS SATUAN PENDIDIKAN

A. Kelas VII

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian ruang dan interaksi antarruang (saling melengkapi dan persebaran). b. Letak dan luas Indonesia (pemahaman lokasi melalui peta, letak dan luas Indonesia). c. Kondisi alam Indonesia (keadaan fisik wilayah dan flora dan fauna). • Potensi sumber daya alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut). <ol style="list-style-type: none"> a. Potensi sumber daya alam Indonesia. b. Potensi kemaritiman Indonesia. • Sumber daya manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya)). <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan interaksi antarruang dengan bentuk kelompok yang menunjukkan saling ketergantungan dalam bentuk simulasi pengiriman barang kebutuhan penduduk antara kelompok satu dengan yang lain. Setiap kelompok dianggap sebagai daerah atau wilayah yang berbeda. Misalnya kelompok A yang surplus beras mengirimkan ke kelompok B. Sebaliknya kelompok B mengirim ikan dan garam kepada Kelompok A. Kelompok C mengirim barang alat-alat elektronik ke kelompok B dan kelompok A. Sebaliknya Kelompok C mendapat kiriman beras dari A dan ikan dari B. Guru dapat membentuk tiga atau empat kelompok dengan jenis komoditas yang berbeda. • Mengamati peta kondisi geografis di Indonesia dengan cara berdiskusi untuk menganalisis letak, luas, kondisi alam, flora dan fauna Indonesia. • Membuat peta persebaran sumber daya alam di 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda dan uraian. • Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi pada kegiatan diskusi, simulasi, dan presentasi. • Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi dan jurnal.

<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<p>b. Persebaran penduduk c. Komposisi penduduk d. Pertumbuhan dan kualitas penduduk e. Keragam etnik dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia). <ul style="list-style-type: none"> a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan. b. Berkembangnya sarana dan Prasarana. c. Berubahnya komposisi penduduk. • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk). <ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan penggunaan lahan. b. Perubahan orientasi mata pencaharian. c. Adanya perubahan sosial dan budaya. 	<p>Indonesia secara berkelompok baik potensi sumber daya alam di darat maupun di laut sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi, membandingkan, dan menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik di depan kelas. • Mengadakan pameran keragaman etnik dan budaya berupa makanan, pakaian, tarian, rumah adat, dan sejenisnya di kelas. • Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang dengan teknik jigsaw. • Mengidentifikasi masalah, mencari data/informasi, dan mengajukan solusi terhadap dampak interaksi antarruang dengan berbasis pada pendekatan saintifik. 	
--	--	--	--

Keterangan:

* Dikutip dari Permendikbud 24/2016.

** Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.

*** Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.

**** Penilaian kompetensi.

B. Kelas VIII

Mata pelajaran : IPS
 Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Mobilitas vertikal dan horisontal. b. Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial. c. Saluran mobilitas sosial. d. Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial. e. Dampak positif dan negatif mobilitas sosial. • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis pluralitas di Indonesia. b. Faktor munculnya pluralitas masyarakat Indonesia. c. Sikap warga negara dalam pluralitas bangsa. • Konflik dan integrasi <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor- faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik. b. Faktor- faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis, faktor, dan saluran mobilitas melalui diskusi yang menghasilkan peta konsep, bagan, atau bahan tayang sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas. • Pemberian tugas contoh-contoh pengaruh dan dampak mobilitas sosial terhadap status sosial dalam bentuk pameran, mading, atau diunggah di internet. • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia dalam bentuk tabel berdasarkan agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan hasil pengamatan kondisi di sekitar sekolah. • Mengidentifikasi jenis konflik dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidiki faktor-faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik • Mengajukan solusi pada studi kasus pluralitas yang menuntut sikap bijak warga negara. Contohnya toleransi dalam perayaan hari besar keagamaan atau budaya tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. • Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi, penugasan, dan portofolio. • Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.

	<p>d. Membina persatuan/integrasi dalam masyarakat plural/majemuk di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis jenis integrasi dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidiki faktor-faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional. • Mengkomunikasikan berbagai cara dalam membina persatuan (integrasi) sosial dalam masyarakat plural (majemuk) di Indonesia. 	
--	---	--	--

Keterangan:

* *Dikutip dari Permendikbud 24/2016.*

** *Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.*

*** *Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.*

**** *Penilaian kompetensi.*

C. Kelas IX

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran***)	Penilaian****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>3.4. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan antarruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar). <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor produksi berdasarkan jenis dan persebaran bahan baku. b. Faktor pendorong dan penghambat distribusi barang dan jasa antar daerah. c. Karakteristik konsumen berdasarkan perbedaan wilayah. d. Penentuan harga berdasarkan lokasi dan jarak. • Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor pendorong dan penarik migrasi penduduk berdasarkan aspek ekonomi. b. Peranan transportasi untuk distribusi barang dan jasa. c. Peranan lembaga pendidikan, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat alur bagan ketergantungan antarruang dalam kegiatan ekonomi. Peserta didik secara berkelompok membuat alur bagan produksi barang yang ada di sekitar tempat tinggal, misalnya pengawetan ikan asin, produksi tahu dan tempe, dan kue. Bagan alur dipresentasikan di depan kelas. • Mengamati proses distribusi dan karakteristik konsumen pada komoditas barang di sekitar tempat tinggal hingga produsen menentukan harga barang berdasarkan lokasi dan jarak. Pengamatan dilakukan secara berkelompok, didiskusikan, dan dipresentasikan. • Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan solusi untuk setiap masalah seperti urbanisasi, pengangguran, kemiskinan, kejahatan, penurunan minat untuk jadi petani dan nelayan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. • Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu penugasan, portofolio, dan observasi. • Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.

<p>pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>lembaga ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian ekonomi kreatif dan jenis jenisnya. b. Pengembangan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah. c. Contoh ekonomi kreatif yang berhasil menyejahterakan masyarakat. • Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Wilayah pusat-pusat keunggulan ekonomi Indonesia. b. Manfaat pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. • Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). <ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi dan keanggotaan (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). b. Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menciptakan suatu produk keunggulan sebagai kegiatan ekonomi kreatif secara berkelompok yang selanjutnya dipamerkan dengan teknik <i>shopping</i> (kunjungan tiap kelompok). • Mengidentifikasi keuntungan sebuah kota sebagai tempat penyelenggaraan Pekan Olah Raga Nasional (PON). Peserta didik diminta untuk membuat tabel tentang keuntungan pengusaha hotel, transportasi, makanan, cenderamata, di kota tempat penyelenggaraan. Kota penyelenggara PON adalah pusat pertumbuhan ekonomi bagi daerah sekitarnya. • Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi di daerah setempat dalam menghadapi pasar bebas. Peserta didik diminta untuk menjelaskan tentang proses produksi dan pemasaran sehingga dapat laku di pasaran internasional. Kegiatan belajar dilakukan dengan teknik <i>jigsaw</i> • Peserta didik membuat peta konsep tentang tujuan dan manfaat MEA, AFTA, APEC, Uni Eropa secara berkelompok. 	
---	--	---	--

Keterangan:

* Dikutip dari Permendikbud 24/2016.

** Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.

*** Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.

**** *Penilaian kompetensi.*

IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs.....
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/I
Materi Pokok	: Letak, lokasi, dan interaksi keruangan
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (2 kali Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah.
 - 3.1.2 Mendeskripsikan letak dan luas Indonesia yang dikaitkan dengan posisi strategis kepulauan Indonesia diantara dua benua dan dua samudera melalui peta rupa bumi.
 - 3.1.3 Mengidentifikasi kondisi alam berupa iklim, geologi, rupa bumi, tata air, dan tanah, serta flora dan fauna di wilayah negara Indonesia.

- 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
 - 4.1.1 Membuat bagan tentang interaksi antarruang untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah; yaitu interaksi antara daerah surplus dengan daerah minus.
 - 4.1.2 Membuat sketsa peta Indonesia diantara dua benua dan dua samudera.
 - 4.1.3 Membuat diagram bentuk muka bumi misalkan pegunungan, aliran sungai, teluk, tanjung, danau, dan sketa peta flora dan fauna di wilayah negara Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah dengan membuat bagan saling melengkapi kebutuhan antara daerah surplus dengan daerah minus dengan penuh tanggung jawab.
2. Mendeskripsikan letak dan luas Indonesia yang dikaitkan dengan posisi strategis kepulauan Indonesia melalui peta rupa bumi dan mampu membuat sketsa peta Indonesia dalam posisi strategis diantara dua benua dan dua samudera dengan teliti dan rasa ingin tahu.
3. Mengidentifikasi kondisi alam berupa iklim, geologi, rupa bumi, tata air, dan tanah, serta flora dan fauna di wilayah negara Indonesia yang dilengkapi dengan

pembuatan diagram bentuk muka bumi di daerah setempat (pegunungan, dataraan tinggi, dataran rendah, dan wilayah pantai) dengan teliti.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ruang dan proses interaksi antarruang.
 - a. Interaksi antar ruang untuk saling saling melengkapi (*Complementarity* atau *Regional Complementarity*) kebutuhan
 - b. Interaksi antar ruang untuk pemeratan penduduk.
2. Letak dan luas Indonesia
 - a. Lokasi strategis antara dua benua dan dua samudera yang ditunjukkan melalui peta.
 - b. Keuntungan dan kerugian lokasi Indonesia.
3. Kondisi Alam Indonesia yang ditunjukkan dengan peta dan gambar.
 - a. Kondisi iklim indonesia.
 - b. Kondisi geologis kepulauan Indonesia.
 - c. Bentuk muka bumi Indonesia.
 - d. Keragaman flora dan fauna Indonesia.

D. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran: ceramah, simulasi, diskusi, dan presentasi.
2. Pendekatan/model: saintifik (*inquiry*)

E. Media Pembelajaran

1. Peta Indonesia.
2. Atlas Indonesia yang memuat iklim, geologis, relief permukaan bumi, dan persebaran flora dan fauna.
3. Gambar dan foto.
4. Sepiring nasi yang dicampur sayur dan lauk pauknya.
5. Video yang dilengkapi LCD.

F. Sumber Belajar

1. Buku Siswa
2. Media cetak
3. Media elektronik (internet)
4. Lingkungan alam sekitar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1: 4 JP

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan menanyakan tentang kesiapan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis.
3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
4. Guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar IPS.

Kegiatan Inti

5. Kelas dibagi dalam formasi empat kelompok. Setiap kelompok dibagi guntingan kertas yang isinya ketersediaan dan ketidaksiediaan bahan pangan, sandang, alat rumah tangga, mebel, dan barang-barang perniagaan lainnya.
 - a. Kelompok 1 memperoleh guntingan kertas:
 - Beras surplus 1 juta ton
 - Ikan asin surplus 100 ton
 - Kedelai minus 200 ton
 - Bawang merah minus 50 ton
 - Tidak memiliki bahan bakar
 - Kain batik minus 300 meter
 - b. Kelompok 2 memperoleh guntingan kertas:
 - Beras minus 100 ton
 - Kedelai surplus 300 ton
 - Memiliki cadangan bahan bakar
 - Memiliki produk tahu dan tempe
 - Minus telur ayam 50 ton
 - Kain batik surplus 1 juta meter
 - Minus alat rumah tangga 50 unit
 - c. Kelompok 3 memperoleh guntingan kertas:
 - Beras minus 200 ton
 - Kacang hijau surplus 100 ton
 - Memiliki cadangan bahan bakar
 - Memiliki cadangan bahan bangunan
 - Daging sapi surplus 500 ton
 - Meubeler surplus 50 unit
 - Berbagai alat rumah tangga surplus 100 unit
 - d. Kelompok 4 memperoleh guntingan kertas:
 - Kedelai surplus 300 ton
 - Memiliki cadangan bahan bakar
 - Memiliki produk tahu dan tempe
 - Minus telur ayam 50 ton
 - Daging sapi surplus 500 ton
 - Meubeler surplus 50 unit
 - Berbagai alat rumah tangga surplus 100 unit
6. Guru menyelenggarakan simulasi barter antar kelompok sebagai simbol interaksi keruangan.
7. Guru meminta tanggapan peserta didik tentang interaksi keruangan dari hasil simulasi dan guru memberi makna tentang adanya interaksi keruangan.
8. Guru membawa sepiring nasi beserta lauk pauknya di depan kelas yang bahannya dari sumber daya pertanian, perkebunan, dan hasil-hasil laut (kemaritiman).
9. Guru membentangkan peta Indonesia di depan kelas.
10. Guru dan peserta didik mengidentifikasi asal daerah bahan baku sepiring nasi tersebut. Daerah asal dari bahan-bahan tersebut ditandai pada peta; beras dari daerah A, garam dapur dari B, cabe dari C, dan seterusnya. Barang barang tersebut didapat karena adanya kegiatan perniagaan antar daerah.

11. Pada sub materi berikutnya guru menampilkan peta Indonesia yang berada diantara dua benua dan dua samudera.
12. Guru mengajak peserta didik untuk menghafal nama-nama negara, benua Asia, Benua Australia di sekitar Indonesia.
13. Guru menampilkan peta dan jadwal penerbangan pesawat terbang yang melewati Indonesia sehingga menunjukkan Indonesia berada di persimpangan jalan.
14. Kelas dibagi empat kelompok. Setiap kelompok mengajukan pendapat tiga keuntungan Indonesia berada di posisi strategis dunia sebagai negara maritim, dan dua kerugiannya.
15. Hasil diskusi dibacakan oleh masing-masing ketua kelompok di depan kelas.

Penutup

16. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
17. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk melakukan refleksi atau tanggapan tentang manfaat mempelajari IPS.
18. Peserta didik ditugaskan mencari 3 buah foto yang berkaitan dengan kondisi alam Indonesia seperti sungai, gunung, batuan, jenis flora dan fauna Indonesia. Diusahakan tidak ada yang sama.

Pertemuan 2: 4 Jpl

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan menanyakan tentang kesiapan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis.
3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
4. Guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar IPS.

Kegiatan Inti

5. Guru menagih tugas dari peserta didik pada minggu sebelumnya. Gambar atau foto ditampilkan di depan kelas dan diapresiasi (dikomentari) oleh guru.
6. Guru menampilkan peta relief Indonesia yang nampak deretan pegunungan, sungai, lautan, garis astronomis.
7. Guru membahas tentang komponen peta sehingga peserta didik dapat membaca legenda peta dengan baik dan memahami koordinat peta.
8. Guru menjelaskan sekilas tentang karakteristik pola angin musim, pola curah hujan, dan iklim Indonesia.
9. Guru menjelaskan sekilas tentang proses pembentukan pegunungan sirkum mediterania dan sirkum pasifik yang bertemu di Indonesia
10. Guru menjelaskan sekilas tentang bentuk-bentuk permukaan bumi Indonesia baik daratan dan lautan sebagai bentuk negara maritim.
11. Guru menjelaskan sekilas tentang jenis dan persebaran flora dan fauna Indonesia.
12. Kelas dibagi empat kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk memperdalam materi dengan cara berdiskusi dengan produk tertentu.
 - a. Kelompok 1: memperdalam materi tentang iklim dan pola cuaca Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah peta pola arah angin musim hujan dan musim kemarau. Pada peta tersebut juga dibuat arsiran tentang pola curah hujan.

- b. Kelompok 2: memperdalam materi tentang proses geologi di Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah peta sebaran gunungapi dan sebaran titik kejadian gempa. Pada peta disisipkan diagram tektonik lempeng.
 - c. Kelompok 3: memperdalam materi tentang permukaan bumi Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah gambar gunung, sungai, danau, teluk, tanjung, delta, dan lautan Indonesia sebagai negara maritim.
 - d. Kelompok 4: memperdalam materi tentang flora fauna. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah peta tentang sebaran jenis flora dan fauna Indonesia barat, tengah, dan timur.
13. Presentasi perwakilan kelompok dan memamerkan hasil karya kelompok.
 14. Guru memberi komentar dan mempertegas konsep yang harus dipelajari lebih lanjut oleh peserta didik.

Penutup

15. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
16. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk melakukan refleksi atau tanggapan tentang posisi strategis Indonesia
17. Peserta didik ditugaskan untuk membuat peta kepulauan Indonesia secara berkelompok pada ukuran 100 cm x 70 cm. Setiap pulau diberi nama dan dihafalkan.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan : Tes (pilihan ganda dan uraian)
2. Penilaian keterampilan : Non Tes (penugasan dan observasi)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan a. Pengertian ruang dan proses interaksi antarruang - Interaksi antar ruang untuk saling saling melengkapi <i>(Complementarity</i> atau Regional Complementarity) kebutuhan. - Interaksi antar ruang untuk pemeratan penduduk. b. Letak dan luas Indonesia - Lokasi strategis antara dua benua dan dua samudera yang ditunjukkan melalui peta. - Keuntungan dan kerugian lokasi Indonesia. c. Kondisi Alam Indonesia yang ditunjukkan dengan peta dan gambar. - Kondisi iklim Indonesia. - Kondisi geologis kepulauan Indonesia. - Bentuk muka bumi Indonesia. - Keragaman flora dan fauna	Pilihan ganda dan uraian	Akhir pembelajaran

	Indonesia.		
2	<p>Keterampilan</p> <p>a. Membuat bagan tentang interaksi antarruang.</p> <p>b. Membuat sketsa peta Indonesia.</p> <p>c. Membuat diagram bentuk muka bumi.</p>	Observasi dan penugasan	Proses pengerjaan tugas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP/MTS.....
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial)
terhadap kehidupan sosial budaya.
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar:

- 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 3.2.1. Menganalisis pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.
- 3.2.1.1. Menyebutkan kembali pengertian mobilitas vertikal dan horisontal.
 - 3.2.1.2. Mengelompokkan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
 - 3.2.1.3. Mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial.
 - 3.2.1.4. Membuat diagram pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial.
 - 3.2.1.5. Memberi contoh-contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.2.1. Menyajikan pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.
- 4.2.1.1. Perbedaan mobilitas vertikal dan horisontal.
 - 4.2.1.2. Pengelompokan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
 - 4.2.1.3. Membuat bagan saluran-saluran mobilitas sosial.
 - 4.2.1.4. Membuat diagram pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial.
 - 4.2.1.5. Membuat kliping contoh-contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyebutkan kembali pengertian mobilitas vertikal dan horisontal dengan lancar.
2. Mengelompokkan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial sesuai pengamatan yang ada di masyarakat.

3. Mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial dengan benar.
4. Membuat diagram pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial dengan bantuan komputer.
5. Menunjukkan bukti melalui contoh sehari-hari dampak positif dan negatif mobilitas sosial yang ada di masyarakat sekitarnya.

C. Materi Pembelajaran

Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.

1. Mobilitas sosial vertikal dan horisontal. Mobilitas sosial: pergerakan status sosial (pendidikan, kekayaan, jabatan, dan kehormatan) dalam masyarakat. Mobilitas vertikal (naik/turun) yaitu: kenaikan/penurunan status individu dalam struktur (susunan) masyarakat, yang meliputi: mobilitas antargenerasi (antara bapak dan anak), mobilitas intragenerasi (dalam satu generasi). Mobilitas horisontal/*lateral mobility* yaitu: perpindahan tempat tinggal dalam satu struktur masyarakat), yang meliputi: migrasi dan mutasi.
2. Faktor pendorong mobilitas sosial: sistem masyarakat yang terbuka, sistem pemerintahan yang demokratis (politik dan ekonomi), kesamaan hak dan kewajiban bagi setiap individu (ciri-ciri masyarakat maritim). Faktor penghambat mobilitas strata sosial: masyarakat tertutup, sistem pemerintahan yang otoriter dan tidak demokratis (politik dan ekonomi), disparitas/kesenjangan antar kelas yang lebar (ciri-ciri masyarakat agraris).
3. Saluran-saluran mobilitas sosial: sekolah (peningkatan pendidikan), kerja keras (peningkatan kekayaan), informasi dan kolaborasi (peningkatan status).
4. Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status adalah adanya peningkatan status misalnya: meningkatnya tingkat pendidikan, peningkatan pendapatan, peningkatan kekayaan, peningkatan jabatan, munculnya kelas sosial/kelas menengah baru. Selain itu ada juga penurunan status misalnya: kemiskinan, keterbelakangan, dan kegagalan.
5. Contoh-contoh dampak mobilitas sosial: kisah atau cerita tentang kesuksesan usaha/niaga, keberhasilan pendidikan dan karir, serta kegagalan usaha.

D. Metode Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dan pemberian tugas dengan pendekatan inkuiri.

E. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Video
4. Kertas HVS
5. Spidol
6. Kertas manila (dapat dibuat dari kertas bekas yang ditempel-tempat)
7. Alat tulis lainnya

F. Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran IPS Kelas 8
2. Surat kabar/majalah
3. Masyarakat sekitarnya

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1: (2 JP)

Pendahuluan

- 1) Guru menyampaikan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik.
- 2) Guru memberi motivasi atau apersepsi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti

- 4) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok.
 - a. Kelompok 1: tentang pengertian dan jenis-jenis mobilitas sosial.
 - b. Kelompok 2: tentang faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial masyarakat (masyarakat agraris dan maritim).
 - c. Kelompok 3: tentang saluran-saluran mobilitas sosial.
 - d. Kelompok 4: tentang pengaruh mobilitas sosial.
 - e. Kelompok 5: tentang contoh-contoh mobilitas sosial (cerita tentang kesuksesan usaha/niaga).
- 5) Peserta didik dalam setiap kelompok membaca Buku Pelajaran IPS Kelas 8 dan atau sumber lainnya tentang mobilitas sosial. Tugas peserta didik adalah mencari contoh-contoh pengaruh dan dampak mobilitas sosial terhadap status sosial.
- 6) Peserta didik mendiskusikan jenis, faktor, saluran, pengaruh dan dampak mobilitas sosial sesuai dengan pembagian kelompoknya.
- 7) Setiap kelompok bekerja sama membuat peta konsep dan bagan untuk dipresentasikan di depan kelas.
- 8) Guru memberi pengayaan konsep dan ilustrasi tentang mobilitas sosial.

Penutup

- 9) Peserta didik melakukan refleksi sehingga memperoleh pesan tentang nilai dan moral agar dalam mengerjakan tugas dikerjakan secara sungguh-sungguh, jujur, dan bekerjasama dengan kelompoknya.
- 10) Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah dalam bentuk tugas melakukan wawancara perjuangan orang tuanya dalam melakukan mobilitas horisontal dan vertikal.
- 11) Guru dan peserta didik berdoa dan memberi salam penutup.

Pertemuan 2: (2 JP)

Pendahuluan

- 1) Guru menyampaikan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik.
- 2) Guru memberi motivasi atau apersepsi pembelajaran.
- 3) Guru memberi penjelasan akan melanjutkan kegiatan pembelajaran dari pertemuan sebelumnya dengan presentasi kelompok.

Kegiatan Inti

- 4) Guru menagih tugas yang diberikan pada minggu sebelumnya berupa rangkuman hasil wawancara tentang mobilitas penduduk.
- 5) Perwakilan peserta didik (sekitar 5 orang yang dipilih secara acak) untuk membacakan hasil wawancaranya di depan kelas.

- 6) Guru membantu mengidentifikasi pengaruh mobilitas penduduk terhadap ekonomi, sosial, dan budaya.
- 7) Kelas dibagi lima kelompok. Setiap kelompok membuat tabel tentang karakteristik masyarakat berdasarkan mata pencaharian dan peluangnya dalam mobilitas sosial.

Kelompok	Lingkungan Masyarakat	Peluang Mobilitas Horizontal	Peluang mobilitas Vertial	Pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya
Kelompok 1	Pertanian			
Kelompok 2	Nelayan			
Kelompok 3	Industri			
Kelompok 4	Perkotaan			
Kelompok 5	Perkebunan sawit			

- 8) kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya berupa tabel.
- 9) Peserta didik memberi pertanyaan, tanggapan, atau saran terhadap kelompok yang tampil di depan kelas.
- 10) Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, guru dan peserta didik mengambil kesimpulan bersama tentang materi pokok yang dipelajari.
- 11) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya pada bagian yang belum jelas.
- 12) Peserta didik diberi soal secara tertulis.

Penutup

- 13) Guru mengumpulkan hasil kerja kelompok/produk yang berupa peta konsep, bagan, atau mading.
- 14) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait materi pokok dan metode pembelajaran.
- 15) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral yang bisa diambil dari materi pokok yang dipelajari.
- 16) Guru dan peserta didik berdoa dan memberi salam penutup.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan dengan soal uraian singkat.
 - a) Apa perbedaan mobilitas sosial harisontal dan mobilitas sosial vertikal?
 - b) Jelaskan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial?
 - c) Jelaskan saluran-saluran mobilitas sosial?
 - d) Jelaskan pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial?
 - e) Berikan contoh-contoh dampak mobilitas sosial di masyarakat?

Jawaban

- a) Mobilitas vertikal: kenaikan/penurunan status individu dalam struktur (susunan) masyarakat. Mobilitas horisontal: perpindahan penduduk.
- b) Faktor pendorong mobilitas sosol: sistem masyarakat yang terbuka, sistem pemerintahan yang demokratis (politik dan ekonomi), kesamaan hak dan kewajiban bagi setiap individu. Faktor penghambat mobilitas strata sosial:

masyarakat tertutup, sistem pemerintahan yang otoriter dan tidak demokratis (politik dan ekonomi), disparitas/kesenjangan antar kelas yang lebar.

- c) Saluran-saluran mobilitas sosial: sekolah (peningkatan pendidikan), kerja keras (peningkatan kekayaan), informasi dan kolaborasi (peningkatan status).
- d) Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status adalah adanya peningkatan status yaitu: meningkatnya tingkat pendidikan, peningkatan pendapatan, peningkatan kekayaan, peningkatan jabatan, munculnya kelas sosial/kelas menengah baru. Selain itu ada juga penurunan status yaitu: kemiskinan, keterbelakangan.
- e) Contoh-contoh dampak mobilitas sosial: kisah atau cerita tentang kesuksesan, keberhasilan, dan kebangkrutan.

Keterangan: Setiap soal skor nilai 20, sehingga nilai total 100.

2. Penilaian keterampilan melalui pengamatan/observasi

No	Nama	Kemampuan berbicara pada saat presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya dan menjawab (1-4)	Hasil/produk berupa peta konsep, bagan, dan mading (1-4)	Jumlah

Keterangan:

Rentang nilai 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs....
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: XI/2
Materi Pokok	: Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa).
Alokasi Waktu	: 8 Jam Pelajaran (Pertemuan ke-4)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

3.3.1. Menganalisis tentang Pasar Bebas pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.1 Menganalisis latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.2 Memahami Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.3 Menganalisis manfaat kerjasama masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia.

4.3. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.

4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang Pasar Bebas pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.1. Menyajikan bagan kronologi latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.2. Menyajikan skema hasil analisis Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.

3.3.1.3. Mengomunikasikan manfaat kerjasama pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa menggunakan berbagai referensi dan mampu menyajikan bagan kronologinya dengan teliti dan rasa ingin tahu

2. Memahami Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa dengan menyajikan skemanya dengan teliti
3. Menganalisis manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia dan mengomunikasikannya dengan percaya diri

C. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
 1. Latar belakang pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 2. Tujuan pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
2. Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 - a. Keanggotaan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 - b. Ruang lingkup ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
3. Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia
 - a. Lingkup kerja sama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 - b. Manfaat kerjasama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran :ceramah, diskusi, jigsaw dan presentasi
Pendekatan/model :*inquiry* dan *problem based learning*

E. Media Pembelajaran

2. Media Pembelajaran
Menggunakan LCD dari PC atau laptop untuk menampilkan :
 - Peta Konsep
 - Gambar
 - Video Pembelajaran
 - *Slide Presentation*
3. Alat/Bahan
 - Modul
 - Lembar kerja
 - Spidol papan dan penghapus papan

F. Sumber Belajar

1. Buku teks pelajaran, ensiklopedia, dan peta
2. Media cetak/massa, internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan meminta peserta didik untuk menata kondisi kelas seperti meja, bangku, dan membersihkan papan tulis, kerapian diri, absensi, dan mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
- 2) Peserta didik (ketua kelas) memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
- 5) Guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar IPS.
- 6) Guru memberikan tebak kata berupa pertanyaan-pertanyaan pembuka seputar materi pembelajaran

Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran yang ditayangkan mengenai perdagangan pasar bebas, baik masyarakat maritim dan agraris pada tingkat regional/internasional melalui LCD.
- 2) Peserta didik diarahkan untuk mengajukan pertanyaan tentang ragam potensi, komoditi, dan kegiatan ekonomi di daerah setempat dalam menghadapi pasar bebas dan tentang proses produksi dan pemasaran sehingga dapat laku di pasaran internasional.
- 3) Guru membentuk kelompok (jumlahnya disesuaikan dengan jumlah topik ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). Jumlah kelompok maupun anggotanya disesuaikan. Masing-masing kelompok itu disebut kelompok asal. Pada kelompok asal ada yang mempelajari latar belakang, keanggotaan, tujuan, dan manfaat ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa).
- 4) Masing-masing anggota kelompok disebarkan membentuk menjadi kelompok baru dengan 1 anggota berasal dari kelompok asal. Kelompok baru ini diberi nama kelompok ahli. Kelompok ahli dibagi empat yaitu ahli kerjasama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
- 5) Peserta didik melakukan diskusi dalam waktu yang ditentukan dalam kelompok ahli. Setelah memahami tugas atau materi, Peserta didik kembali pada kelompok asal dan mereka berdiskusi dengan saling menyampaikan apa yang diperoleh dari kelompok ahli sebelumnya. Dengan demikian, setiap peserta didik dalam kelompok tersebut mempelajari 4 topik yang berbeda-beda.
- 6) Setelah selesai diskusi, guru memberikan tugas kelompok untuk menyusun bagan kronologi latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi, skema hasil analisis keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama, manfaat kerjasama bagi Indonesia pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa. Terutama manfaat dari kegiatan perniagaan pada masyarakat maritim dan agraris di Indonesia.
- 7) Ketua kelompok mengomunikasikan hasil pekerjaan kelompoknya. Setiap peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil di depan kelas.
- 8) Guru sesekali memberikan informasi tambahan, motivasi atau inspirasi.
- 9) Guru memberikan penguatan tentang materi yang kurang atau belum dikuasai peserta didik.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dibantu oleh guru membuat kesimpulan.
- 2) Guru memberikan evaluasi di akhir pertemuan.
- 3) Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.
- 4) Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan : Tes (pilihan ganda dan uraian)
2. Penilaian keterampilan : Non Tes (penugasan dan observasi)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.</p> <ul style="list-style-type: none">• Latar belakang pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa• Tujuan pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa <p>b. Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa</p> <ul style="list-style-type: none">• Keanggotaan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa• Ruang lingkup ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa <p>3. Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none">• Lingkup kerja sama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa• Manfaat kerjasama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa	Pilihan ganda dan uraian	Akhir pembelajaran
2	<p>Keterampilan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyajikan bagan kronologi latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi.2. Menyajikan skema hasil analisis Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi.3. Mengomunikasikan manfaat kerjasama pada masyarakat Ekonomi bagi Indonesia.	Observasi dan penugasan	Proses pengerjaan tugas

HARI	JAM	KELAS VII								KELAS VIII								KELAS IX									KETERANGAN	
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	I		
SENIN	1	UPACARA								UPACARA								UPACARA									1	Mustakim, S.Pd.M.Pd.
	2	16	17	32	23	9	19	33	18	14	3	39	25	10	36	20	11	2	27	26	28	29	5	6	15	8	2	Widyawati Palupi, M.Pd.
	3	16	17	32	23	9	19	33	18	14	3	39	25	10	36	20	11	24	27	26	28	29	5	6	15	8	3	Drs. H. Edy Suryanto, M.Pd.
	4	16	40	32	33	9	38	31	18	14	3	29	13	10	25	20	4	24	27	21	28	22	5	8	15	26	4	Widyaningsih Agustini, S.Pd
	5	17	40	(30)	24	19	38	43	31	46	14	29	13	39	25	11	4	27	32	35	45	22	37	8	6	26	5	Suwarsono, S.Pd.Fis
	6	17	23	(30)	24	19	9	18	43	46	14	29	13	39	7	11	26	27	32	35	45	21	37	5	22	28	6	Sri Sugiyanti, M.Pd
	7	45	23	24	33	34	9	40	19	18	44	4	39	36	10	46	26	7	(30)	28	16	35	8	5	22	11	7	Supriyadi, S.Pd
	8	45	23	24	33	34	9	40	19	18	44	4	39	37	10	46	26	7	(30)	28	16	35	8	5	22	11	8	Nanik Sri Hardini, S.Pd
SELASA	1	17	45	47	34	33	18	15	48	44	39	36	43	29	13	25	7	32	2	(30)	26	27	20	35	6	28	9	Titik Ari Setyowati, S.Pd.
	2	17	45	47	34	33	18	15	48	44	39	43	36	29	13	25	7	32	2	(30)	26	27	20	35	6	28	10	Slamet Budiarto
	3	47	31	40	32	33	18	15	48	3	10	39	25	29	44	13	7	11	24	(30)	2	27	20	22	8	35	11	Dra. Anatri Endras Sumekar
	4	47	43	40	32	18	15	33	9	3	10	39	25	14	44	13	48	11	24	16	2	30	29	22	8	35	12	Th. Puji Astuti, S.Pd
	5	(30)	47	45	32	18	15	19	9	3	40	44	14	39	11	46	48	2	26	16	8	7	29	22	35	5	13	Esti Rumanti, S.Pd.
	6	(30)	47	45	23	18	15	19	10	5	40	44	14	39	11	46	48	2	26	16	8	7	28	20	35	22	14	Ag.Bambang Triono
	7	24	(30)	18	23	45	34	9	10	5	19	40	13	3	39	4	46	26	35	11	27	8	28	20	44	22	15	Unifah Mawari, S.Pd
	8	24	(30)	18	47	45	34	9	10	5	19	40	13	3	39	4	46	26	35	11	27	8	28	20	44	22	16	Dra. Ismayani Susana
RABU	1	33	32	23	47	34	45	48	9	19	39	4	3	14	20	13	10	16	27	37	2	(30)	6	22	29	15	17	Sugiyanto, S.Pd.
	2	18	32	23	47	34	45	48	9	19	39	4	3	14	20	26	10	16	27	37	2	(30)	6	22	29	15	18	Markhamah, S.Ag
	3	18	32	47	31	34	33	48	19	5	14	17	39	11	13	26	10	2	16	27	8	37	44	29	28	15	19	Ag. Priyono, S.Pd.
	4	32	47	(30)	43	35	33	18	19	5	10	17	39	11	7	48	46	2	16	27	8	37	44	29	28	25	20	Avianti Nurwidiansih, S.Pd.
	5	32	47	24	38	35	40	18	34	42	43	5	4	44	7	48	46	45	11	27	21	2	26	8	28	25	21	Dra. Umi Naimatun Farkha
	6	32	47	24	38	35	40	34	33	43	42	5	4	44	10	48	13	45	11	28	(30)	2	26	8	21	25	22	Atik Yuniati, S.Pd.
	7	31	18	17	45	38	34	19	33	40	5	3	10	25	4	13	44	37	24	2	(30)	26	35	7	11	8	23	Drs. Sukri, M.Pd.
	8	43	18	17	45	38	34	19	33	40	5	3	10	25	4	13	44	37	24	2	(30)	26	35	7	11	8	24	Sri Ambar Arum, S.Pd
KAMIS	1	47	(30)	33	35	19	9	34	38	10	14	18	29	4	26	25	20	27	37	32	7	45	8	28	5	15	25	Dila Kusumawati, M.Pd.
	2	47	(30)	33	35	19	9	34	38	10	14	18	29	4	26	25	20	27	37	32	7	45	8	21	5	15	26	M. Asrori, S.Ag., M.Pd.
	3	16	(30)	33	35	47	9	15	40	10	5	18	29	3	26	4	46	27	28	45	32	22	11	20	8	37	27	Siti Nurjanah, S.Pd., M.Pd.
	4	16	24	23	38	47	19	15	40	18	5	14	3	26	29	4	46	(30)	28	45	32	22	11	20	8	37	28	Dra. Susiana Nurhayati, M.A.
	5	16	24	23	38	47	19	45	15	17	39	5	44	26	29	46	13	35	28	7	27	22	20	6	37	25	29	Yusuf Winaroyo, S.Pd.
	6	47	23	18	34	9	10	45	15	17	39	5	44	26	29	46	13	35	(30)	7	16	28	20	6	37	25	30	Eko Yulianto, S.Pd.
	7	35	23	47	34	9	10	38	45	46	17	14	4	39	13	7	25	(30)	21	27	16	28	22	37	6	44	31	Hj. MM. Kapti Widio Wardani, S.Pd.
	8	35	23	47	34	9	10	38	45	46	17	14	4	39	13	7	25	(30)	2	27	16	28	22	37	6	44	32	Tugas Widodo, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SMP N I Mungkid

Kelas : VII / Satu

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi Pokok : Kondisi Alam Indonesia (Kondisi Fisik Wialyah)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	3.2.1. Menjelaskan kondisi geologi wilayah Indonesia 3.2.2. Mengidentifikasi persebaran gunung yang ada di Indonesia 3.2.3. Menjelaskan letak persebaran gunung berapi di Indonesia beserta dampak yang ditimbulkan. 3.2.4 Mengidentifikasi kondisi alam berupa iklim, geologi, bentuk muka bumi
2	4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang Kondisi fisik wilayah Indonesia

<p>antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p>	<p>4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi tentang Kondisi fisik wilayah Indonesia</p>
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN: Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan kondisi geologi wilayah Indonesia, yaitu pengertian gunung berapi, ciri-ciri gunung berapi, dampak yang ditimbulkan
2. Mengidentifikasi bentuk muka bumi, yaitu luas wilayah Indonesia, sebaran bentuk muka bumi Indonesia
3. Menjelaskan kondisi iklim di wilayah Indonesia, ciri iklim Indonesia serta dampak dari keadaan iklim.

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi pembelajaran :

1. Kondisi geologi Indonesia
 - Terbentuknya pegunungan, ciri gunung berapi, serta persebaran gunung berapi di Indonesia.
2. Bentuk muka bumi Indonesia
 - Luas wilayah Indonesia dan keberagaman bentuk muka bumi
3. Kondisi iklim Indonesia
 - Ciri iklim tropis, jenis iklim dan musim yang ada di Indonesia
 - Dampak yang ditimbulkan akibat pergantian iklim dan musim

Materi Remedial

Pengertian dan bentuk-bentuk Kondisi fisik wilayah Indonesia

Materi Pengayaan

Persebaran flora dan fauna

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kooperatif
2. Model Pembelajaran : Snowball Throwing

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media :
 - 1) Peta Indonesia/ Video Terbentuknya gunung berapi
 - 2) LCD Proyektor
 - 3) Tayangan slide Power point
- b. Sumber Belajar:
 - 1) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk Kemdikbud hal 53-66
 - 2) Internet,
 - 3) Lingkungan sekitar
 - 4) Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang teknik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi kondisi fisik wilayah, antara lain : a. Mengapa gempa bumi dapat terjadi? b. Bagaimana gunung berapi dapat meletus?	10 menit
Kegiatan Inti	1) Mengamati : a. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok b. Peserta didik diminta mengamati video yang berkaitan dengan keadaan fisik wilayah indonesia yang disediakan oleh guru. c. Guru dapat menayangkan video terbentuknya gunung api dan angin muson yang terjadi di Indonesia d. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap video, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui e. Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. f. Guru menuliskan hal hal yang ingin diketahui peserta didik g. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.	10 menit
	2) Menanya : a. Guru menjelaskan sambil bertanya kepada siswa b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan materi pembelajaran , Antara lain : 1) Bagaimana kondisi geologi Indonesia?	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>2) Bagaimana bentuk-bentuk muka bumi Indonesia?</p> <p>3) Bagaimana kondisi iklim Indonesia? Salah satu diantara peserta didik dan wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>c. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p>	
	<p>3) Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi dengan berdiskusi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku siswa, buku sumber lainnya atau browsing internet.</p> <p>b. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.</p>	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokkan, mengkategorikan.</p> <p>b. Peserta didik bersama dengan kelompok menuliskan pertanyaan dan diberikan kepada kelompok lain, dan kelompok lain menjawab pertanyaan yang didapat secara bergantian.</p> <p>c. Peserta didik mendiskusikan didalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>d. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah.</p>	10 menit
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>a. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p>	15 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	b. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.	
Penutup	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 5) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis dalam bentuk uraian
 - c. Ketrampilan : Kinerja dan Proyek
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Ketrampilan : terlampir
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial
 - a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching untuk Sub Bab kondisi fisik wilayah*
 - b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan
 - a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *artikel tentang persebaran flora dan fauna*
 - b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi persebaran flora dan fauna Indonesia.

Muntilan, 23 September 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd.
NIP. 19710724 199702 2 001

Mahasiswa PLT



Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- b. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Menjelaskan kondisi geologi wilayah Indonesia	Keadaan alam indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu...
		Indonesia terletak antara tiga lempeng yaitu...
2.	Mengidentifikasi persebaran gunung yang ada di Indonesia	Indonesia memiliki luas yang tersiri daridaratan dan Perairan
3.	Menjelaskan letak persebaran gunung berapi di Indonesia beserta dampak yang ditimbulkan.	Apa yang dimaksud dengan angin muson?
4.	Mengidentifikasi kondisi alam berupa iklim, geologi, bentuk muka bumi	Jelaskan secara singkat proses terjadinya musim kemarau di Indonesia

Kunci Jawaban:

1. a. keadaan fisik wilayah
b.keadaan flora dan fauna
2. Lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik
3. Luas daratan 1.922.570 km² dan perairan 3.257.483 km²
4. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua
5. Angin akan bertiup dari daerah yang mempunyai tekanan maksimum ke daerah yang mengalami tekanan minimum, sehingga hal ini akan menyebabkan angin bertiup dari kawasan benua Australia menuju ke kawasan benua Asia. Dan

karena menuju utara equator atau khatulistiwa, maka angin akan dibelokkan ke arah kanan. Pada waktu yang demikian maka angin tersebut akan membawa dampak bahwa Indonesia mengalami pembagian musim kemarau.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab	Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama	Skor	Nilai
Skor		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	ADLA						
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
a. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
b. Cukup	
c. Baik	
d. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	

2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Kondisi Alam Indonesia (Flora dan Fauna)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	3.1.1. Mengidentifikasi jenis-jenis flora yang ada di Indonesia 3.1.2. Menganalisis persebaran dan ciri flora dan fauna di Indonesia 3.1.3 Menganalisis factor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
2	4.1 menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi,	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang flora dan fauna di Indonesia

	geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.	4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi tentang flora dan fauna di Indonesia
--	---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN: Setelah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian flora dan fauna
2. Menjelaskan persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia.
3. Mengidentifikasi jenis fauna yang ada di Indonesia berdasarkan garis weber dan wallace
4. Menjelaskan ciri fauna Indonesia bagian barat, tengah dan timur.
5. Menyebutkan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia.

Fokus Penguatan Karakter

Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan

Sikap sosial : kerjasama, tanggungjawab

D. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Persebaran flora dan fauna di Indonesia
2. Ciri-ciri fauna di Indonesia
3. Jenis-jenis fauna di Indonesia berdasarkan garis weber dan wallace
4. Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna

Materi Remedial:

Persebaran flora dan fauna Indonesia

Materi Pengayaan:

Perubahan akibat interaksi antarruang

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Kooperatif
2. Model Pembelajaran: Picture and Picture

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

a. Media :

- 1) Gambar peta Indonesia/persebaran
- 2) Video persebaran flora dan fauna
- 3) LCD Proyektor

b. Sumber Belajar:

- 1) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk Kemdikbud hal 67-73

- 2) Internet,
- 3) Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi flora dan fauna, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Siapa yang pernah pergi ke kebun binatang? b. Apa fungsi kebun binatang itu? 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati : <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diminta mengamati video yang disediakan oleh guru. b. Guru menayangkan video tentang persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia c. Berdasarkan hasil pengamatan video, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui d. Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. e. Guru menuliskan hal hal yang ingin diketahui peserta didik f. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal –hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran. 	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 2) Menanya : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengeluarkan gambar-gambar flora dan fauna b. Peserta didik bertanya kegiatan apa yang akan dilakukan c. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan d. Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>3) Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang nantinya akan diberikan oleh guru. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku siswa, buku sumber lainnya atau brosing internet.</p>	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Guru menyajikan/menampilkan gambar peta persebaran flora dan fauna.</p> <p>b. Peserta didik ditunjuk oleh guru secara bergantian untuk menjawab pertanyaan dan menempelkan gambar persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia.</p> <p>c. Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku untuk mengoreksi dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan</p>	10 menit
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>b. Peserta didik diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan</p> <p>c. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>d. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>5) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</p>	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis dalam bentuk uraian
 - c. Ketrampilan : Kinerja dan Proyek

2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Ketrampilan : terlampir

3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial
 - a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching untuk Sub Bab Flora dan Fauna*
 - b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya

4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan
 - a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang perubahan akibat interaksi antarruang*
 - b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Perubahan akibat interaksi antarruang

Mengetahui,

Mungkid, 30 September 2017

Guru Pamong

Mahasiswa PLT



Sri Ambar Arum,S.Pd.
NIP. 19710724 199702 2 001

Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Mengidentifikasi jenis-jenis flora yang ada di Indonesia	Jelaskan apa yang dimaksud dengan garis Wallacea dan garis weber!
2.	Menganalisis persebaran dan ciri flora dan fauna Indonesia	Sebutkan 3 jenis fauna indonesia tipe peralihan!
3.	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	Mengapa fauna bagian timur disebut tipe Australis?
		Sebutkan pengelompokan flora di Indonesia!
		Sebutkan faktor yang mempengaruhi persebaran flora di Indonesia!

Kunci Jawaban

- Garis Wallace adalah garis yang memisahkan fauna indonesia bagian barat dengan dengan tengah, sedangkan garis Weber adalah garis yang memisahkan fauna indonesia bagian tengah dengan timur
- Fauna Indonesia tipe peralihan yaitu:
 - Jenis mamalia: anoa, babi rusa, tapir, ikan duyung, monyet hitam, meonyet saba, beruang, kus-kus, tarsius, kuda, sapid an banteng
 - Jenis amfibi: katak pohon, katak terbang, katak air
 - Jenis reptile: komodo, ular, buaya dan biawak
 - Jenis burung: burung dewata, maleo, mandar, raja udang, kakaktua, nuri, dan rangko.

3. Karena fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia.
4. Indo-Malayan (kawasan Indonesia bagian Barat: Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Bali) dan Indo-Australian (kawasan Indonesia bagian Timur: Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua)
5. Factor persebaran flora dan fauna: kondisi iklim dan kondisi wilayah (suhu, jenis tanah, curah hujan)

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab	Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama	Skor	Nilai
	Skor	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	ADLA						
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
a. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
b. Cukup	
c. Baik	
d. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2.	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Perubahan Akibat Interaksi
Antarruang
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, social, budaya dan pendidikan.	3.1.1. Menjelaskan pengaruh interaksi antar ruang terhadap kehidupan dalam aspek ekonomi, social, budaya dan pendidikan.
2	4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam	4.1.1. Membuat laporan hasil telaah dan pengelompokkan perubahan dalam aspek ekonomi, social, budaya dan pendidikan.

	aspek ekonomi, social, budaya dan pendidikan.	
--	---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN: Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengaruh interaksi antarruang terhadap kehidupan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua pergerakan tersebut menimbulkan perubahan, baik dari daerah tujuan maupun daerah asal.

Interaksi antarruang meliputi beragam jenis perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, pariwisata, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran, perdagangan internasional dan distribusi barang.

Jika banyak orang dengan berbagai kepentingan selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia atau sering disebut dengan kota. Berbagai perubahan akibat interaksi antarruang yaitu :

1. Berkembangnya Pusat- Pusat Pertumbuhan
2. Perubahan Penggunaan Lahan
3. Perubahan Orientasi Mata Pencaharian
4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana
5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya
6. Berubahnya Komposisi Penduduk

Materi Remedial

Perubahan akibat interaksi antarruang

Materi Pengayaan

Interaksi sosial

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran: Ceramah, Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media :
 - 1) Gambar mengenai perubahan suatu daerah
 - 2) LCD Proyektor
 - 3) Tayangan slide Power point
- b. Sumber Belajar:
 - 1) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Puskurbuk Kemdikbud hal 75-78
 - 2) Internet,

- 3) Lingkungan masyarakat sekitar
- 4) Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi Perubahan akibat interaksi antarruang, antara lain : Untuk menempuh perjalanan ke sekolah, para siswa menggunakan apa? Kemudian dibandingkan dengan pada masa orang tuanya masih bersekolah dulu. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati : <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi kedalam 5 kelompok b. Peserta didik diminta mengamati gambar yang berkaitan dengan perubahan akibat interaksi antarruang yang disediakan oleh guru. c. Guru menunjukkan gambar perubahan suatu daerah, alat komunikasi,transportasi dll yang ada di lingkungan sekitar d. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui e. Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. f. Guru menuliskan hal hal yang ingin diketahui peserta didik g. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan belum semuanya mencakup 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal –hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran	
	<p>2) Menanya :</p> <p>a. Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan dari hasil pengamatan beberapa gambar</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan materi pembelajaran</p> <p>c. Peserta didik diberikan lembar kerja yang nantinya dikerjakan secara berkelompok</p>	10 menit
	<p>3) Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku siswa, buku sumber lainnya atau browsing internet.</p> <p>b. Peserta didik duduk secara berkelompok berdiskusi untuk menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya</p>	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokkan, mengkategorikan.</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan didalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah.</p>	10 menit
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p>	15 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan. c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.	
Penutup	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 5) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis dalam bentuk uraian
 - c. Keterampilan : Kinerja dan Proyek
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Keterampilan : terlampir
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial
 - a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching untuk Sub Bab Pengaruh interaksi antarruang*
 - b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan
 - a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang pengertian interaksi sosial yang sudah dipelajari.*
 - b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial.

Mungkid, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd.
NIP. 19710724 199702 2 001

Mahasiswa PLT



Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- b. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Menjelaskan pengaruh interaksi antar ruang terhadap kehidupan dalam aspek ekonomi, social, budaya dan pendidikan.	Perubahan apa saja yang terjadi akibat interaksi antarruang?
		Bagaimana proses terjadinya perubahan jika dilihat dari akibat interaksi antarruang yang ada?
		Berikan contoh pengelompokkan perubahan dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan!

Kunci Jawaban

1. Berkembangnya Pusat- Pusat Pertumbuhan
 - a) Perubahan Penggunaan Lahan
 - b) Perubahan Orientasi Mata Pencaharian
 - c) Berkembangnya Sarana dan Prasarana
 - d) Adanya Perubahan Sosial dan Budaya
 - e) Berubahnya Komposisi Penduduk
2.
 - a. Berkembangnya Pusat- Pusat Pertumbuhan: Aktivitas terorientasi di wialyah perkotaan menimbulkan pergerakan orang, barang dan jasa
 - b. Perubahan Penggunaan Lahan: perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (pemukiman, industry, jasa, dll)
 - c. Perubahan Orientasi Mata Pencaharian: menjadi predikat yang diapandang mencerminkan kelayakan hidup
 - d. Berkembangnya Sarana dan Prasarana: terjadinya pergerakan barang, orang dan informasi

- e. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya: menyebabkan terjadinya perkembangan dan perubahan perubahan dalam masyarakat.
 - f. Berubahnya Komposisi Penduduk: memicu pergerakan penduduk lebih dinamis
 - g. Perubahan Ekonomi: dilihat dari sector ekonomi Indonesia bergerak sisektor agraris dan maritime
 - h. Peningkatan Kualitas Pendidikan: pendidikan yang berkualitas akan membawa pengaruh positif bagi masyarakat.
3. - Ekonomi: pasar tradisional menjadi pasar modern
- Sosial: lahan dan kebun menjadi bangunan-bangunan
 - Budaya: budaya asli menjadi terkikis
 - Pendidikan: keterampilan sumber daya manusia bertambah.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	3
2	3
3	4
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab	Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama	Skor	Nilai
Skor		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	ADLA						
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
a. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
b. Cukup	
c. Baik	
d. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial 3.2.2. Menyebutkan faktor – faktor pendorong interaksi sosial
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial , ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma ,serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang interaksi sosial 4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi tentang interaksi sosial

C. TUJUAN PEMBELAJARAN: Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial dengan benar
2. Menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial
3. Mendiskripsikan ciri-ciri interaksi sosial
4. Menyebutkan faktor – faktor interaksi sosial

Fokus Penguatan Karakter

Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan

Sikap sosial : kerjasama, tanggungjawab

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi pembelajaran :

1. Pengertian Interaksi Sosial :
Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antar individu dengan individu , individu dengan kelompok ,kelompok dan kelompok
2. Syarat –syarat Interaksi Sosial :
 - a. Kontak
 - b. Komunikasi
3. Ciri-ciri Interaksi sosial :
 - a. Pelaku lebih dari satu orang,
 - b. Berlangsung secara timbal balik,
 - c. Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol - simbol yang disepakati,
 - d. Memiliki tujuan tertentu
 - e. Adanya dimensi waktu
4. Faktor Pendorong interaksi sosial :
 - a. Faktor Imitasi
 - b. Faktor Sugesti
 - c. Faktor Identifikasi
 - d. Faktor Simpati

Materi Remedial:

Pengertian dan syarat interaksi sosial

Materi Pengayaan

Bentuk bentuk interaksi sosial

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kooperatif
2. Model Pembelajaran: *Mind Mapping*



F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR



- a. Media :
 - 1) Gambar mengenai interaksi sosial
 - 2) LCD Proyektor
 - 3) Tayangan slide Power point
- b. Sumber Belajar:

- 1) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk
Kemdikbud hal 84 - 89
- 2) Internet,
- 3) Lingkungan sekitar
- 4) Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan yel-yel 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada siswa apa yang sedang kita lakukan saat ini? b. Guru bertanya pada siswa mengapa manusia tidak bisa hidup sendiri? 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Inti	<p>1) Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok Peserta didik diminta mengamati gambar yang berkaitan dengan interaksi sosial yang disediakan oleh guru. Guru dapat menunjukkan gambar interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru menuliskan hal hal yang ingin diketahui peserta didik Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal –hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran. <p style="text-align: center;">Interaksi antar individu</p>   <p style="text-align: center;">Interaksi individu dengan kelompok</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	 <p data-bbox="699 705 1008 742">Interaksi antarkelompok</p> 	
	<p data-bbox="553 1285 748 1323">2) Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="602 1328 1154 1402">a. Guru menjelaskan sambil bertanya dengan siswa <li data-bbox="602 1407 1154 1572">b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan materi pembelajaran , Antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="553 1577 1154 1614">1) Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial ? <li data-bbox="553 1619 1154 1657">2) Apa syarat terjadinya interaksi sosial ? <li data-bbox="553 1662 1154 1699">3) Apa ciri-ciri interaksi sosial ? <li data-bbox="553 1704 1154 1741">4) Sebutkan faktor pendorong interaksi sosial ? <li data-bbox="553 1746 1154 1821">5) Sebutkan contoh interaksi sosial disekitarmu ? <li data-bbox="602 1826 1154 1951">c. Salah satu diantara peserta didik dan wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. <li data-bbox="602 1956 1154 2075">d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. 	10 menit
	<p data-bbox="553 2090 959 2128">3) Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="602 2133 1154 2247">a. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data 	15 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dilakukan dengan membaca buku siswa, buku sumber lainnya atau brosing internet.</p> <p>b. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.</p>	
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokan, mengkategorikan.</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan didalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah.</p>	10 menit
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	5) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis dalam bentuk uraian
 - c. Keterampilan : Kinerja dan Proyek
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Keterampilan : terlampir
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial
 - a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remedial Teaching untuk Sub Bab Interaksi sosial*
 - b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan
 - a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang pengertian interaksi sosial yang sudah dipelajari.*
 - b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mungkid, 20 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



Sri Ambar Arum,S.Pd.
NIP. 19710724 199702 2 001

Mahasiswa PLT



Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Menjelaskan pengertian interaksi sosial	Mengapa kita sebagai manusia tidak bisa hidup sendiri?
2.	Menyebutkan faktor – faktor pendorong interaksi sosial	Sebutkan dan jelaskan factor-faktor berlangsungnya proses interaksi sosial!
		Bagaimana proses terjadinya interaksi sosial?
		Sebutkan dan jelaskan syarat terjadinya interaksi sosial!
		Berikan contoh interaksi sosial yang ada di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat!

Kunci Jawaban

- Karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain.
- Factor imitasi adalah proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok.
 - Factor sugesti adalah pengaruh yang menggerakkan hati orang
 - Factor identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.
 - Factor simpati adalah kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dan dialami atau diderita oleh orang lain.

3. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila diantara pihak yang berinteraksi melakukan komunikasi dan kontak sosial
4. Kontak sosial : adanya suatu aksi yang memberikan makna yang kemudian menimbulkan reaksi dari pihak lain
Komunikasi sosial: Tindakan seseorang untuk menyampaikan pesan atau berita kepada orang lain yang ditanggapi dan diwujudkan dalam pola perilaku
5. Lingkungan rumah : membantu ibu memasak
Lingkungan sekolah : menyapa teman ketika bertemu
Lingkungan masyarakat : bermain bola dengan teman-teman

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	2
2	2
3	3
4	3
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab	Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama	Skor	Nilai
	Skor	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	ADLA						
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
a. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
b. Cukup	

c. Baik	
d. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2.	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Interaksi Sosial (Bentuk-bentuk interaksi sosial)
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (1 kali Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2. Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.2.1. Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk interaksi sosial 3.2.2. Menyebutkan proses-proses dari bentuk Asosiasi dan Disosiasi
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial , ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma ,serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial 4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial

C. TUJUAN PEMBELAJARAN: Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian interaksi Asosiatif dan Disosiatif
2. Mengidentifikasi setiap bentuk-bentuk proses Asosiasi dan Disosiasi
3. Memberikan contoh dari proses interaksi Asosiasi dan Disosiasi

D. MATERI PEMBELAJARAN:

Materi Pembelajaran

1. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
 - a. Asosiatif
 - b. Disasosiatif
2. Proses asosiatif memiliki bentuk-bentuk antara lain:
 - a. Kerjasama
 - Bentuk-bentuk kerjasama
 - b. Akomodasi
 - Bentuk-bentuk akomodasi
 - c. Asimilasi
 - Factor pendorong
 - Factor penghambat
 - d. Akulturasi
 - e. Paternalisme
3. Proses disasosiatif memiliki bentuk-bentuk antara lain:
 - a. Kompetisi/persaingan
 - Fungsi kompetisi
 - Macam-macam contoh kompetisi
 - b. Kontraversi
 - Bentuk-bentuk kontraversi
 - c. Pertikaian
 - d. Pertentangan/Konflik
 - Bentuk-bentuk pertentangan/konflik

Metode Remedial

Bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dan disasosiatif

Materi Pengayaan

Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga sosial

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *two stay two stray (TSTS)*

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media :
 - 1) Gambar bentuk interaksi sosial
 - 2) LCD Proyektor
 - 3) Tayangan slide Power point
- b. Sumber Belajar:
 - 1) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk
Kemdikbud hal 89-93
 - 2) Internet
 - 3) Lingkungan sekitar
 - 4) Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam 2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 3. Guru melakukan presensi 4. Apersepsi: guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan ekonomi, yaitu “siapa disini yang tadi pagi sudah sarapan? Siapa yang disini orantuanya sebagai pedagang?” 5. Guru menyampaikan topik materi yang akan dipelajari 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan anggota setiap kelompok 7-8 anak dan kemudian berkumpul. 2. Siswa mengamati gambar tentang bentuk interaksi sosial 2) Menanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bertanya kepada guru terkait gambar yang ditampilkan. 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab. 3. Guru membagi topik materi yang akan dibahas dalam setiap kelompok 3) Mengumpulkan informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi tentang topik yang dibahas. 4) Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil diskusi ditulis dalam bentuk bagan, skema, atau mind map di kertas HVS yang menarik dan kreatif. 2. Dua orang siswa tinggal di kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lain dan dua orang siswa bergerak ke kelompok lain untuk mencari tahu hasil diskusi dari kelompok lain. Lakukan itu sampai semua kelompok saling mengunjungi dan siswa mendapatkan semua materi dari kelompok lain. 3. Setiap kelompok membuat resume materi dari kelompok lain dalam bentuk yang menarik dan kreatif. 5) Mengkomunikasikan 	

	<ul style="list-style-type: none"> a. Masing-masing kelompok memberikan komentar dan umpan balik pada kelompok lain. b. Masing-masing kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan: siswa memberikan kesimpulan dari hasil diskusi terkait materi. b. Evaluasi: siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan. <ul style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan dan jelaskan pengertian bentuk-bentuk interaksi sosial? 2. Berikan contoh interaksi sosial Asosiatif? 3. Berikan contoh ajudikatif? c. Refleksi: Guru bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran pada hari ini apakah menyenangkan atau tidak dan apa saja yang kalian dapatkan dari pembelajaran hari ini. d. Tindak lanjut: guru mengingatkan siswa untuk membaca materi tentang lembaga sosial e. Salam: guru menutup pelajaran dengan doa yang dipimpin salah satu siswa dan kemudian mengucapkan salam 	

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis dalam bentuk uraian
 - c. Ketrampilan : Kinerja dan Proyek
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Ketrampilan : terlampir
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial
 - a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remedial Teaching untuk Sub Bab Bentuk-bentuk interaksi sosial*
 - b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga sosial yang sudah dipelajari.*
- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga sosial.

Mungkid, 25 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd.
NIP. 19710724 199702 2 001

Mahasiswa PLT



Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Menjelaskan pengertian bentuk-bentuk interaksi sosial	Sebutkan dan jelaskan pengertian bentuk-bentuk interaksi sosial?
2.	Menyebutkan proses-proses dari bentuk Asosiasi dan Disosiasi	Apa saja bentuk interaksi sosial Asosiatif?
		Apa saja bentuk interaksi sosial Disosiatif?

Kunci Jawaban

- Bentuk interaksi Asosiatif yaitu bentuk interaksi bersifat positif
Bentuk interaksi Disosiatif yaitu bentuk interaksi bersifat negative
- Bentuk interaksi Asosiatif: kerjasama, akomodasi dan asimilasi
- Bentuk interaksi Disosiatif: kompetisi, kontravensi dan konflik

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	3
2	3
3	4
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab	Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama	Skor	Nilai
Skor		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	ADLA						
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
a. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
b. Cukup	
c. Baik	
d. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Interaksi Sosial dan Lembaga Sosial (Pengaruh Interaksi Sosial terhadap pembentukan Lembaga Sosial)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2. Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1. Menjelaskan tujuan interaksi sosial 3.2.2. Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentuk lembaga sosial
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial , ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma ,serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial 4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi tentang pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat:

1. Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial sebagai pembentuk lembaga sosial
2. Memberikan contoh pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial.

Fokus Penguatan Karakter

Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan

Sikap sosial : kerjasama, tanggungjawab

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi pembelajaran :

1. Pengertian Interaksi Sosial :

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antar individu dengan individu , individu dengan kelompok ,kelompok dan kelompok

2. Tujuan interaksi sosial:

- a. Terciptanya hubungan yang harmonis
- b. Tercapainya kebutuhan dan kepentingan masing-masing individu
- c. Sebagai sarana untuk mewujudkan keteraturan sosial dalam kehidupan masyarakat
- d. Sebagai alat pemenuhan kebutuhan
- e. Berperan aktif dalam kehidupan

3. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga social

Materi Remedial:

Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan Lembaga sosial

Materi Pengayaan

Pengertian Lembaga sosial

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : Artikulasi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media :


- 1) Gambar mengenai interaksi sosial
- 2) LCD Proyektor
- 3) Tayangan slide Power point

- b. Sumber Belajar:

- 1) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk Kemdikbud hal 94-95
- 2) Internet,
- 3) Lingkungan sekitar
- 4) Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang teknik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan yel-yel 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian masih ingat apa tujuan interaksi sosial? b. apa tujuan kalian datang ke sekolah? c. Apa fungsi sekolah? d. Mengapa bisa ada sekolah? 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati : <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok, b. Peserta didik diminta mengamati gambar yang berkaitan dengan interaksi sosial yang disediakan oleh guru. c. Guru menunjukkan gambar Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga social d. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui e. Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. f. Guru menuliskan hal hal yang ingin diketahui peserta didik g. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal –hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
		
	<p>2) Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan sambil bertanya dengan siswa b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan materi pembelajaran , Antara lain : <ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial ? 2) Apa tujuan interaksi sosial? 3) Bagaimana pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial? c. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. 	10 menit
	<p>3) Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku siswa, buku sumber lainnya atau browsing internet. b. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. 	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>a. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokan, mengkategorikan.</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan didalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>c. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah.</p>	
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</p>	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis dalam bentuk uraian
 - c. Ketrampilan : Kinerja dan Proyek
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Ketrampilan : terlampir
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial
 - a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching untuk Sub Bab Pengaruh Interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial*
 - b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan

- a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang pengertian interaksi sosial yang sudah dipelajari.*
- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mungkid , 30 Oktober 2017

Mengetahui
Guru Pamong



Sri Ambar Arum,S.Pd.
NIP. 19710724 199702 2 001

Mahasiswa PLT



Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Menyebutkan tujuan interaksi sosial	Sebutkan tujuan interaksi sosial!
2.	Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial	Bagaimana pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial? Berikan contoh pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial!

Kunci Jawaban

- Terciptanya hubungan yang harmonis
 - Tercapainya kebutuhan dan kepentingan masing-masing individu
 - Sebagai sarana untuk mewujudkan keteraturan sosial dalam kehidupan masyarakat
 - Sebagai alat pemenuhan kebutuhan
 - Berperan aktif dalam kehidupan
- Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Dengan adanya interaksi sosial maka akan terbentuk suatu lembaga sosial sebagai wadah dalam melakukan semua aktivitas manusia untuk memenuhi segala kebutuhannya.
Interaksi sosial berpengaruh besar terhadap terbentuknya lembaga sosial. Melalui interaksi sosial manusia saling bekerja sama, menghargai, menghormati, hidup rukun dan gotong royong. Sikap-sikap tersebut mampu menciptakan keteraturan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat dan mendorong munculnya lembaga sosial.
- Kebutuhan terhadap makan dan minum maka dapat dilakukan interaksi sosial antara penjual dan pembeli melalui lembaga sosial berupa pasar, toko, dan supermarket

- b. Pendidikan dibutuhkan setiap manusia, pendidikan bisa terjadi melalui pertemuan antara guru dan siswa di sekolah dan universitas
- c. Kebutuhan kesehatan terjadi karena interaksi sosial antara dokter dengan pasien di lembaga sosial seperti puskesmas dan rumah sakit
- d. Sandang atau pakaian bisa didapatkan melalui bertemunya penjual dan pembeli di pasar pakaian atau swalayan
- e. Kebutuhan untuk meneruskan keturunan maka terjadi interaksi antara pria dan wanita dalam lembaga sosial yang disebut pernikahan atau perkawinan.
- f. Modal bisa diperoleh dari kreditur kepada debitur dalam lembaga yang disebut bank
- g. Kebutuhan telekomunikasi bisa terjadi karena adanya hubungan manusia melalui signal atau peran internet dalam organisasi internet internasional
- h. Listrik bisa dipenuhi karena adanya interaksi antara perusahaan listrik dengan pelanggan melalui lembaga sosial berupa badan usaha milik negara PLN
- i. Kebutuhan keamanan lingkungan bisa diwujudkan dengan gotong royong warga dalam bentuk Siskamling.
- j. Air minum bisa diperoleh dari penyedia air minum dengan konsumen melalui perusahaan PDAM.
- k. Pekerjaan atau mata pencaharian bisa terjadi karena ada pengusaha dan tenaga kerja yang ada di perusahaan industri.
- l. Transportasi dengan adanya sopir dan penumpang dalam sebuah lembaga misalnya perusahaan Bus seperti PT Damri.

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	2
2	4
3	4
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

No	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab	Keaktifan	Inisiatif	Kerja sama	Skor	Nilai
	Skor	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	ADLA						
2							
3							
4							

5							
---	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
a. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
b. Cukup	
c. Baik	
d. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2.	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Lembaga Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1. Menjelaskan pengertian lembaga sosial 3.2.2. Menjelaskan ciri dan fungsi lembaga sosial. 3.2.3 Menjelaskan tingkatan norma dalam lembaga sosial
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial , ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma ,serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang lembaga sosial 4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi tentang lembaga sosial

C. TUJUAN PEMBELAJARAN: Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian lembaga sosial
2. Menjelaskan ciri dan fungsi Lembaga sosial
3. Menjelaskan tingkatan norma dalam Lembaga sosial

Fokus Penguatan Karakter

Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan

Sikap sosial : kerjasama, tanggungjawab

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi pembelajaran :

1. Pengertian lembaga sosial
2. Ciri-ciri Lembaga social
3. Fungsi Lembaga social
4. Tingkatan norma dalam Lembaga social

Materi Remedial:

Pengertian Lembaga sosial

Materi Pengayaan

Jenis dan fungsi Lembaga keluarga, agama dan ekonomi

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Diskusi

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

a. Media :


- 1) Gambar mengenai Lembaga sosial
- 2) LCD Proyektor
- 3) Tayangan slide Power point

b. Sumber Belajar:

- 1) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk
Kemdikbud hal 96-102
- 2) Internet,
- 3) Lingkungan sekitar
- 4) Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran</p> <p>4) Guru menginformasikan tentang tehnik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis dan proyek)</p> <p>5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan senam pinguin</p> <p>6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi Lembaga sosial, antara lain :</p> <p>a. Apakah maksud dari gambar ini?</p> <p>b. Apakah ini perbuatan baik/buruk?</p> 	
Kegiatan Inti	<p>1) Mengamati :</p> <p>a. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok</p> <p>b. Peserta didik diminta mengamati gambar yang berkaitan dengan lembaga sosial yang disediakan oleh guru.</p> <p>c. Guru dapat menunjukkan gambar Lembaga sosial</p> <p>d. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui</p> <p>e. Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Guru menuliskan hal hal yang ingin diketahui peserta didik</p> <p>g. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	menambahkan hal –hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.	
	<p>2) Menanya :</p> <p>a. Guru menjelaskan sambil bertanya dengan siswa</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan materi pembelajaran , Antara lain :</p> <p>1) Apa yang dimaksud dengan lembaga sosial ?</p> <p>2) Apa fungsi dari lembaga sosial ?</p> <p>3) Apa ciri-ciri lembaga sosial ?</p> <p>4) Sebutkan tingkatan norma dalam lembaga sosial?</p> <p>Salah satu diantara peserta didik dan wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p>c. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p>	10 menit
	<p>3) Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku siswa, buku sumber lainnya atau brosing internet.</p> <p>b. Peserta didik duduk secara berkelompok untuk berdiskusi menjawab rumusan pertanyaan telah ditetapkan sebelumnya.</p>	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokan, mengkategorikan.</p> <p>b. Peserta didik mendiskusikan didalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	c. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah.	
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	15 menit
Penutup	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>5) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing</p>	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis dalam bentuk uraian
 - c. Keterampilan : Kinerja dan Proyek
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Keterampilan : terlampir
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial
 - a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remedial Teaching untuk Sub Bab Interaksi sosial*
 - b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan
 - a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat

kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang pengertian interaksi sosial yang sudah dipelajari.

- b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mungkid , 5 November 2017

Mengetahui,

Guru Pamong



**Sri Ambar Arum,S.Pd.
NIP. 19710724 199702 2 001**

Mahasiswa PTL



**Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032**

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menjelaskan pengertian lembaga sosial	Jelaskan pengertian lembaga sosial !
2.	Dapat menyebutkan fungsi lembaga sosial	Sebutkan fungsi lembaga sosial!
3.	Dapat menyebutkan ciri- ciri lembaga sosial	Sebutkan ciri-ciri lembaga sosial!
4.	Dapat menyebutkan tingkatan norma dalam lembaga sosial	Sebutkan tingkatan norma dalam lembaga sosial!

Kunci Jawaban

- Lembaga sosial adalah keseluruhan dari sistem norma yang terbentuk berdasarkan tujuan dan fungsi tertentu dalam masyarakat.
- Memberikan pedoman bagi masyarakat tentang tata cara bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, terutama yang berhubungan dengan yang menyangkut pemenuhan kebutuhan pokok manusia.
 - Menjaga keutuhan dan kesatuan masyarakat yang bersangkutan.
 - Memberikan pedoman kepada masyarakat tentang tata cara mengadakan pengendalian sosial untuk mengontrol tingkah laku masyarakat.
- Lembaga sosial memiliki kekekalan tertentu yang biasanya berlangsung lama
Lembaga sosial memiliki satu atau beberapa tujuan tertentu (contoh nilai, norma, ilmu dll)
Lembaga sosial memiliki alat atau perangkat untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan contoh :
 - Memiliki bendera
 - Lembaga ekonomi, memiliki uang, alat tukar
- Cara (Usage)
 - Kebiasaan (Folkways)

- c. Tata Kelakuan (Mores)
- d. Adat Istiadat (Customs)
- e. Hukum (Laws)

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	2
2	2
3	3
4	3
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab	Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama	Skor	Nilai
	Skor	(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	ADLA						
2							
3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
a. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
b. Cukup	
c. Baik	
d. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	

4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Lembaga Sosial (Lembaga Keluarga, Agama dan Ekonomi)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1. Menyebutkan jenis-jenis lembaga sosial (keluarga, agama,dan ekonomi) 3.2.2. Menjelaskan fungsi lembaga sosial (keluarga, agama,dan ekonomi)
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial , ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma ,serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang lembaga sosial 4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi tentang lembaga sosial

C. TUJUAN PEMBELAJARAN: Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Menjelaskan pengertian setiap lembaga sosial
 2. Mendeskripsikan lembaga keluarga
 3. Mendeskripsikan lembaga agama
 4. Mendeskripsikan lembaga ekonomi
- Fokus Penguatan Karakter
Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan
Sikap sosial : kerjasama, tanggungjawab

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi pembelajaran :

1. Pengertian lembaga sosial
2. Mengidentifikasi macam-macam lembaga sosial:
 - a. Pengertian, ciri dan fungsi Lembaga keluarga
 - b. Pengertian, ciri dan fungsi Lembaga Agama
 - c. Pengertian, ciri dan fungsi Lembaga Ekonomi

Materi Remedial:

Pengertian dan jenis-jenis Lembaga sosial (keluarga, agama dan ekonomi)

Materi Pengayaan

Pengertian dan jenis-jenis Lembaga sosial (keluarga, agama dan ekonomi)

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
Model pembelajaran : Team Game Tournament (TGT)

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media :
 - 1) Gambar mengenai Lembaga sosial
 - 2) LCD Proyektor
 - 3) Tayangan slide Power point
- b. Sumber Belajar:
 - 1) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk Kemdikbud hal 104-112
 - 2) Internet,
 - 3) Lingkungan sekitar
 - 4) Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang teknik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan senam pinguin 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi interaksi sosial, antara lain : a. Siapa yang tau lembaga yang paling pertama sekali kita jumpai?	
Kegiatan Inti	1) Mengamati : a. Peserta didik dibagi atas beberapa kelompok b. Peserta didik diminta mengamati gambar yang berkaitan dengan interaksi sosial yang disediakan oleh guru. c. Guru dapat menunjukkan gambar interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat d. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui e. Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. f. Guru menuliskan hal hal yang ingin diketahui peserta didik g. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal –hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.	10 menit
	2) Menanya : a. Guru menjelaskan sambil bertanya dengan siswa b. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan materi pembelajaran , Antara lain : 1) Apa saja jenis Lembaga sosial? 2) Apa fungsi Lembaga keluarga, agama, dan ekonomi ? 3) Apa ciri-ciri Lembaga keluarga, agama dan ekonomi ? c. Salah satu diantara peserta didik dan wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	d. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.	
	3) Mengumpulkan informasi a. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan dilakukan dengan membaca buku siswa, buku sumber lainnya atau browsing internet. b. Peserta didik duduk secara berkelompok dan berdiskusi menjawab rumusan pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya.	15 menit
	4) Mengasosiasi a. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dengan cara mengelompokkan, mengkategorikan. b. Peserta didik mendiskusikan didalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. c. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah.	10 menit
	5) Mengomunikasikan a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan. c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.	15 menit
Penutup	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 5) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis dalam bentuk uraian
 - c. Keterampilan : Kinerja dan Proyek
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Keterampilan : terlampir
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial
 - a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching untuk Sub Bab lembaga sosial*
 - b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan
 - a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang pengertian lembaga sosial yang sudah dipelajari.*
 - b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mungkid , 5 November 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Sri Ambar Arum,S.Pd.
NIP. 19710724 199702 2 001

Mahasiswa PLT



Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- b. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menyebutkan jenis-jenis lembaga sosial	Jelaskan pengertian lembaga keluarga, agama dan ekonomi !
2.	Menjelaskan fungsi lembaga sosial	Sebutkan fungsi lembaga keluarga, agama dan ekonomi !
		Sebutkan ciri lembaga keluarga, agama, dan ekonomi !

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	3
2	4
3	3
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab	Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama	Skor	Nilai
Skor		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	ADLA						
2							

3							
4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
a. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
b. Cukup	
c. Baik	
d. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N I Mungkid
Kelas : VII / Satu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Lembaga Sosial
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.2. Menganalisis interaksi Sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.	3.2.1. Menyebutkan jenis-jenis lembaga sosial (pendidikan, politik, budaya dan hukum) 3.2.2. Menjelaskan fungsi lembaga sosial (pendidikan, politik, budaya dan hukum)
2	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial , ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma ,serta kelembagaan sosial budaya	4.2.1. Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang Lembaga sosial 4.2.2. Mempresentasikan hasil diskusi tentang Lembaga sosial

C. TUJUAN PEMBELAJARAN: Sesudah pembelajaran selesai, diharapkan siswa dapat

1. Mendeskripsikan lembaga pendidikan
2. Mendeskripsikan lembaga politik
3. Mendeskripsikan lembaga budaya
4. Mendeskripsikan lembaga hukum

Fokus Penguatan Karakter

Sikap spiritual : Meningkatkan keimanan

Sikap sosial : kerjasama, tanggungjawab

D. MATERI PEMBELAJARAN :

Materi pembelajaran :

1. Mengidentifikasi macam-macam Lembaga sosial:
 - a. Pengertian, ciri dan fungsi Lembaga pendidikan
 - b. Pengertian, ciri dan fungsi Lembaga politik
 - c. Pengertian, ciri dan fungsi Lembaga budaya
 - d. Pengertian, ciri dan fungsi Lembaga hukum

Materi Remedial:

Pengertian dan jenis Lembaga sosial (pendidikan, politik dan budaya)

Materi Pengayaan

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Kooperatif
2. Model pembelajaran : *Jigsaw*

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media :
 - 1) Gambar mengenai Lembaga sosial
 - 2) LCD Proyektor
 - 3) Tayangan slide Power point
- b. Sumber Belajar:
 - 1) Iwan Setiawan. 2016. Buku Siswa IPS kelas VII. Jakarta : Pusurbuk Kemdikbud hal 113-119
 - 2) Internet,
 - 3) Lingkungan sekitar
 - 4) Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH –LANGKAH PEMBELAJARAN :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Guru memeriksa kesiapan dan kebersihan kelas serta kehadiran siswa 3) Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran 4) Guru menginformasikan tentang teknik penilaian yang akan dilaksanakan (tertulis) 5) Memberi motivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran 6) Guru menanyakan tentang materi pembelajaran berkaitan dengan materi Lembaga sosial, antara lain : a. Mengapa lagu,tarian dll yang bersangkutan dengan budaya Indonesia, banyak yang di akui oleh negara lain?	10 menit
Kegiatan Inti	1) Mengamati : a. Peserta didik diminta mengamati gambar yang berkaitan dengan Lembaga sosial yang disediakan oleh guru. b. Guru dapat menunjukkan gambar lembaga sosial yang terjadi dalam masyarakat c. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, peserta didik beserta teman kelompok diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui d. Peserta didik diajak menyeleksi apakah hal-hal yang diketahui telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. e. Guru menuliskan hal hal yang ingin diketahui peserta didik f. Apabila hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan yang telah dituangkan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran,maka guru dapat menambahkan hal –hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.	10 menit
	2) Menanya : a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok b. Guru menjelaskan sambil bertanya dengan siswa	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>c. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan materi pembelajaran, Antara lain :</p> <p>1) Apa saja jenis Lembaga sosial?</p> <p>2) Apa fungsi Lembaga pendidikan, politik, budaya dan hukum ?</p> <p>3) Apa ciri-ciri Lembaga pendidikan, politik, budaya dan hukum ?</p>	
	<p>3) Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik berkumpul dengan tim ahli dari kelompok lain untuk mengumpulkan informasi mengenai rumusan pertanyaan.</p> <p>b. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku siswa, buku sumber lainnya atau browsing internet.</p> <p>c. Peserta didik duduk secara berkelompok dan berdiskusi menjawab rumusan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya.</p>	15 menit
	<p>4) Mengasosiasi</p> <p>a. Setiap tim ahli kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menyampaikan hasil pengumpulan informasi jawaban dari beberapa rumusan pertanyaan kepada kelompoknya.</p> <p>b. Bersama kelompok awal (tim ahli) merumuskan kesimpulan dari pertanyaan</p> <p>c. Peserta didik mendiskusikan didalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p>	10 menit
	<p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari diskusi kelompok.</p> <p>b. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yang dipresentasikan.</p> <p>c. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</p>	15 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Penutup	1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 5) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing	10 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap : Observasi/jurnal
 - b. Pengetahuan : tes tertulis dalam bentuk uraian
 - c. Ketrampilan : Kinerja dan Proyek
2. Instrumen penilaian
 - a. Sikap : terlampir
 - b. Pengetahuan : terlampir
 - c. Ketrampilan : terlampir
3. Rencana Kegiatan Pembelajaran Remedial
 - a. Jika jumlah siswa lebih dari 50% mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah *Remidial Teaching untuk Sub Bab lembaga sosial*
 - b. Jika jumlah siswa kurang dari 50 % mendapatkan nilai dibawah KKM kegiatan remedial yang dilakukan adalah dengan tutor sebaya
4. Rencana Kegiatan Pembelajaran Pengayaan
 - a. Pengayaan dilaksanakan sebagai tindak lanjut analisis hasil penilaian. Pengayaan dilakukan dengan cara peserta didik diminta untuk membuat *kliping sederhana yang berisi tentang berbagai gambar atau artikel tentang pengertian lembaga sosial yang sudah dipelajari.*
 - b. Pengayaan juga dapat dilakukan dengan cara peserta didik dapat membaca buku teks lain atau browsing internet terkait dengan materi Interaksi sosial dan lembaga sosial.

Mengetahui

Guru Pamong



Sri Ambar Arum, S.Pd.
NIP. 19710724 199702 2 001

Mungkid, 7 November 2017

Mahasiswa PTL



Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan terhadap sikap spiritual dan sikap sosial.

Format untuk jurnal dan rubrik dari penilaian.

No	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan perilaku	Butir sikap

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik penilaian : tes tertulis bentuk uraian
- b. Instrumen penilaian dan pedoman penilaian

No	Indikator	Butir pertanyaan
1.	Dapat menyebutkan jenis-jenis lembaga sosial	Jelaskan pengertian lembaga pendidikan, politik, budaya dan hukum!
2.	Menjelaskan fungsi lembaga sosial	Sebutkan fungsi lembaga pendidikan, politik, budaya dan hukum!
		Sebutkan ciri lembaga pendidikan, politik, budaya dan hukum!

Skor penilaian :

No Soal	Skor
1	3
2	4
3	3
Jumlah Skor	10

Penilaian : (Jumlah perolehan skor maksimal : 10) x 10 = 100

3. Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Rubrik penilaian terhadap diskusi

NO	NAMA	NILAI DISKUSI					
		Tanggung Jawab	Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama	Skor	Nilai
Skor		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)		
1	ADLA						
2							
3							

4							
5							

Keterangan :

Rentang Nilai :	Nilai :
a. Kurang	(Skor maksimal X 10/16)
b. Cukup	
c. Baik	
d. Amat Baik	

4. Penilaian keterampilan

Penilaian Kinerja

No	Aspek Yang Diamati	Hasil
1.	Berpartisipasi dalam menyiapkan bahan diskusi	
2	Memberikan pendapat dalam pemecahan masalah	
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok	
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar di kelas	
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD	

SOAL ULANGAN HARIAN 1

I. Pilihan Ganda

1. Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan..
 - A. Daratan
 - B. Geologi
 - C. Pegunungan
 - D. Dataran Tinggi
2. Fenomena yang dihasilkan dari adanya lempeng yang saling bertumbukan kemudian menghasilkan getaran yang bisa di rasakan sampai ke bumi adalah...
 - A. Tsunami
 - B. Tanah Longsor
 - C. Gempa Bumi
 - D. Gunung Meletus
3. Iklim yang dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu disebut sebagai iklim...
 - A. Iklim Laut
 - B. Iklim Musim
 - C. Iklim Tropis
 - D. Iklim Hujan
4. Dari adanya berbagai jenis iklim yang ada maka akan berdampak pada tingginya...
 - A. Curah Hujan
 - B. Uap Air
 - C. Angin
 - D. Cuaca
5. Angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudera dan benua disebut angin...
 - A. Angin Laut
 - B. Angin Lembah
 - C. Angin Darat
 - D. Angin Muson
6. Indonesia berada di wilayah Tropis yang memiliki ciri- ciri berikut yaitu...
 - A. Kelembapan Udara rendah
 - B. Curah hujan tidak merata
 - C. Suhu udara tinggi
 - D. Sering terjadi badai tropis
7. Dibawah ini yang termasuk kedalam bentuk muka bumi adalah...
 - A. Dataran tinggi, bukit, dataran rendah, gunung dan pegunungan.
 - B. Dataran tinggi, laut, bukit
 - C. Laut, danau, sungai

- D. Sungai, laut, dataran tinggi.
8. Pola angin yang digunakan oleh nenek moyang bangsa Indonesia untuk migrasi dari Asia ke Indonesia adalah pola angin...
- A. Angin laut
 - B. Angin muson timur
 - C. Angin muson barat
 - D. Angin Darat
9. Daerah di Indonesia yang tidak mengalami gempa bumi adalah...
- A. Sumatra
 - B. Jawa
 - C. Kalimantan
 - D. Bali
10. Secara astronomis Indonesia terletak atau berada di wilayah yang beriklim...
- A. Tropis
 - B. Sub tropis
 - C. Sedang
 - D. Dingin
11. Jika kalian memperhatikan peta persebaran curah hujan di Indonesia, maka akan ditemukan pola...
- A. Umumnya curah hujan sangat besar di daerah pantai .
 - B. Semua wilayah Indonesiacurah hujanya sangat tinggi.
 - C. Bagian utara setiap pulau curah hujanya rendah.
 - D. Umumnya, bagian barat pola curah hujanya lebih tinggi dari bagian timur.
12. Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim, yaitu ...
- A. iklim musim, iklim laut, dan iklim panas
 - B. Iklim Koppen, Iklim Oldman, Iklim Yunghunh
 - C. iklim Koppen, iklim kemarau, iklim hujan
 - D. iklim Yunghunh, iklim musim, iklim laut
13. Indonesia terletak di daerah pertemuan tiga lempeng benua, yaitu antara lempeng Indo Australia, lempeng Asia, serta lempeng Pasifik. Letak Indonesia tersebut ditinjau berdasarkan dari letak....
- A. Geologis
 - B. Geografis
 - C. Astronomis
 - D. Geomorfologis
14. Karena memiliki kesamaan dalam fisik wilayahnya, beberapa wilayah di Asia memiliki kesamaan dalam hal

flora dan fauna. Wilayah Indonesia yang corak flora faunanya sama dengan corak flora fauna Benua Asia adalah kawasan.....

- A. Selatan C. Timur
- B. Utara D. Barat

15. Fauna yang berkembang di pulau Kalimantan dan Sumatera adalah....

- A. Gajah
- B. Orang utan
- C. Harimau
- D. Kus- Kus

16. Cagar alam merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk melestarikan dan menjaga flora dan fauna di Indonesia. Salah satu contoh cagar alam di Indonesia adalah....

- A. Taman Buru
- B. Hutan satwa
- C. Taman Laut
- D. KebunRaya Bogor

17. Tipe tumbuhan yang mendominasi wilayah Indonesia bagian barat terutama pulau Sumatera dan Kalimantan adalah....

- A. Hutan hujan tropis

- B. Hutan musim
- C. Sabana
- D. Hutan bakau

18. Kayu jati dan meranti tumbuh dengan baik di pulau....

- A. Sulawesi dan Irian
- B. Kalimantan dan Sumba
- C. Jawa dan Kalimantan
- D. Jawa dan Sumatera

19. Aktivitas penduduk di daerah mangrove yang relevan dengan lingkungannya adalah bidang....

- A. Perikanan tambak
- B. Perkebunan palawija
- C. Wisata laut
- D. Peternakan hewan besar

20. Jenis pohon yang umumnya terdapat di hutan musim yaitu....

- A. Jati
- B. Pinus
- C. Kayu putih
- D. Mahoni

21. Bunga bangkai (Rafflesia anorldi) merupakan flora khas yang ada di daerah tropis. Flora ini tersebar di wilayah....

- A. Jawa

- B. Papua
- C. NTT/ NTB
- D. Sumatra
22. Persebaran fauna di Indonesia bagian barat dengan tengah dibatasi oleh garis....
- A. Wallace
- B. Webber
- C. Junghum
- D. Colombus
23. Berikut ini contoh fauna yang menjadi cirri khas Indonesia yang berada di daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia adalah....
- A. Anoa, komodo, dan gajah
- B. Komodo, babi rusa dan anoa
- C. Cendrawasih, kakaktua dan kangguru
- D. Gajah, harimau dan badak
24. Usaha yang dilakukan untuk menjaga dan melestarikan flora dan fauna dengan berbagai cara. Usaha untuk membentuk kawasan secara khusus melindungi satwa tertentu disebut....
- A. Suaka alam
- B. Suaka maragsatwa
- C. Taman nasional
- D. Cagar satwa
25. Persebaran Flora di Indonesia bagian timur dinamakan....
- A. Junghum
- B. Indo-Malayan
- C. Indo Australian
- D. Raflesia

II. Uraian

1. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Gunung Berapi dan sebutkan cirri dari Gunung Berapi !
2. Sebutkan bentuk muka bumi yang ada di Indonesia
3. Sebutkan dan jelaskan 3 (tiga) iklim yang ada di Indonesia!
4. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
5. Persebaran fauna dibagi menjadi 3 wilayah, sebutkan 3 dan berikan masing-masing contohnya!

SOAL ULANGAN HARIAN 2

I. Pilihan Ganda

- Di daerah Kopeng Magelang merupakan penghasil sayur- sayuran, sedangkan di daerah Tepus Gunungkidul merupakan penghasil ikan laut. Di daerah Kopeng Magelang membutuhkan ikan, sedangkan di daerah Tepus Gunungkidul membutuhkan sayuran . maka kedua daerah tersebut melakukan interaksi melalui aktivitas jual beli. Hal ini dapat disebut dengan...
 - Saling Melengkapi
 - Kesempatan antara
 - Kemudahan transfer
 - Surplus
- Bu Ani biasanya menjual sayuran hasil kebunnya di pasar Rejowinangun Magelang karena rumahnya di Sawangan. Karena di Pasar Blabak Magelang sudah berdiri pasar baru, maka Bu Ani menjual sayuran ke pasar Blabak Magelang. Hal tersebut merupakan salah satu kondisi saling bergantung yaitu...
 - Complementarity
 - Transferability
 - Surplus
 - Intervning Opportunity
- Komponen peta yag dapat menunjukkan isi suatu peta disebut....
 - Skala Peta
 - Judul Peta
 - Orientasi Utara
 - Simbol Peta
- Jarak antara kota C dan kota D pada suatu peta adalah 8 cm. Jarak sebenarnya antara kota C dan kota D adalah 160 km. Berapakah skala peta tersebut berdasarkan satuan cm...
 - 1: 8
 - 1 : 2.000.000
 - 1: 1.600.000
 - 1: 160
- Secara astronomis Indonesia terletak pada 6° LU - 11° LS dan 95° BT- 141° BT maka Indonesia memiliki iklim...
 - Musim
 - Laut
 - Tropis
 - Muson
- Indonesia letaknya sangat strategis karea menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia. Hal ini termasuk keuntungan letak...

- A. Geologis
- B. Astronomis
- C. Koordinat
- D. Geografis
7. Sumber energi utama yang dihasilkan untuk pembangkit listrik, keperluan rumah tangga, pembakaran pada industri batu bata, bijih besi, dan baja industri kimia adalah...
- A. Minyak Bumi dan Gas
- B. Bauksit
- C. Pasir Besi
- D. Batu Bara
8. Fungsi ekologis dari hutan mangrove adalah...
- A. Melindungi pantai dari abrasi air laut.
- B. Sebagai habitat binatang laut
- C. Mencari makan binatang laut.
- D. Tempat berkembang biak binatang laut.
9. Pengelompokan penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, Bahasa, pendidikan dan lainnya, dapat disebut sebagai...
- A. Pertumbuhan Penduduk
- B. Kualitas Penduduk
- C. Komposisi Penduduk
- D. Ledakan Penduduk
10. Perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain dengan tujuan menetap disebut...
- A. Urbanisasi
- B. Migrasi
- C. Transmigrasi
- D. Mobilisasi
11. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar diatas merupakan rumah adat dari daerah...

- A. Sumatra Barat
- B. Kalimantan Selatan
- C. Yogyakarta
- D. Papua
12. Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng yaitu lempeng...
- A. Eurasia, Pasifik dan Indo-Australia .
- B. Tektonik, Eurasia, dan Pasifik

- C. Pasifik, Vulkanik, dan Indo-Australia.
- D. Eurasia, Pasifik dan Vulkanik
13. Musim kemarau dan musim hujan di Indonesia dipengaruhi oleh
- A. Angin laut
- B. Angin darat
- C. Angin puting beliung
- D. Angin muson
14. Pohon cendana merupakan tanaman di daerah....
- A. Sulawesi
- B. Kalimantan
- C. Sumatera
- D. Nusa Tenggara
15. Suaka alam yang terdapat di ujung kulon (banten) merupakan hutan alam yang dimanfaatkan untuk melindungi salah satu hewan khas Jawa yaitu....
- A. Badak bercula dua
- B. Banteng
- C. Rusa
- D. Orang utan
16. Fauna yang persebarannya dimulai garis Webber ke Timur adalah....
- A. Jalak bali, burung kepodang, merpati
- B. Kasuari, cendrawasih, kangguru
- C. Anoa, komodo, maleo
- D. Gajah, orang utan, harimau
17. Dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan lahan akibat interaksi antarruang adalah....
- A. Banyak industri berdiri
- B. Banyaknya lapangan kerja
- C. Banyaknya lahan yang hilang
- D. Banyak pusat-pusat perdagangan
18. Perubahan orientasi mata pencarian akibat interaksi antarruang adalah...
- A. Perubahan penggunaan lahan
- B. Adanya kepentingan ekonomi
- C. Berkembangnya sarana dan prasarana
- D. Berubahnya komposisi penduduk
19. Contoh perubahan negatif interaksi antarruang sosial dan budaya adalah....
- A. Pabrik-pabrik banyak berdiri
- B. Perubahan gaya berpakaian
- C. Terjadinya percampuran budaya

- D. Interaksi antarpenduduk semakin erat
20. Dalam masa reformasi sering diwarnai perbedaan pendapat, ini diperlukan proses akomodasi dengan cara mengakui dan menghormati ragam pendapat. Proses akomodasi itu dinamakan
- A. Toleransi
 - B. Konsiliasi
 - C. Kompromi
 - D. Konversi
21. Termasuk dalam proses disosiatif adalah
- A. Kompetisi dan akomodasi
 - B. Akomodasi dan persaingan
 - C. Asimilasi dan kontravensi
 - D. Kontravensi dan persaingan
22. Interaksi sosial dalam masyarakat dapat mendorong proses pelembagaan sosial apabila masyarakat....
- A. Melakukan proses interaksi secara langsung dan tidak langsung
 - B. Menginginkan adanya keteraturan dalam pemenuhan kebutuhan
 - C. Menciptakan nilai-nilai sosial yang disepakati bersama
 - D. Melakukan kontak sosial dan komunikasi
23. Pengertian lembaga sosial adalah ...
- A. Seluruh sistem norma yang terbentuk atas dasar tujuan dan fungsi tertentu di kehidupan masyarakat
 - B. Prilaku yang bisa diterima pada situasi tertentu dalam kehidupan masyarakat pada suatu daerah
 - C. Suatu proses antar individu dengan individu dalam mencapai tujuan dengan menggunakan cara kekerasan dan ancaman
 - D. Suatu sikap mental dari seseorang yang disembunyikan dari orang lain terhadap unsur-unsur kebudayaan pada suatu golongan masyarakat tertentu
24. Contoh dari fungsi proteksi dalam keluarga adalah ...
- A. Kepala keluarga harus memberikan nafkah ekonomi bagi seluruh anggota keluarga
 - B. Keluarga diharapkan bisa meneruskan keturunan untuk generasi berikutnya

- C. Keluarga memberikan perlindungan fisik dan kejiwaan bagi semua anggota keluarga
- D. Keluarga memberikan kontrol dan pengawasan untuk menjaga nama baik keluarga bersangkutan
25. Lembaga sosial yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup bermasyarakat adalah
- A. Lembaga keluarga
- B. Lembaga ekonomi
- C. Lembaga agama
- D. Lembaga sekolah

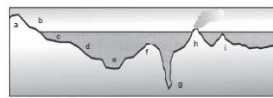
II. Menjodohkan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Suatu Lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan disebut...	A. Presiden
2.	Tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan yaitu...	B. Kerjasama
3.	Kayu Cendana banyak di hasilkan di daerah...	C. Nusa Tenggara Timur
4.	Salah satu cara pemerintah untuk pemeratakan jumlah penduduk adalah...	D. Kesempatan Antara
5.	Tari Tor- Tor merupakan tarian yang bersasal dari daerah...	E. Sumatra Utara
6.	Bentuk interaksi sosial asosiatif adalah...	F. Adat Istiadat
7.	Lembaga politik yang berfungsi sebagai badan eksekutif adalah...	G. Simbol Peta
8.	Tingkatan norma yang pertama dalam masyarakat yaitu...	H. Jawa Tengah
9.	Tingkatan norma yang keempat dalam masyarakat yaitu...	I. Transmigrasi
10.	Proses meniru dalam interaksi sosial dinamakan...	J. Kebiasaan
		K. Imitasi

III. Isian Singkat !

1. Posisi Indonesia yang berada didaerah ekuator menyebabkan adanya pergantian musim yaitu musim... dan...

2. Bonus yang dinikmati suatu negara sebagai akibat dari besarnya proporsi penduduk produktif disebut...
3. Kelahiran bersifat menambah sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Hal ini termasuk faktor yang mendorong...
4. Ciri- ciri mendasar yang membedakan suku bangsa adalah...
5. Perhatikan gambar di bawah ini !



Sumber: Diklatun penulsi
 GK910 Peran yang melintang bentuk muka bumi dasar laut

a = pulau	e = basin/bekken
b = zona pasang surut	f = punggung laut
c = paparan benua	g = palung
d = lereng benua	h = gunung laut
	i = guyot

Bentukan di dasar laut yang mirip tanggul raksasa yaitu...

6. Proses hubungan timbal balik antar orang perorang atau kelompok disebut ...
7. Kontak dan komunikasi sosial merupakan ...
8. Guru sedang mengajar murid-muridnya, penceramah dengan peserta seminar merupakan contoh bentuk jenis interaksi...
9. Unit sosial yang paling kecil dalam kehidupan masyarakat disebut ...
10. Jenis interaksi yang mengarah pada penyatuan dan dapat meningkatkan hubungan solidaritas antar individu/kelompok disebut....


IV. Uraian

1. Indonesia berbatasan dengan sepuluh (10) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Sebutkan batas Indonesia dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur) !
2. Sebutkan faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk !
3. Sebutkan keragaman rumah adat di Indonesia serta daerah asalnya !
4. Jelaskan perbedaan akulturasi dan asimilasi!
5. Sebutkan 3 jenis pendidikan dan berikan contohnya!

8	Rapat Koordinasi											
	a. Rapat Kelompok	2		1		3				2	2	10
	b. Rapat dll		2.5		2.8	0.5	0.6	1				7.4
9	Perpisahan											
	Persiapan penarikan PLT									2		2
	Penarikan PLT									1		1
10	Kegiatan Insidental											
	a. Persiapan perpisahan UNNES					5						5
	b. Perpisahan UNNES					5						5
	c. Evaluasi					2						2
	cd. Penataan ruang UKS									4		4
	e. Penataan mushola								1			1
	f. Penataan ruang osis									2		2
	g. Menonton film perjuangan			4								4
	h. Membantu kegiatan perayaan HUT PGRI									5		5
	i. Bersih-bersih lingkungan sekolah					2						2
	Jumlah											328.2

Magelang, 15 November 2017


Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Mungkid


Mustakim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19701111 1994121003

Dosen Pembimbing PLT


Satriyo Wibowo, M.Pd
NIP. 19741219 200812 1 001

Yang Membuat


Lidiva Vidiyani Putri
NIM. 14416241032



Catatan Mingguan PPL
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2017

F02
Kelompok Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Lidiya Vidiyani Putri
Nama sekolah/Lembaga : SMP Negeri 1 Mungkid
Alamat sekolah/Lembaga : JL. Raya Blabak Mungkid Magelang
Guru Pembimbing : Sri Ambar Arum, S.Pd

Hari/ Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Jum'at, 15 September 2017	09.00- 10.30	Penerjunan PLT	Diterima oleh kepala sekolah yang diwakilkan oleh waka kurikulum. Yang dihadiri oleh 10 mahasiswa PLT UNY, 1 koordinator PLT Sekolah, 5 Guru pamong dan 1 Dosen Pembimbing Lapangan.	-	-
	14.00-16.00	Penyusunan Matriks	Pembuatan matrik individu		
Sabtu, 16 September	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar		

2017			membahas agenda yang akan dilaksanakan pada hari ini. Apel pagi diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	08.00-09.00	Koordinasi dengan guru pamong	Koordinasi dengan guru pamong mata pelajaran IPS yaitu Ibu Sri Ambar Arum mengenai pembagian materi, pembagian kelas, perangkat pembelajaran (RPP, ProTa, ProSem) dan daftar siswa		
	09.00-10.00	Mengedit Soal PTS	Mengedit soal PTS kelas VII		
	14.00-16.00	Rapat Kelompok	Membahas tentang iuran kelompok dan pengukuhan sekretaris dan bendahara		
Senin, 17 September 2017	07.00-07.50	Upacara Bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin berjalan dengan tertib. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX, guru dan karyawan sekolah serta mahasiswa PPL UNY dan UNNES		
	10.20-11.40	Observasi kelas	Observasi proses pembelajaran		

			dilakukan di kelas VII C dampingi oleh guru pamong, 2 mahasiswa PLT dan 30 siswa kelas VII C		
Selasa, 18 September 2017	07.00-07.20	Apel pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas agenda yang akan dilaksanakan pada hari ini. Apel pagi diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	14.00-16.00	Rapat OSIS	Membahas persiapan Class Matte dan pembuatan proposal sponsorship		
Rabu, 20 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas agenda yang akan dilaksanakan pada hari ini. Apel pagi diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	10.20-11.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C membahas soal-soal untuk persiapan PTS. Di damping		

			oleh 2 mahasiswa PLT		
	14.00-15.30	Rapat OSIS+UNNES	Melanjutkan pembahasan mengenai Class Matte, proposal dan perpisahan PPL UNNES		
Kamis, 21 September 2017	14.00-17.00	Membuat RPP	Terbuat RPP materi tentang Kondisi Fisik Wilayah untuk kelas VII serta evaluasi untuk siswa		
Jum'at, 22 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang persiapan PTS dan pembagian ruang. Apel pagi diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.50-09.10	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B membahas soal-soal untuk persiapan PTS. Di dampingi oleh 2 mahasiswa PLT		
	09.10-10.00	Koordinasi Pengawas PTS	Membahas tentang pelaksanaan PTS esok hari serta pembagian ruang		
	10.00-11.00	Persiapan PTS	Penataan ruang kelas dan pembersihan ruang-ruang kelas.		

Sabtu, 23 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan PTS yang akan dilakukan. Apel pagi diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.30-09.30	Menjaga PTS PJKO	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 29 siswa (14 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas VII) 1 mahasiswa PLT		
	10.00-11.00	Menjaga PTS Keterampilan	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 30 siswa (15 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas VII) 1 mahasiswa PLT		
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP		
Senin, 25 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan PTS yang akan dilakukan. Apel pagi diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa		

			UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.30-09.30	Menjaga PTS Bahasa Indonesia	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 30 siswa (15 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas IX) 1 guru dan 1 mahasiswa PLT		
	10.00-11.00	Menjaga PTS Agama	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 28 siswa (13 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas IX) 1 guru dan 1 mahasiswa PLT		
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP		
	14.00-16.00	Penyusunan Matriks	Penyusunan matrik individu		
Selasa, 26 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan PTS yang akan dilakukan. Apel pagi diikuti oleh 9 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.30-09.30	Menjaga PTS	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan		

		Matematika	tertib. Dihadiri oleh 30 siswa (15 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas VII) 1 guru dan 1 mahasiswa PLT		
	10.00-11.00	Menjaga PTS PPKN	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 30 siswa (15 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas IX) 1 guru dan 1 mahasiswa PLT		
	14.00-17.00	Pedoman penilaian	Membuat pedoman penilaian siswa		
Rabu, 27 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan PTS yang akan dilakukan. Apel pagi diikuti oleh 10 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.30-09.30	Menjaga PTS Bahasa Inggris	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 30 siswa (15 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas IX) 1 guru dan 1 mahasiswa PLT		
	10.00-11.00	Menjaga PTS IPS	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 30 siswa (15 siswa		

			kelas VIII dan 15 siswa kelas IX) 1 guru dan 1 mahasiswa PLT		
	12.00-13.00	Rapat Kelompok	Membahas cocard, perpisahan dan iuran kelompok		
Kamis, 28 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan PTS yang akan dilakukan. Apel pagi diikuti oleh 10 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.30-09.30	Menjaga PTS IPA	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 30 siswa (15 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas IX) 1 guru dan 1 mahasiswa PLT		
	10.00-11.00	Menjaga PTS Bahasa Jawa	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 30 siswa (15 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas IX) 1 guru dan 1 mahasiswa PLT		
Jum'at, 29 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan PTS yang		

			akan dilakukan. Apel pagi diikuti oleh 10 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.30-09.30	Menjaga PTS Seni Budaya	Terjaga PTS secara kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 29 siswa (14 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas VII) 1 guru dan 1 mahasiswa PLT		
	10.00-11.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP		
	13.00-15.00	Mengoreksi Hasil PTS IPS	Terkoreksi jawaban PTS kelas VII. Dilakukan oleh 2 mahasiswa		
Sabtu, 30 September 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan. Apel pagi diikuti oleh 10 mahasiswa UNY, 12 mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.30-09.00	Menjaga mapel UNNAS	Terjaga dengan kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 29 siswa (15 siswa kelas VIII dan 14 siswa kelas VII) 1		

			mahasiswa PLT		
	09.30-11.00	Menjaga mapel UNNAS	Terjaga dengan kondusif, lancar dan tertib. Dihadiri oleh 29 siswa (15 siswa kelas VIII dan 15 siswa kelas VII) 1 mahasiswa PLT		
	12.00-15.00	Menonton Film Perjuangan	Berjalan dengan lancar dan siswa menjadi tau gambaran mengenai perjuangan pada masa lalu. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII dan VIII		
	11.00-11.30	Konsultasi dengan dosen	Berkonsultasi dengan dosen mengenai permasalahan yang ada di sekolah, matriks dan catatan harian		
	19.00-21.00	Mengoreksi hasil PTS IPS	Terkoreksi jawaban PTS kelas VII. Dilakukan oleh 2 mahasiswa		
Minggu, 1 Oktober 2017	13.00-15.00	Mengoreksi hasil PTS IPS	Terkoreksi jawaban PTS kelas VII. Dilakukan oleh 2 mahasiswa		
	16.00-21.00	Membuat perangkat media dan	Terbuat RPP materi tentang Kondisi Fisik Wilayah.		

		pembelajaran			
Senin, 2 Oktober 2017	07.00-07.50	Upacara Bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin berjalan dengan tertib. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII,VIII dan IX, guru dan karyawan sekolah serta mahasiswa PPL UNY dan UNNES		
	12.20-13.40	Mengajar kelas VII C	Seluruh siswa melakukan remidi PTS IPS. Di dampingi 2 mahasiswa PLT		
	16.00-18.00	Mengoreksi remidi PTS IPS	Terkoreksi jawaban remidi PTS kelas VII C dan D. Dilakukan oleh 2 mahasiswa		
	19.00-21.00	Administrasi nilai	Merekap nilai asli dan remidi PTS kelas VII. Dilakukan oleh 2 mahasiswa		
Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.30-09.30	Stampelisasi buku	Menghasilkan buku-buku PJKO kelas		

		perpustakaan	VIII yang telah di stampel milik perpustakaan		
	10.00-11.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP		
	16.00-18.00	Mengoreksi remidi PTS IPS	Terkoreksi jawaban remidi PTS kelas VII A. Dilakukan oleh 2 mahasiswa		
Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang jeda kegiatan semester untuk hari jum'at dan sabtu. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.30-09.30	Stampelisasi buku perpustakaan	Menghasilkan buku-buku IPS kelas VII dan bahasa Indonesia yang telah di stampel milik perpustakaan		
	10.20-11.40	Mengajar kelas VII C	Pembahasan soal-soal remidi		
	13.50-16.00	Rapat Class Matte	Membahas teknik class matte dan perlombaan yang akan diadakan sesuai		

			dengan kebijakan sekolah. Di hadiri oleh 8 guru dan mahasiswa PPL UNNES dan UNY		
Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	09.10-10.30	Mengajar kelas VII B	Seluruh siswa melakukan remidi PTS IPS. Di dampingi 2 mahasiswa PLT		
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP		
	13.00-15.00	Persiapan perpisahan UNNES	Pembuatan sebuk warna yang akan digunakan untuk acara perpisahan UNNES		
Jum'at, 6 Oktober 2017	07.00-08.30	Senam	Telah terselenggara kegiatan senam sebagai awalan untuk mengisi kegiatan jeda semester		
	08.00-11.00	Kegiatan Class	Seluruh perlombaan dilaksanakan sejak		

	dan 13.00-17.00	Matte	pagi, baik cabang olahraga maupun seni dan music		
	19.00-00.00	Persiapan penutupan class matte sekaligus perpisahan PPL UNNES	Telah terpasang tenda dan panggung untuk pentas seni, dan persiapan sound system serta dekorasi panggung.		
Sabtu, 7 Oktober 2017	07.00-10.00	Persiapan penutupan kegiatan class matte	Pengumuman pemenang seluruh cabang kegiatan classmate		
	10.00-15.00	Pelaksanaan perpisahan UNNES	Perpisahan UNNES diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Mungkid		
	15.00-17.00	Evaluasi kegiatan	Evaluasi kegiatan yang sudah terlasana		
Minggu, 8 Oktober 2017	10.00-15.00	Membuat RPP materi Persebaran Flora dan Fauna serta pembuatan media	Terbuat RPP dan mencari gambar untuk pembuatan media pembelajaran		
Senin, 9 Oktober 2017	07.00-07.50	Upacara Bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin		

			berjalan dengan tertib. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII,VIII dan IX, guru dan karyawan sekolah serta mahasiswa PPL UNY dan UNNES		
	12.20-13.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi “kondisi fisik wilayah”		
Selasa, 10 Oktober 2017	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	09.00-11.00	Pedoman penilaian	Membuat pedoman penilaian siswa		
	15.00-17.00	Pedoman penilaian	Membuat pedoman penilaia siswa		
Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang monitoring dan evaluasi serta jam terakhir dipakai untuk		

			kegiatan bersih-bersih sekolah. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, dan seluruh guru dan karyawan.		
	10.20-11.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi “persebaran Flora dan Fauna”		
	12.00-14.00	Pembersihan lingkungan sekolah	Pembersihan lingkungan sekolah digunakan untuk acara sosialisai kenakalan remaja		
Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang sosialisasi kenakalan remaja serta monitoring dan evaluasi untuk guru. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	09.10-11.30	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan materi “persebaran Flora dan Fauna”		

	14.00-16.00	Latihan Badminton	Latihan badminton diikuti oleh mahasiswa UNY dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid		
Jum'at 13 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar menindaklanjuti tentang monitoring dan evaluasi. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.50-09.10	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan melanjutkan materi "persebaran Flora dan Fauna"		
	13.30-15.30	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	Megenalkan materi dan menghafal tri satnya dan dasa darma		
Sabtu, 14 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan		

			oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang hasil monitoring dan evaluasi. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	11.00-11.30	Konsultasi dengan dosen	Berkonsultasi dengan dosen mengenai permasalahan yang ada di sekolah		
	13.00-16.00	Rapat Kelompok	Membahas tentang program kerja yang direncanakan, dan membahas rencana perpisahan.		
Minggu, 15 Oktober 2017	09.00-12.00	Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian mulai dari materi kondisi fisik wilayah sampai flora dan fauna		
	13.00-16.00	Membuat RPP	Terbuat RPP materi “Perubahan Akibat Interaksi Antarruang”		
	19.00-21.00	Membuat media	Terbuat media Power Point Teks		
Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan		

			oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.50	Upacara Bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin berjalan dengan tertib. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX, guru dan karyawan sekolah serta mahasiswa PPL UNY		
	12.20-13.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan melakukan ulangan harian		
Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang kegiatan yang akan dilakukan. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, mahasiswa UNNES dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.50-09.10	Stampelisasi buku perpustakaan	Menghasilkan buku-buku IPS kelas VII dan bahasa Indonesia yang telah di stampel milik perpustakaan		

	14.00-17.30	Mengoreksi dan Merekap Nilai	Terkoreksi tugas siswa dan merekap nilai		
	19.00-22.00	Membuat RPP	Terbuat RPP materi Interaksi Sosial		
Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas Membahas mengenai tindak lanjut dari diklat penyusunan perangkat untuk mempersiapkan sekolah unggulan. Serta memberikan informasi mengenai rencana <i>study tour</i> yang akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan November untuk kelas VIII. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, dan seluruh guru dan karyawan.		
	10.20-11.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi “Perubahan Akibat Interaksi Antarruang”		
	10.00-10.40	Koordinasi dengan guru koordinator PLT	Membahas beberapa hal mengenai program kerja yang akan dikerjakan selama satu bulan kedepan, sekaligus		

			evaluasi dan membahas mengenai rencana pelepasan. Diikuti oleh 1 guru koordinator PLT UNY dan 10 mahasiswa PLT		
Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang Menginformasikan mengenai pembuatan sertifikat tanah baru bangunan SMP N 1 Mungkid yang berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah. Selain itu juga diinformasikan mengenai agenda yang akan dilaksanakan pada tanggal 20-21 November akan diadakan uji coba UASBN. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	09.10-11.30	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan melakukan ulangan harian		
	14.00-16.00	Latihan Badminton	Latihan badminton diikuti oleh mahasiswa UNY dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid		

Jum'at, 20 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar Memberikan informasi mengenai tindak lanjut yang akan dilaksanakan mengenai program sekolah unggulan yang didapat melalui IHT (<i>In House Training</i>) yang dilakukan oleh kepala sekolah dan 10 guru lainnya. Serta pemberitahuan bahwa agenda hari ini adalah pembekalan dan pembinaan bagi guru wali kelas. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.50-09.10	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan materi "Perubahan Akibat Interaksi Antar ruang"		
	13.30-15.30	Pendampingan	Megenalkan materi dan menghafal tri		

		ekstrakurikuler pramuka	satunya dan dasa darma serta permainan di luar kelas		
Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam- salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar memberikan informasi mengenai persiapan UNBK yang sedang dilaksanakan dan harus diselesaikan. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan		
Minggu, 22 Oktober 2017	10.00-13.00	Membuat RPP	Terbuat RPP materi Bentuk-bentuk Interaksi Sosial		
	14.00-16.00	Membuat media pembelajaran	Terbuat media PPT dan tugas siswa		
Senin, 23 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam- salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas mengenai upacara hari sumpah pemuda. Apel pagi diikuti oleh		

			mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	12.20-13.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi “Pengertian, Syarat, Faktor dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial”		
	16.00-18.00	Mengoreksi ulangan harian	Terkoreksi jawaban ulangan harian siswa		
Selasa, 24 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas mengenai piket yang dusah mulai berjalan dengan tertib. Serta menyampaikan untuk dapat memperbaiki speaker di kelas kelas belakang. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	14.00-17.30	Mengoreksi dan Merekap Nilai	Terkoreksi tugas siswa dan merekap nilai		
	19.00-22.00	Membuat RPP	Terbuat RPP materi Pengaruh Lembaga		

			Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial		
Rabu, 25 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas mengenai rencana study tour kelas VII yang masih kekurangan dana. Selain itu juga rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh osis. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, dan seluruh guru dan karyawan.		
	10.20-11.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi "Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial"		
Kamis, 26 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas tentang agenda yang akan dilaksanakan. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		

	09.10-11.30	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan materi “Pengertian, Syarat, Faktor dan Ciri-Ciri Interaksi Sosial”		
	10.00-10.40	Rapat dengan Kesiswaan	Membahas kegiatan LDK OSIS		
	14.00-16.00	Latihan Badminton	Latihan badminton diikuti oleh mahasiswa UNY dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid		
Jum’at, 27 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar Memberikan informasi bahwa tanggal 28 Oktober akan ada upacara Hari Sumpah Pemuda Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	07.50-09.10	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan materi “Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial”		

	13.30-15.30	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	Permainan di luar ruang dan latihan PBB		
Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-08.30	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Upacara peringatan hari Sumpah Pemuda berjalan dengan tertib dan hikmat. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX, guru dan karyawan sekolah serta mahasiswa PPL UNY		
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP		
	11.00-13.00	Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa baik tugas individu maupun kelompok		
Minggu, 29 Oktober 2017	10.00-13.00	Membuat RPP	Terbuat RPP materi "Pengertian Lembaga sosial dan tingkatan norma dalam masyarakat"		
	14.00-16.00	Membuat media pembelajaran	Terbuat media PPT dan tugas siswa		
Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan		

			oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.50	Upacara Bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin berjalan dengan tertib. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX, guru dan karyawan sekolah serta mahasiswa PPL UNY		
	12.20-13.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi "Pengaruh Lembaga Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial"		
Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas agenda yang akan dilakukan pada hari ini Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	14.00-17.30	Mengoreksi dan Merekap Nilai	Terkoreksi tugas siswa dan merekap nilai		
	19.00-22.00	Membuat RPP	Terbuat RPP materi Jenis dan Fungsi		

			Lembaga Keluarga, Agama dan Ekonomi		
Rabu, 1 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan esok oleh LPMP. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, dan seluruh guru dan karyawan.		
	10.20-11.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi “Pengertian Lembaga Sosial, Tingkatan Norma dalam Masyarakat”		
Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas mengenai kegiatan hari ini terkait UMPS dari LPMP dan kegiatan besok Jumat adalah sosialisasi bagi guru dan karyawan. Apel pagi diikuti oleh		

			mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	09.10-11.30	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan materi “Pengaruh Lembaga Sosial Terhadap Pembentukan Lembaga Sosial”		
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP		
	14.00-16.00	Latihan Badminton	Latihan badminton diikuti oleh mahasiswa UNY dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid		
Jum’at, 3 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-08.00	Pembiasaan (Jumat Bersih)	Setelah membaca asmaul husna siswa membersihkan kelas		
	08.00-09.20	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan materi “Pengertian Lembaga Sosial, Tingkatan Norma dalam Masyarakat”		
	13.30-15.30	Pendampingan ekstrakurikuler	Latihan pembuatan tandu (tali-temali)		

		pramuka			
Sabtu, 4 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar memberikan informasi mengenai persiapan UNBK yang sedang dilaksanakan dan harus diselesaikan. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan		
	11.00-11.30	Konsultasi dengan dosen	Berkonsultasi dengan dosen mengenai permasalahan yang ada di sekolah dan perangkat pembelajaran		
Minggu, 5 November 2017	10.00-13.00	Membuat RPP	Terbuat RPP materi Jenis dan Fungsi Lembaga Pendidikan, Politik, Budaya dan Hukum”		
	14.00-16.00	Membuat media pembelajaran	Terbuat media PPT dan tugas siswa		
Senin, 6 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan		

			oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi memberikan informasi bahwa hari ini upacara akan dialihkan pada hari Jumat bertepatan dengan Hari Pahlawan. Kemudian memberikan informasi mengenai pembangunan sekolah yang sudah berjalan dengan lancar. Serta follow up kegiatan kemarin yang berjalan dengan baik. Apel pagi diikuti oleh diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	12.20-13.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi “Jenis dan Fungsi Lembaga Keluarga, Agama dan Ekonomi”		
Selasa, 7 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar menyampaikan informasi mengenai pengumpulan berkas PAK untuk para guru agar segera dikumpulkan. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		

	08.00-11.30	Mengoreksi dan Merekap Nilai	Terkoreksi tugas siswa dan merekap nilai		
	14.00-16.00	Rapat Kelompok	Membahas agenda perpisahan dengan plan A dan plan B, dan peralatan yang akan diberikan kepada sekolah		
Rabu, 8 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY, dan seluruh guru dan karyawan.		
	10.20-11.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan materi "Jenis dan Fungsi Lembaga Pendidikan, Politik, Budaya dan Hukum"		
Kamis, 9 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar membahas agenda yang akan		

			dilaksanakan pada hari ini. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan.		
	09.10-11.00	Mengajar kelas VII B	Mengajar kelas VII B dengan materi “Jenis dan Fungsi Lembaga Keluarga, Agama dan Ekonomi”		
	11.00-12.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan RPP		
	14.00-16.00	Latihan Badminton	Latihan badminton diikuti oleh mahasiswa UNY dan siswa SMP Negeri 1 Mungkid		
Jum’at, 10 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-08.00	Upacara Hari Pahlawan	Upacara peringatan hari Pahlawan berjalan dengan tertib dan hikmat. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX, guru dan karyawan sekolah serta mahasiswa PPL UNY		
	08.00-09.20	Mengajar kelas VII	Mengajar kelas VII B dengan materi		

		B	“Jenis dan Fungsi Lembaga Pendidikan, Politik, Budaya dan Hukum”		
	13.30-15.30	Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	Pemberian materi sandi morse di dalam kelas		
Sabtu, 11 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan lancar memberikan informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini. Apel pagi diikuti oleh mahasiswa UNY dan seluruh guru dan karyawan		
	08.30-09.00	Konsultasi dengan dosen	Berkonsultasi dengan dosen mengenai laporan dan dan sebagainya		
	10.00-11.30	Membuat soal ulangan	membuat soal untuk latihan UTS kelas VII mulai dari Bab I Manusia, Tempat dan Lingkungan sampai Bab II Interaksi sosial dan Lembaga sosial		

Minggu, 12 November 2017	08.00-11.00	Membuat soal ulangan	Melanjutkan pembuatan soal untuk latihan UTS kelas VII mulai dari Bab I Manusia, Tempat dan Lingkungan sampai Bab II Interaksi sosial dan Lembaga sosial		
		Pembuatan Laporan			
Senin, 13 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.50	Upacara bendera	Upacara bendera rutin setiap hari senin berjalan dengan tertib membahas tentang pelaksanaan UCO untuk siswa kelas IX. Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX, guru dan karyawan sekolah serta mahasiswa PPL UNY		
	12.20-13.40	Mengajar kelas VII C	Mengajar kelas VII C dengan mereview materi dan mengerjakan latihan soal		
	14.00-16.00	Rapat Kelompok	Membahas persiapan pelepasan yang		

			akan dilaksanakan pada hari rabu serta teknis pelaksanaandan membahas berbagai program penataan UKS dan Mushola yang akan dilaksanakan tanggal 15		
Selasa, 14 November 2017	06.30-07.00	Piket	Menyambit murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Membehas tentang kegiatan UCO yang sudah terlaksana sehari Diikuti oleh guru karyawan dan mahasiswa PLT UNY		
	14.00-17.00	Penataan UKS	Telah tertata ruang UKS dan telahdibersihkan dari sisa sisa pembangunan. Dibantu oleh siswa kelas VII D dan Pembina UKS serta mahasiswa UNY		
Rabu, 15 November 2017	06.30-07.00	Piket Pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		

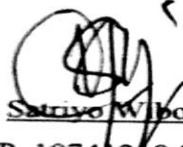
	07.00-07.20	Apel pagi	Membahas tentang persiapan HUT PGRI yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid. Diikuti oleh guru karyawan dan mahasiswa PLT UNY		
	08.00-10.00	Persiapan pelepasan PLT UNY	Telah menyiapkan ruangan dan dekorasi, penyerahan undangan, dan menyiapkan kenang-kenangan serta perlengkapan untuk acara pelepasan PLT UNY		
	10.00-11.00	Penataan UKS	Melanjutkan kegiatan kemarin dan telah tertata ruang uks		
	11.00-12.00	Penataan Mushola	Melanjutkan kegiatan penataan mushola dan membersihkan dan merapikan serta menambah beberapa poster dan do'a-do'a dilakukan oleh mahasiswa UNY		
	13.00-14.00	Pelepasan PLT	Kegiatan berjalan dengan baik, kesan dan pesan secara garis besar selama PLT berlangsung sudah disampaikan. Dihadiri 10 mahasiswa PLT, 5 guru pamong dari masing-masing mata		

			pelajaran, kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan PLT, koordinator plt di sekolah.		
Kamis, 16 November 2017	06.30-07.00	Piket pagi	Menyambut murid dengan bersalam-salaman di depan gerbang. Dilaksanakan oleh mahasiswa PLT dan guru.		
	07.00-07.20	Apel Pagi	Membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan dan sambutan dari ketua PLT pemberian kenang-kenangan dari PLT UNY		
Jum'at, 17 November 2017	07.00-07.30	Persiapan acara HUT PGRI	Persiapan acara HUT PGRI menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk hiburan		
	07.30-11.30	Pelaksanaan Acara HUT PGRI	Peringatan HUT PGRI dibuka dengan hiburan dari SMP N 1 Mungkid kemudian dilanjutkan dengan kegiatan gerak jalan dan diakhir acara pembagian doorprize yang diikuti oleh seluruh guru sekecamatan mungkid dan siswa-siswi SMP se-kecamatan Mungkid		

Magelang, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Satriyo Wibowo, M.Pd
NIP. 19741219 200812 1 001

Guru Pembimbing



Sri Ambar Arum, S.Pd
NIP.19710724 199702 2001

Mahasiswa



Lidiya Vidiyani Putri
NIM. 14416241032



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2017

F03
Untuk Mahasiswa


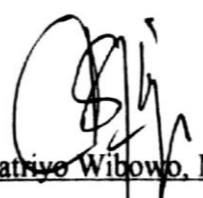

Nama Lokasi : SMP Negeri 1 Mungkid

Alamat Lokasi : Jl. Raya Blabak, Mungkid, Magelang

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Rp)				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda	Sponsor	
1.	Print	Print RPP dan Kertas HVS Print RPP Rp 50.000,00 Kertas HVS Rp 7.000,00		Rp 57.000,00			Rp 57.000,00
2.	Print	Print catatan harian Rp. 15.000,00		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
3.	Iuran Kelompok	Iuran kelompok Rp.100.000,00		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
4.	Print Laporan	Print dan jilid laporan Print laporan Rp. 70.000,00 Jilid laporan Rp. 10.000,00		Rp 80.000,00			Rp 80.000,00

5.	Pembuatan gantungan kunci	Resin dan print kertas Resin Rp.100.000,00 Kertas Rp. 13.000,00		Rp. 113.000,00			Rp. 113.000,00
Jumlah							Rp. 365.000,00

Magelang, 15 November 2017

	Mengetahui/ Menyetujui	
Kepala Sekolah	Dosen Pembimbing Lapangan	Mahasiswa
 <u>Mustakin, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 19701111 199412 1 003	 <u>Satriyo Wibowo, M.Pd.</u> NIP. 19741219 200812 1 001	 <u>Lidiya Vidiyani Putri</u> NIM 14416241032



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN. 2017

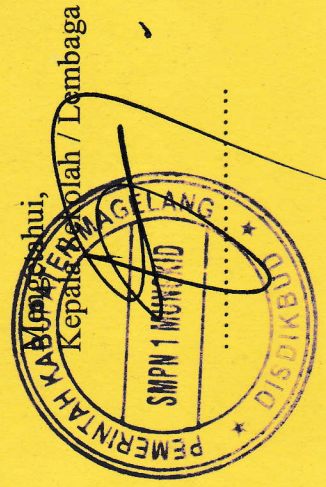
F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 1 Mungkid
 Alamat Sekolah : Jl. Raya Blabak, Magelang Fax./ Telp. Sekolah : (0293) 782139
 Nama DPL PLT : Satriyo Wibowo, M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan IPS / FIS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	30 September 2017	2	Program Kerja & Rencana PP		
2.	14 OKTOBER 2017	2	Konsultasi		
3.	4 Nov 2017	2	Konsultasi		
4.	11-NOV 2017	2	perguruan lapangan		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

.....
 Ketua Kelompok PLT

 J.B. Dhimas Kirani T.P.
 NIM. 14208241025

Dokumentasi Kegiatan PLT

Penerjuran



Classmate+Perpisahan UNNES



Sampelisasi Buku Perpus



Rapat dan Koordinasi



Piket Pagi



Apel Pagi



Upacara



Mengajar di Kelas



Pendampingan Ekstra



Penarikan

